



**NILAI KARAKTER DALAM PIDATO MAHASISWA PADA
UAS *KAIWA CHUUKYU KOHAN***

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

oleh :

**Denna Bio Arli
NIM 2302416008**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

hari :

tanggal :

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

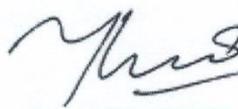
(196510181992031001)



Sekretaris

Ahmad Yulianto, S.S.,M.Pd

(197307252006041001)



Penguji I,

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

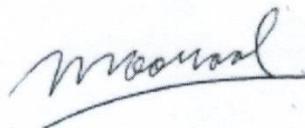
(198004092006042001)



Penguji II,

Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.

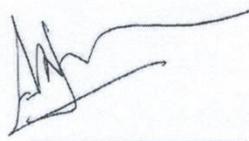
(197311262008011005)



Penguji III/Pembimbing,

Dr. Rina Supriatnaningsih, M. Pd.

(196110021986012001)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Penelitian yang berjudul “Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*” adalah hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karyaorang lain, baik seluruhnya maupun sebagian.

Semarang, 5 Mei 2020



Denna Bio Arli

NIM. 2302416008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada almamater Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ijinilah penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2017 yang telah berkenan menjadi informan dalam pengumpulan data skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan guru-guru yang selalu mendidik dan mengajar tanpa kenal lelah.
7. Kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman, dan berbagai pihak yang telah mendoakan dan mendukung dengan sepenuh hati.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang ataupun bagi semua pihak yang membaca.

Penulis

ABSTRAK

Arli, Denna Bio. 2020. Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Karakter, Konservasi, Kaiwa

Pentingnya pendidikan karakter demi membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun memiliki nilai dan moral yang baik. Pendidikan karakter di Indonesia tidak hanya diintegrasikan dalam lingkungan sekolah seperti SD, SMP, maupun SMA namun juga perlu diintegrasikan dalam lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas berwawasan konservasi yang memiliki visi “Menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional” melaksanakan pendidikan karakter dengan mengembangkan nilai-nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, dan adil yang menjadi penciri karakter lulusan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi (Wibowo, 2017:2). Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tersebut setiap program studi yang ada di UNNES menanamkan nilai karakter tersebut pada setiap pembelajarannya, salah satunya dalam mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Pada mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* saat UAS (Ujian Akhir Semester), para mahasiswa menyampaikan berbagai pendapatnya dengan cara berpidato atau *supiichi* di depan kelas. Dengan berpidato diharapkan dapat tercermin nilai karakter melalui ungkapan-ungkapan yang digunakan para mahasiswa yang secara langsung dapat didengarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa ada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa rekaman video dan audio hasil UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* dan data sekunder berupa buku yang berkaitan dengan nilai karakter.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* diantaranya adalah nilai humanis sebesar 100%, nilai inovatif sebesar 75%, nilai inspiratif sebesar 65%, nilai kreatif sebesar 40%, nilai jujur sebesar 10%, nilai sportif dan nilai adil sebesar 5%. Sedangkan nilai yang belum tampak adalah nilai peduli.

RANGKUMAN

Arli, Denna Bio. 2020. Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.

1. Latar Belakang

Pendidikan karakter sangat penting dalam rangka membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga memiliki nilai dan moral yang baik. Dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas berwawasan konservasi yang memiliki visi “Menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional” melaksanakan pendidikan karakter dengan mengembangkan nilai-nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, dan adil yang menjadi penciri karakter lulusan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi (Wibowo, 2017:2). Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tersebut setiap program studi yang ada di UNNES menanamkan nilai karakter tersebut pada setiap pembelajarannya.

Penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tidak hanya diselenggarakan pada mata kuliah konservasi saja namun juga dalam mata kuliah lainnya seperti dalam mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Pada mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* saat UAS (Ujian Akhir Semester), para mahasiswa menyampaikan berbagai pendapatnya dengan cara berpidato atau *supiichi* di depan kelas. Dengan berpidato diharapkan dapat tercermin nilai karakter melalui ungkapan-ungkapan yang digunakan para mahasiswa yang secara langsung dapat didengarkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul “Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*”.

2. Landasan Teoretis

a. Nilai Karakter

Menurut Wibowo (2017:23) nilai karakter merupakan salah satu pilar konservasi yang dijadikan pijakan bagi warga UNNES dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai karakter yang telah dikembangkan oleh masing-masing fakultas dan menjadi milik bersama seluruh warga UNNES meliputi nilai inspiratif, nilai humanis, nilai peduli, nilai inovatif, nilai kreatif, nilai sportif, nilai jujur dan nilai adil.

b. Mata Kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan*

Mata kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan* merupakan mata kuliah yang membahas tentang penerapan kaidah-kaidah tata bahasa dan etika berbahasa Jepang dalam konteks keseharian, akademis maupun konteks pekerjaan dengan cara presentasi atau berpidato maupun berdebat dalam mengemukakan suatu pendapat dan alasannya tentang pengalaman atau informasi umum dengan menggunakan bahasa yang santun, humanis dengan menghargai orang lain dalam berdiskusi serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang pembicaraan pengalaman pribadi, kepemilikan benda, situasi yang terjadi di Jepang dan di Indonesia khususnya dalam bidang pekerjaan, makanan dan transportasi dalam tema “*Tatoeru*”, “*Tsutaeru*”, “*Hataraku*”, “*Akireru*”, “*Taberu*”, “*Iu*”, “*Kazaru*”, “*Ikiru*”, “*Komaru*”, dan “*Tsukau*”(RPS, 2019).

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyū Kohan*.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada sumber data primer yang berupa rekaman berupa rekaman video dan audio pidato bertema

“*Moshimo Nani ga Nakattara*” pada UAS (Ujian Akhir Semester) *Kaiwa Chuukyu Kohan* yang dilakukan oleh mahasiswa rombel tiga yang mengikuti mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*, serta sumber data sekunder yang berupa buku yang berkaitan dengan nilai karakter sebagai pedoman analisis data.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Peneliti menyimak rekaman audio dan video pidato bertema “*Moshimo Nani ga Nakattara*” yang dilakukan setiap mahasiswa rombel tiga pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*, kemudian dicatat menjadi bentuk naskah pidato.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

e. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan dan kesepakatan dengan informan supaya data yang diperoleh dapat dinilai valid. Selanjutnya uji keabsahan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode *expert judgement* yang merupakan pendapat atau penilaian para ahli yang berpengalaman. Pendapat atau penilaian ahli yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat atau penilaian berkaitan tentang nilai karakter dari dosen tetap pengampu mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* pada rombel tiga.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* diantaranya adalah nilai humanis sebesar 100%, nilai inovatif sebesar 75%, nilai inspiratif sebesar 65%, nilai kreatif sebesar 40%, nilai jujur

sebesar 10%, nilai sportif dan nilai adil sebesar 5%. Sedangkan nilai yang belum tampak adalah nilai peduli.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* diantaranya nilai humanis, nilai inovatif, nilai inspiratif, nilai kreatif, nilai jujur, nilai sportif dan nilai adil. Sedangkan nilai yang belum tampak adalah nilai peduli.

まとめ

会話中級後半の期末試験で学生のスピーチにある保全価値観

デンナ・ビオ・アルリ

1. 背景

学生が知識を持つだけではなく価値観や道徳も持つ学生を形成するためには性格教育が必要なことである。この場合は「保全展望と国際的な評判の大学になる」というビジョンを掲げる保全志向の大学としてのスマラン国立大学には保全志向教育の実装における UNNES は卒業生の性格を特徴付ける靈感や人文学派や思いやりや革新的や独創的や陽気や正直や公平という価値観を開発することにより、性格教育を実施する。保全志向の教育の実施を支援するにあたり、UNNES のすべての学習プログラムは、それぞれの学習に価値観と性格を浸透させる。

保全志向教育の実装は保全授業に実施されただけでなく会話中級後半という他の授業にも実施できる。会話中級後半の期末試験には学生がスピーチをしなければならない。スピーチの発話で直接聞くことができる a. 性格と価値観を反映すると予想される。

その背景に基づき会話中級後半の期末試験で学生のスピーチにある保全価値観について研究をした。

2. 基礎的な理論

a. 性格と価値観

Wibowo (2017:23)によって性格と価値観はスマラン国立大学の市民の考え、行動し、行動するの基盤として使用される保全の柱の一つである。各学部によって開発され、UNNES のすべての市民によって共有されている保全価値観と性格には、靈感や人文学派や思いやりや革新的や独創的や陽気や正直や公平という価値観が含まれる。

b. 会話中級後半

会話中級後半は「たとえる」、「つたえる」、「はたらく」、「あきれる」、「たべる」、「いう」、「かざる」、「いきる」、「こまる」、「つかう」というテーマで日本語の文法と倫理規則の適用について、日常生活、学問、仕事の文脈で、プレゼンテーショ

ンやスピーチ、または経験や一般的な情報についての意見やその理由を説明する際の議論を通じて、他者に対する礼儀正しいヒューマニスト言語を使用して説明します。個人の経験、オブジェクトの所有権、日本とインドネシアで特に労働、食品、輸送の分野で発生する状況について、個人およびグループの割り当てを実施する責任を負うという授業である。(RPS, 2019)

3. 研究の方法

a. 研究のアプローチ

会話中級後半の期末試験で学生のスピーチにある保全価値観の概要を説明するために定性的アプローチで行われた。

b. データソース

研究のデータは一次データのは会話中級後半の期末試験に「もしも何がなかったら」というスピーチのオーディオとビデオの録音で、二次データのはデータ分析のガイドとしての a. 性格と価値観格に関連する本である。

c. データ収集手法

研究のデータ収集手法はの世話をすると書き留めるの方法である。会話中級後半の期末試験に「もしも何がなかったら」というスピーチのオーディオとビデオの録音をの世話をしてスピーチ原稿に書き留める。

d. データ分析手法

使用されるデータ分析手法は、データ削減、データ表示、および結論の描画で構成されるデータ分析手法の Miles and Huberman モデルです。

e. データの妥当性

この研究で得られたデータは、得られたデータが有効であると評価できるように、情報提供者とチェックおよび合意されました。また、本研究におけるデータ妥当性試験も、経験豊富な専門家の意見・判断による専門家判断手法により実施した。この研究で使用される専門家の評価は、性格と価値観に関する 3 クラスの会話中級後半の先生の評価である。

4. 結果

データ分析に基づいて会話中級後半の期末試験で学生のスピーチにある性格と価値観は人文学派100%、革新的75%、靈感65%、独創的40%、正直10%、陽気と公平5%という価値観である。含まれていない価値は思いやりの価値観である。

5. 結論

調査の結果に基づいて会話中級後半の期末試験で学生のスピーチにある性格と価値観は人文学派や、革新的や、靈感や、独創的や、正直や、陽気と公平という価値観である。含まれていない価値は思いやりの価値観である。

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| PENGESAHAN KELULUSAN | i |
| PERNYATAAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| PRAKATA | iv |
| ABSTRAK | v |
| RANGKUMAN | vi |
| MATOME | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.6.2 Manfaat Praktis..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS | 7 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.2 Landasan Teoretis..... | 9 |
| 2.2.1 Nilai Karakter | 10 |
| 2.2.1.1 Pengertian Nilai Karakter..... | 10 |
| 2.2.1.2 Evaluasi Nilai Karakter | 12 |
| 2.2.2 Mata Kuliah <i>Kaiwa Chuukyu Kohan</i> | 15 |

| | |
|--|------------|
| 2.3 Kerangka Berpikir | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 18 |
| 3.2 Sumber Data Penelitian | 18 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 19 |
| 3.5 Keabsahan Data | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS <i>Kaiwa Chuukyu Kohan</i> | 23 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 105 |
| 5.2 Saran | 105 |
| 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya..... | 105 |
| 5.2.2 Bagi Mahasiswa..... | 106 |
| 5.2.3 Bagi Pihak Penyelenggara Pendidikan | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|----------------------|---------|
| 3.1 Kartu Data | 20 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1. Transkrip Pidato | 111 |
| 2. Kartu Data | 138 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Ditengah-tengah pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi menjadikan pendidikan karakter merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan karakter, nilai-nilai luhur bangsa diimplementasikan guna membentuk pribadi bermoral dan memiliki etika yang baik.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melihat dari tujuan pendidikan nasional Indonesia terlihat jelas bahwa pendidikan diupayakan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki nilai dan moral yang baik. Oleh karena itu pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai dan moral yang baik.

Penguatan pendidikan karakter telah dimulai sejak tahun 2016 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Melalui gerakan ini terdapat lima nilai karakter utama yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara

dinamis dan membentuk keutuhan pribadi (Kemendikbud : 2017). Pentingnya pendidikan karakter juga diungkapkan oleh Mendikbud Nadiem Makariem dalam rapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang dimuat dalam antaranews.com 6/11/2019, bahwa pendidikan karakter menjadi prioritas utama ditengah-tengah besarnya peran teknologi, terutama kalangan pemuda harus memiliki karakter, integritas, analisa informasi dengan kuat, supaya tidak tergerus oleh berbagai macam informasi yang tidak benar. Melihat dari pentingnya karakter yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik menjadikan pendidikan karakter merupakan hal yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan pendidikan.

Pendidikan karakter di Indonesia tidak hanya diintegrasikan dalam lingkungan sekolah seperti SD, SMP, ataupun SMA saja tetapi juga perlu diintegrasikan dalam lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas berwawasan konservasi yang memiliki visi “Menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional” memiliki beberapa tujuan dalam pengembangannya sebagai universitas berwawasan konservasi. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya mendukung upaya pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistem serta melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara lestari di lingkungan UNNES dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bagi terciptanya keseimbangan ekosistem yang ada di dalamnya, dan juga menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab dan peran serta seluruh warga UNNES dalam upaya konservasi keaneka ragaman hayati, dan pelestarian lingkungan serta seni dan budaya.

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter, UNNES berketetapan mengembangkan nilai-nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, dan adil yang menjadi penciri karakter lulusan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi (Wibowo, 2017:2). Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tersebut setiap program

studi yang ada di UNNES menanamkan nilai dan karakter tersebut pada setiap pembelajarannya.

Penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tidak hanya diselenggarakan pada mata kuliah konservasi saja namun juga dalam mata kuliah lainnya seperti dalam mata kuliah *Kaiwa* atau mata kuliah berbicara. Dalam mata kuliah *Kaiwa* setiap mahasiswa dituntut untuk berbicara dalam bahasa Jepang dengan berbagai konteks yang telah ditentukan. Salah satu mata kuliah *Kaiwa* dalam Prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah mata kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan*. Pada mata kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan* saat UAS (Ujian Akhir Semester), para mahasiswa menyampaikan berbagai pendapatnya dalam berbagai topik dengan tema yang telah ditentukan dengan cara berpidato atau *supiichi* di depan kelas. Dengan berpidato diharapkan dapat tercermin nilai karakter melalui ungkapan-ungkapan yang digunakan para mahasiswa yang secara langsung dapat didengarkan dari masing-masing individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Nilai Karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyū Kohan*”**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Nilai karakter

Nilai karakter merupakan salah satu pilar konservasi yang ada di UNNES. Menurut Wibowo (2017:23) Nilai karakter telah dikembangkan oleh masing-masing fakultas dan menjadi milik bersama seluruh warga UNNES. Nilai karakter itu meliputi nilai inspiratif, nilai humanis, nilai peduli, nilai inovatif, nilai kreatif, nilai sportif, nilai jujur, dan nilai adil.

2. *Kaiwa Chuukyū Kohan*

Kaiwa Chuukyu Kohan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang mengasah kemampuan berbicara. *Kaiwa Chuukyu Kohan* merupakan mata kuliah yang membahas tentang penerapan kaidah-kaidah tata bahasa dan etika berbahasa Jepang dalam konteks keseharian, akademis maupun konteks pekerjaan dengan cara presentasi atau berpidato maupun berdebat dalam mengemukakan suatu pendapat dan alasannya tentang pengalaman atau informasi umum dengan menggunakan bahasa yang santun, humanis dengan menghargai orang lain dalam berdiskusi serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang pembicaraan pengalaman pribadi, kepemilikan benda, situasi yang terjadi di Jepang dan di Indonesia khususnya dalam bidang pekerjaan, makanan dan transportasi dalam tema “*Tatoeru*”, “*Tsutaeru*”, “*Hataraku*”, “*Akireru*”, “*Taberu*”, “*Iu*”, “*Kazaru*”, “*Ikiru*”, “*Komaru*”, dan “*Tsukau*” (RPS, 2019).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nilai karakter apa sajakah yang terdapat pada hasil UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* ?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membatasi masalah sehingga tidak terjadi pelebaran pokok permasalahan supaya tujuan penelitian dapat terarah dan tercapai dengan baik. Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah delapan Nilai karakter menurut menurut Wibowo (2017:23) diantaranya nilai inspiratif, nilai humanis, nilai peduli, nilai inovatif, nilai kreatif, nilai sportif, nilai jujur, dan nilai adil.

2. Indikator dari nilai karakter yang digunakan sebagai acuan pada analisis data menggunakan cerminan sikap positif pada lembar evaluasi penilaian diri masing-masing Nilai karakter menurut Wibowo (2017).
3. Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada pemaknaan tuturan setiap mahasiswa dalam pidato yang dilakukan saat UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*.
4. Pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* yang dimaksud adalah *supiichi* atau pidato bertema “*Moshimo Nani ga Nakattara*” yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengikuti UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* pada rombel tiga.
5. Rombel yang dijadikan sumber penelitian adalah rombel tiga, karena diampu oleh dosen tetap prodi yang diperkirakan lebih mengetahui mengenai implementasi nilai karakter pada pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan nilai karakter yang diimplementasikan dalam mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dosen terkait implementasi nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan nilai karakter pada diri mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yang pertama merupakan prosiding penelitian yang dilakukan oleh Urip (2014) yang berjudul “Pengintegrasian Nilai-Nilai dan karakter Dan Konservasi Pada Bahan Ajar Mata Kuliah *Morphosyntaxe* Untuk Mahasiswa Sastra dan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNNES”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat bahan ajar untuk mata kuliah *Morphosyntaxe* yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Persamaan penelitian Urip (2014) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai karakter. Perbedaan penelitian Urip (2014) dengan penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada penelitian Urip (2014) merupakan nilai-nilai karakter menurut Handoyo dan Tijan (2010), sedangkan pada penelitian ini nilai karakter yang dimaksud adalah Nilai karakter menurut Wibowo (2017). Hasil dari penelitian Urip (2014) menghasilkan tiga hal yakni (1) Pejabat di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing serta mahasiswa membutuhkan bahan ajar untuk mata kuliah *Morphosyntaxe* yang berbasis nilai-nilai konservasi dan pendidikan karakter dengan karakteristik bahwa semua nilai konservasi, dan karakter diintegrasikan, (2) Draft bahan ajar dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, yang kemudian diujicobakan di kelas yang terbatas. Temuan-temuan di kelas digunakan untuk merevisi draft bahan ajar, (3) Bahan ajar divalidasi oleh pakar bahan ajar/buku ajar dari UNS.

Penelitian kedua merupakan prosiding penelitian yang dilakukan oleh Samitra (2016) yang berjudul “Penanaman Nilai karakter Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap konservasi mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau pada mata kuliah ilmu lingkungan melalui strategi pembelajaran berbasis konservasi. Persamaan penelitian Samitra (2014) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan

oleh UNNES. Perbedaan penelitian Samitra (2014) dengan penelitian ini yaitu penanaman nilai karakter pada penelitian Samitra (2014) dilakukan pada saat awal sampai akhir pembelajaran mata kuliah Ilmu Lingkungan, sedangkan pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Hasil dari penelitian Samitra (2014) ini adalah sikap konservasi mahasiswa selama melakukan kegiatan pembelajaran mata kuliah Ilmu Lingkungan menunjukkan rata-rata presentase sebesar 82% dengan kategori baik sekali. Untuk aspek disiplin, tanggung jawab, santun dan peduli berkategori baik sekali, sedangkan untuk aspek cerdas dan demokratis berkategori baik.

Penelitian yang ketiga merupakan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ridlo dan Irsadi (2010) yang berjudul “Pengembangan Nilai karakter Berbasis Pembelajaran”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran berbasis Nilai karakter Biologi Umum dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS). Persamaan penelitian Ridlo dan Irsadi (2010) dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai Nilai karakter yang dikembangkan oleh UNNES. Perbedaan penelitian Ridlo dan Irsadi (2010) dengan penelitian ini adalah penelitian Ridlo dan Irsadi (2010) mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis konservasi dalam sebuah pembelajaran, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Hasil dari penelitian Ridlo dan Irsadi (2010) yaitu pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis konservasi dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang terjadi dalam proses pembelajaran aktif dan efektif. Selain itu, guru dapat menarik hal-hal yang ditunjukkan oleh siswa kognitif, afektif dan perilaku baik positif dan negatif ke nilai konstruk yang sesuai konservasi pendidikan karakter.

Penelitian keempat merupakan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sukaesih dan Kartijono (2014) yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Microteaching Biologi Berbasis Kompetensi dan Karakter Konservasi ”. Penelitian Sukaesih dan Kartijono (2014) bertujuan untuk untuk mendeskripsikan kelayakan buku ajar microteaching biologi yang

dikembangkan dengan berbasis kompetensi dan karakter konservasi sebagai strategi/upaya pencapaian kompetensi personal dan profesional calon guru biologi. Persamaan penelitian Sukaesih dan Kartijono (2014) dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai nilai karakter yang dikembangkan oleh UNNES. Perbedaan penelitian Sukaesih dan Kartijono (2014) dengan penelitian ini adalah pengintegrasian karakter konservasi pada penelitian Sukaesih dan Kartijono (2014) dilakukan dengan mengembangkan buku ajar microteaching biologi berbasis kompetensi dan karakter konservasi, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyū Kohan*. Hasil dari penelitian Sukaesih dan Kartijono (2014) adalah dihasilkannya buku ajar microteaching biologi berbasis kompetensi dan karakter konservasi yang dinyatakan sangat layak oleh para ahli.

Penelitian kelima merupakan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Diner (2018) yang berjudul “Membangun Karakter Konservasi Melalui Origami Bagi Pembelajar Bahasa Jepang”. Penelitian Diner (2018) bertujuan untuk mengamati karakter konservasi yang nampak pada peserta melalui kegiatan origami. Persamaan penelitian Diner (2018) dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai nilai karakter yang dikembangkan oleh UNNES menurut Wibowo (2017). Perbedaan penelitian Diner (2018) dengan penelitian ini adalah pada penelitian Diner (2018) nilai karakter diamati pada kegiatan membuat origami, sedangkan penelitian ini akan mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyū Kohan*. Hasil dari penelitian Diner (2018) yakni melalui kegiatan origami dapat dilihat karakter konservasi yang nampak pada setiap peserta diantaranya karakter humanis, kreatif dan jujur yaitu 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua peserta dalam membuat origami bersikap humanis, kreatif dan jujur. Meskipun dilain pihak, terdapat juga peserta yang belum menunjukkan karakter konservasi seperti inovatif, peduli, inspiratif dan adil.

2.2 Landasan Teoretis

2.2.1 Nilai Karakter

Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai cermin dari nilai karakter, perlu dipahami terlebih dahulu mengenai definisi dari nilai dan karakter itu sendiri.

2.2.1.1 Pengertian Nilai Karakter

Menurut Hans Jonas dalam Wibowo (2017:19) nilai adalah “*the addresse of a yes*”, yang maknanya sesuatu yang ditujukan dengan “ya” kita. Sejalan dengan perkaataan Jonas tersebut, nilai berarti merupakan sesuatu yang diiyakan atau diamini, yang berkonotasi positif. Sebaliknya sesuatu yang dijauhi atau tidak diinginkan, seperti penyakit atau penderitaan, merupakan nonnilai atau *disvalue* atau disebut pula sebagai nilai negatif (Wibowo, 2017:19). Sedangkan menurut Hardati (2016:60) nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut merupakan sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Selanjutnya dijelaskan lagi bahwa nilai memiliki berbagai macam makna, yaitu mengandung nilai (artinya, berguna); merupakan nilai (artinya, baik atau benar atau indah); mempunyai nilai (artinya, merupakan obyek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sifat nilai tertentu; memberi nilai (artinya, menanggapi sesuatu sebagai hal yang diinginkan atau sebagai yang menggambarkan nilai tertentu).

Sumantri (1993:3) menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terdapat dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standard dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan hati. Dari penjelasan mengenai beberapa pengertian nilai yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai merupakan suatu hal yang melekat pada kehidupan yang sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Balitbang Kemendiknas, 2010). Selanjutnya menurut Khan dalam

Hardati (2016:61) menjelaskan bahwa karakter yang merupakan karakter pengertian dari susunan kata adalah sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak. Berkarakter berarti mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian. Selanjutnya dijelaskan kembali bahwa dengan demikian karakter dapat diartikan sebagai sikap pribadi yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.

Menurut Novak dalam Lickona (2013:72) karakter adalah perpaduan harmonis seluruh budi pekerti yang terdapat dalam ajaran-ajaran agama, kisah-kisah sastra, cerita-cerita orang bijak, dan orang-orang berilmu, sejak zaman dahulu hingga sekarang. Lebih lanjut lagi Lickona (2013:72) menjelaskan bahwa karakter terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi praktek. Selanjutnya dijelaskan kembali bahwa karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merespons berbagai situasi dengan cara yang bermoral. Lickona menambahkan bahwa karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan, kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiganya penting untuk menjalankan hidup yang bermoral dan merupakan faktor pembentuk kematangan moral.

Dari berbagai pengertian dan penjelasan mengenai karakter menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu hal yang menjadi ciri seseorang yang menentukan tindakannya dalam bersikap, berpikir dan berperilaku. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda antara satu sama lain. Perbedaan karakter ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal misalnya faktor lingkungan, sosial maupun budaya.

Sejalan dengan visi Universitas Negeri Semarang yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, UNNES melaksanakan pendidikan karakter yang berbasis konservasi. Menurut Wibowo

(2017:23) nilai karakter merupakan salah satu pilar konservasi yang dijadikan pijakan bagi warga UNNES dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai karakter yang telah dikembangkan oleh masing-masing fakultas dan menjadi milik bersama seluruh warga UNNES meliputi nilai inspiratif, nilai humanis, nilai peduli, nilai inovatif, nilai kreatif, nilai sportif, nilai jujur dan nilai adil.

2.2.1.2 Evaluasi Nilai Karakter

Penilaian karakter yang dimiliki oleh seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian diri yang berisi mengenai sikap dan tindakan seseorang yang mencerminkan nilai dan karakter konservasi. Berikut merupakan sikap positif dari cerminan masing-masing nilai karakter menurut Wibowo (2017).

1. Nilai dan karakter Inspiratif
 - a. Memberikan harapan.
 - b. Memberi motivasi.
 - c. Selalu menjadi yang pertama.
 - d. Ingin selalu dikenang.
 - e. Berpikir positif terhadap sesuatu.
 - f. Meningkatkan keingintahuan orang lain.
 - g. Berjiwa penolong.
 - h. Mau mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dan harta.
 - i. Selalu memperbarui diri.
 - j. Suka membaca.
2. Nilai dan karakter Humanis
 - a. Tidak suka menonjolkan diri.
 - b. Mengutamakan keserasian dan keselarasan dalam hidup.
 - c. Bersikap toleran.
 - d. Tidak mudah berkonflik dengan orang lain.
 - e. Suka mengalah.
 - f. Bersikap santun.
 - g. Menghargai orang lain.

- h. Memiliki simpati dan empati kepada orang lain.
 - i. Cinta damai.
 - j. Mampu mengendalikan diri.
3. Nilai dan karakter Peduli
- a. Simpati
 - b. Empati
 - c. Suka menolong.
 - d. Altruis
 - e. Pemberi
 - f. Memiliki inisiatif.
 - g. Rela berkorban.
 - h. Tidak mengutamakan keuntungan.
 - i. Mengutamakan kegunaan bagi orang lain.
 - j. Ikhlas.
4. Nilai dan karakter Inovatif
- a. Banyak akal.
 - b. Banyak ide.
 - c. Tidak mudah putus asa.
 - d. Selalu ingin menjadi yang terbaik.
 - e. Berkarya untuk memperoleh kepuasan.
 - f. Memiliki kemauan menghasilkan temuan baru.
 - g. Mampu berpikir cepat dan tepat.
 - h. Berpikir logis, cermat, dan detil.
 - i. Selalu mengambil inisiatif.
 - j. Selalu ingin memberikan kontribusi.
5. Nilai dan karakter Sportif
- a. Mengakui bahwa orang lain benar.
 - b. Menjunjung tinggi kebenaran.
 - c. Menyukai kebaikan.
 - d. Yakin apa yang dipikirkan, diucapkan, dan dilakukan dilihat Allah SWT.

- e. Yakin bahwa apa yang dilakukan akan mendapatkan balasan.
 - f. Tidak ingin apa yang dilakukan merugikan orang lain.
 - g. Tidak selalu mengambil keuntungan.
 - h. Bisa menerima kekalahan.
 - i. Tidak suka berbuat curang.
 - j. Mau mengakui bahwa perbuatannya salah.
6. Nilai dan karakter Kreatif
- a. Memiliki banyak akal.
 - b. Memiliki banyak ide.
 - c. Tidak mudah putus asa.
 - d. Yakin apa yang diusulkan baik dan benar.
 - e. Berpikir dari segala arah.
 - f. Memperhatikan proses.
 - g. Mampu berpikir cepat dan tepat.
 - h. Menghargai pandangan orang lain.
 - i. Selalu mengambil inisiatif.
 - j. Memberikan yang terbaik.
7. Nilai dan karakter Jujur
- a. Berkata apa adanya.
 - b. Sportif
 - c. Tidak ada fakta yang disembunyikan.
 - d. Yakin apa yang dipikirkan, diucapkan dan dilakukan dilihat Allah.
 - e. Yakin bahwa apa yang dilakukan akan mendapatkan balasan.
 - f. Tidak toleran terhadap perbuatan negatif.
 - g. Tidak bermuka dua.
 - h. Peduli pada nasib atau masa depan orang lain.
 - i. Malu jika melakukan perbuatan buruk.
 - j. Tidak berjiwa meminta.
8. Nilai dan karakter Adil
- a. Tidak diskriminatif.
 - b. Tidak memihak.

- c. Tidak mengutamakan diri sendiri.
- d. Memutuskan berdasarkan ketentuan.
- e. Mengutamakan kewajiban.
- f. Dapat menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- g. Bersikap konsisten.
- h. Menerima apapun yang diputuskan.
- i. Menerima konsekuensi apa yang telah dilakukan.
- j. Menimbang sesuatu sebelum diputuskan.

2.2.2 Mata Kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan*

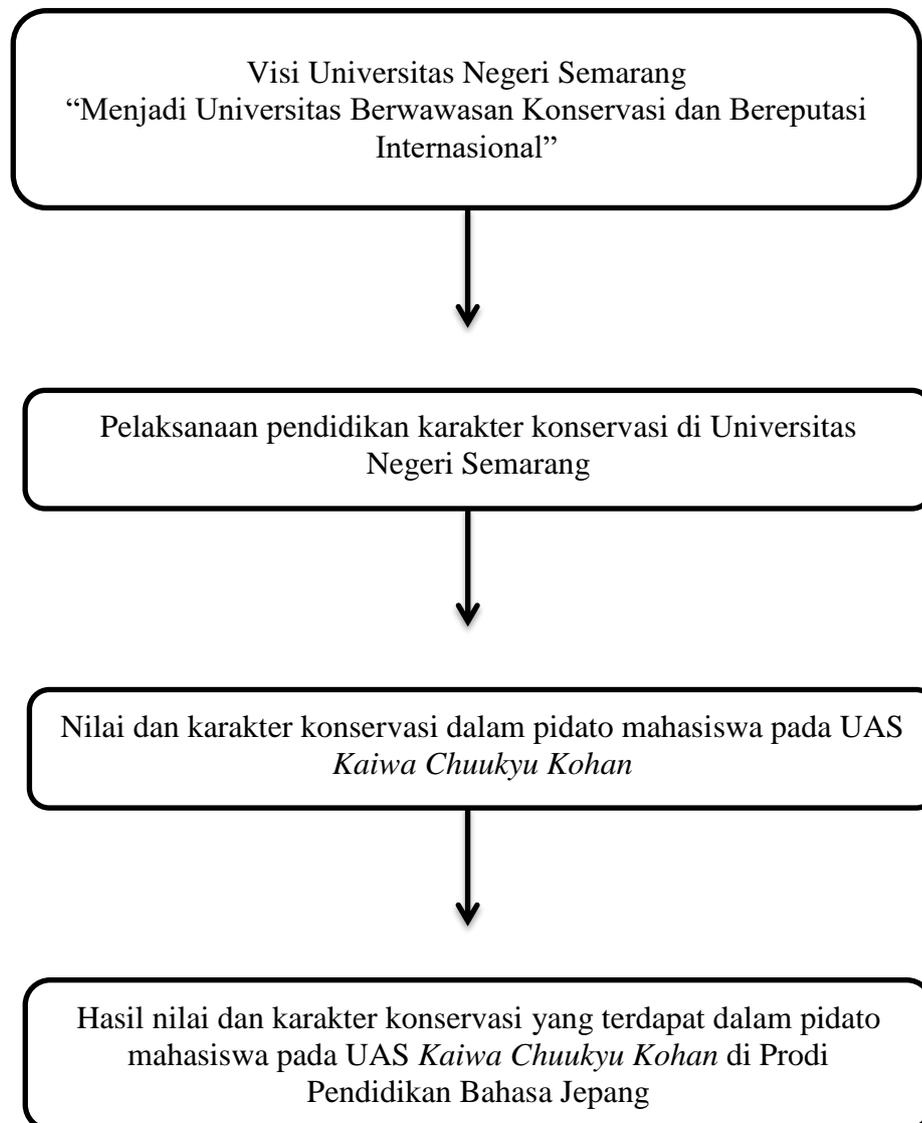
Mata kuliah *Kaiwa Chuukyū Kohan* merupakan mata kuliah yang membahas tentang penerapan kaidah-kaidah tata bahasa dan etika berbahasa Jepang dalam konteks keseharian, akademis maupun konteks pekerjaan dengan cara presentasi atau berpidato maupun berdebat dalam mengemukakan suatu pendapat dan alasannya tentang pengalaman atau informasi umum dengan menggunakan bahasa yang santun, humanis dengan menghargai orang lain dalam berdiskusi serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang pembicaraan pengalaman pribadi, kepemilikan benda, situasi yang terjadi di Jepang dan di Indonesia khususnya dalam bidang pekerjaan, makanan dan transportasi dalam tema “*Tatoeru*”, “*Tsutaeru*”, “*Hataraku*”, “*Akureru*”, “*Taberu*”, “*Iu*”, “*Kazaru*”, “*Ikiru*”, “*Komaru*”, dan “*Tsukau*”(RPS, 2019).

2.3 Kerangka Berpikir

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas berwawasan konservasi yang memiliki visi “Menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional” menyelenggarakan pendidikan berwawasan konservasi dengan mengembangkan delapan nilai menurut Wibowo (2017:23) diantaranya nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, dan adil. Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tersebut setiap program studi yang ada di UNNES menanamkan nilai dan karakter tersebut pada setiap pembelajarannya. Penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi tidak hanya diselenggarakan pada mata kuliah konservasi saja namun juga dalam mata kuliah lainnya seperti dalam mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*. Dalam mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* pada saat UAS (Ujian Akhir Semester), para mahasiswa menyampaikan berbagai pendapatnya dalam berbagai topik dengan tema yang telah ditentukan dengan cara berpidato atau *supiichi* di depan kelas. Dengan berpidato diharapkan dapat tercermin nilai karakter melalui ungkapan-ungkapan yang digunakan para mahasiswa yang secara langsung dapat didengarkan dari masing-masing individu.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*.

Di bawah ini merupakan bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleung (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan nilai karakter dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data diantaranya :

- a. Data primer berupa rekaman berupa rekaman video dan audio pidato bertema “*Moshimo Nani ga Nakattara*” pada UAS (Ujian Akhir Semester) *Kaiwa Chuukyu Kohan* yang dilakukan oleh mahasiswa rombel tiga yang mengikuti mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*.
- b. Data sekunder berupa buku yang berkaitan dengan nilai karakter sebagai pedoman analisis data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Peneliti menyimak rekaman audio dan video pidato bertema “*Moshimo Nani ga Nakattara*” yang dilakukan setiap mahasiswa rombel tiga

pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*, kemudian dicatat menjadi bentuk naskah pidato.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2017:248) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelok, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2015:247) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Misalnya pada rekaman video atau audio hasil UAS *Kaiwa Chuukyuu Kohan* terdapat tuturan dosen saat menjelaskan teknis penilaian UAS tersebut maka tuturan tersebut tidak diambil sebagai data penelitian karena hanya hasil UAS *Kaiwa Chuukyuu Kohan* yang berupa pidato saja yang akan dijadikan sebagai data penelitian.

2. Display Data

Menurut Sugiyono (2015:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data berupa kalimat-kalimat dalam teks pidato yang memiliki hubungan dengan nilai karakter akan disajikan dalam bentuk kartu data. Berikut merupakan contoh kartu data yang digunakan pada penelitian ini :

| No. | Nama Mahasiswa | Data | | | | | | | | | Kesimpulan (Nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS <i>Kaiwa Chuuky Kohan</i>) | | |
|-----|----------------|--------------------------------------|--|----------------|---|---|----|---|---|--------------------------|--|-----------------|---|
| | | Kalimat | Keterangan | Nilai Karakter | | | | | | Indikator Nilai karakter | | | |
| | | | | I | H | P | In | K | S | | | J | A |
| 1. | Pti | 皆さん、こんにちは。 (Selamat siang semua.) | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | Inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. |
| | | Pti と申します。 | Menggunakan ungkapan 謙讓語 (<i>Kenjougo</i>) | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | (Perkenalkan nama saya Pti.) | atau bahasa merendahkan diri dalam memperkenalkan diri kepada dosen yg ditunjukkan dengan ungkapan 「申します」 | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tabel 3.1 Kartu Data

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2015:253). Dalam penelitian ini temuan data yang disimpulkan adalah kalimat-kalimat yang dituturkan mahasiswa dalam pidatonya yang berkaitan dengan nilai karakter.

3.5 Keabsahan Data

Sugiyono (2015:270) menyebutkan bahwa terdapat beberapa macam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan dan kesepakatan dengan informan supaya data yang diperoleh dapat dinilai valid. Selain itu uji keabsahan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode *expert judgement* yang merupakan pendapat atau penilaian para ahli yang berpengalaman. Pendapat atau penilaian ahli yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat atau penilaian

berkaitan tentang nilai dan karakter dan konservasi dari dosen tetap pengampu mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* pada rombel tiga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Nilai karakter Dalam Pidato Mahasiswa Pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan*

Pada pembahasan ini, dijelaskan nilai karakter yang terdapat pada tuturan mahasiswa saat berpidato pada UAS mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan* sebagai berikut.

Pidato 1.

Tema Pidato :

「もしも植物がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さん、こんにちは。」
2. 「Pti と申します。」
3. 「今回植物について話してたいと思います。」
4. 「どうぞよろしくお願いします。」
5. 「皆さんは植物がない世界を考えたことがありますか。」
6. 「私のいえには植物がたくさんあります。」
7. 「例えばマンゴーの木とかドリアンの木とかいろいろあります。」
8. 「この大学にも緑植物もたくさんありますね。」
9. 「生きるために環境のために植物が必要です。」
10. 「植物は70%を飼料の作って、植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」
11. 「植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」
12. 「さらに食品減るかもしれません。」
13. 「動物もだいたい植物を食べますから動物がない場合は人々はカニバルになるかもしれません。」

14. 「どうですか皆さん、とても大変ですね。」
15. 「ですから、これから一緒に環境を守りましょう。」
16. 「以上です。ありがとうございます。」
17. 「たくさん木を植えます。そしてごみを出すに注意しなければなりません。プラスチックよりボトルほうがいいと思います。ボトルを使います。」
18. 「それだけです。」
19. 「オキシジェンがたくさんになって環境がフレッシュになります。それはいいなあ感じだと思います。」

Pada Pidato 1 terdapat nilai karakter di antaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif dan kreatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 1a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 1b, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 1c, dan nilai kreatif dengan penanda Tuturan 1d. Berikut penjelasannya.

Tuturan 1a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さんは植物がない世界を考えたことがありますか。」
“Apakah kalian pernah memikirkan bagaimana kondisi bumi tanpa tumbuhan?”
- b. 「ですから、これから一緒に環境を守りましょう。」
“Oleh karena itu marilah kita bersama-sama menjaga lingkungan.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang ditunjukkan pada tuturan a dan sikap memberi motivasi yang ditunjukkan pada tuturan b. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 1, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 1b sebagai berikut.

Tuturan 1b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さん、こんにちは。」
“Selamat siang semua.”
- b. 「Pti と申します。」
“Perkenalkan nama saya Pti.”
- c. 「今回植物について話したいと思います。」
“Kali ini saya akan berbicara mengenai tumbuhan.”
- d. 「どうぞよろしくお願いします。」
“Mohon bantuannya.”
- e. 「皆さんは植物がない世界を考えたことがありますか。」
“Apakah kalian pernah memikirkan bagaimana kondisi bumi tanpa tumbuhan?”
- f. 「例えばマンゴーの木とかドリアンの木とかいろいろあります。」
“Contohnya ada pohon manga, pohon durian, dan masih banyak yang lainnya.”
- g. 「この大学にも緑植物もたくさんありますね。」
“Di universitas ini juga terdapat banyak tumbuhan hijau kan.”
- h. 「生きるために環境のために植物が必要です。」
“Untuk menunjang lingkungan dan kehidupan dibutuhkan tumbuhan.”
- i. 「植物は70%を飼料の作って、植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」
“Tumbuhan memproduksi 70% pakan ternak, sehingga jika tidak ada tumbuhan maka makhluk hidup mungkin juga akan musnah.”
- j. 「植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」

“Jika tidak ada tumbuhan, mungkin saja makhluk hidup akan menghilang.”

k. 「さらに食品減るかもしれません。」

“Selanjutnya bahan makanan pun mungkin akan menurun jumlahnya.”

l. 「動物もだいたい植物を食べますから動物がない場合は人々はカニバルになるかもしれません。」

“Ketika tidak ada tumbuhan mungkin saja manusia bisa menjadi kanibal karena sebagian besar hewan juga memakan tumbuhan.”

m. 「どうですか皆さん、とても大変ですね。」

“Jadi bagaimana teman-teman, sangat merepotkan bukan ?”

n. 「ですから、これから一緒に環境を守りましょう。」

“Oleh karena itu marilah kita bersama-sama menjaga lingkungan.”

o. 「以上です。ありがとうございます。」

“Cukup sekian. Terimakasih.”

p. 「たくさん木を植えます。そしてごみを出すに注意しなければなりません。プラスチックよりボトルほうがいいと思います。ボトルを使います。」

“Menanam banyak pohon. Selanjutnya patuh dalam membuang sampah. Menurut saya lebih baik menggunakan botol daripada plastik.”

q. 「それだけです。」

“Hanya itu saja”

r. 「オキシジェンがたくさんになって環境がフレッシュになります。それはいいなあ感じと思います。」

“Oksigen menjadi bertambah banyak sehingga membuat lingkungan menjadi segar. Menurut saya hal itu menjadi terasa lebih nyaman.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 1, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 1c berikut.

Tuturan 1c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「生きるために環境のために植物が必要です。」
 “Untuk menunjang lingkungan dan kehidupan dibutuhkan tumbuhan.”
- b. 「植物は70%を飼料の作って、植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」
 “Tumbuhan memproduksi 70% pakan ternak, sehingga jika tidak ada tumbuhan maka makhluk hidup mungkin juga akan musnah.”
- c. 「植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。」
 “Jika tidak ada tumbuhan, mungkin saja makhluk hidup akan menghilang.”
- d. 「さらに食品減るかもしれません。」
 “Selanjutnya bahan makanan pun mungkin akan menurun jumlahnya.”
- e. 「動物もだいたい植物を食べますから動物がない場合は人々はカニバルになるかもしれません。」
 “Ketika tidak ada tumbuhan mungkin saja manusia bisa menjadi kanibal karena sebagian besar hewan juga memakan tumbuhan.”
- f. 「オキシジェンがたくさんになって環境がフレッシュになります。それはいいなあ感じだと思います。」
 “Oksigen menjadi bertambah banyak sehingga membuat lingkungan menjadi segar. Menurut saya hal itu menjadi terasa lebih nyaman.”
- g. 「たくさん木を植えます。そしてごみを出すに注意しなければなりません。プラスチックよりボトルほうが良いと思います。ボトルを使います。」
 “Menanam banyak pohon. Selanjutnya patuh dalam membuang sampah. Menurut saya lebih baik menggunakan botol daripada plastik.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang ditunjukkan pada tuturan a, b, c, d, e,

dan f, serta terdapat sikap banyak akal dan banyak ide yang ditunjukkan pada tuturan g. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 2.

Tema Pidato :

「もしも言語がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「こんにちは。」
2. 「Dms と申します。」
3. 「どうぞよろしく申し上げます。」
4. 「皆さん、毎日言語を使いますね。」
5. 「言語がなかったら、どうしますか皆さん、考えたことがありますか。」
6. 「言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便になると思います。」
7. 「言語がなかったら、どうやって他の人と話しますか。」
8. 「言語は基本的な知識ですから、言語がなかったら他の知識を勉強しなければなりません。勉強できないです。」
9. 「他の知識を理解ためにまず言語を勉強しなければなりません。」
10. 「そして勉強がなかったら人間の文明は現代のようになるとは思いません。」
11. 「どうですか皆さん。」
12. 「言語はすごいですね。」
13. 「ですから言語とくに日本語を勉強している皆さん一緒に頑張りましょう。」
14. 「私なら言語があつたほうがいいです。」
15. 「以上です。ご清聴ありがとうございます。」

16. 「言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便だから、コミュニケーションはうまくいけないと思います。ですから文明は現代はいろいろなことがありますね。たくさん言語があったらコミュニケーションは簡単ですから。」
17. 「そうですね。最近フェイクニュースたくさんありますね。言語がなかったらそれはたぶんないと思います。」

Pada Pidato 2 terdapat nilai karakter di antaranya nilai inspiratif, humanis, dan inovatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 2a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 2b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 2c. Berikut penjelasannya.

Tuturan 2a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「言語がなかったら、どうしますか皆さん、考えたことがありますか。
“Apa yang akan kalian lakukan jika tidak ada bahasa, apakah kalian pernah memikirkannya ?”
- b. 「言語がなかったら、どうやって他の人と話しますか。」
“Jika tidak ada bahasa maka bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain ?”
- c. 「ですから言語とくに日本語を勉強している皆さん一緒に頑張りましょう。」
“Oleh karena itu, teman-teman yang sedang mempelajari bahasa khususnya bahasa Jepang marilah kita berjuang bersama-sama.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang ditunjukkan pada tuturan a dan b, serta terdapat sikap memberi motivasi yang ditunjukkan pada tuturan c. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 2, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 2b berikut.

Tuturan 2b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「こんにちは。」
“Selamat siang.”
- b. 「Dms と申します。」
“Perkenalkan nama saya Dms.”
- c. 「どうぞよろしくお願ひします。」
“Mohon bantuannya.”
- d. 「皆さん、毎日言語を使いますね。」
“Teman-teman pasti menggunakan bahasa setiap hari kan.”
- e. 「言語がなかったら、どうしますか皆さん、考えたことがありますか。」
“Apa yang akan kalian lakukan jika tidak ada bahasa, apakah kalian pernah memikirkannya ?”
- f. 「言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便になると思ひます。」
“Menurut saya jika tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari menjadi repot.”
- g. 「言語がなかったら、どうやって他の人と話しますか。」
“Jika tidak ada bahasa maka bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain ?”
- h. 「言語は基本的な知識ですから、言語がなかったら他の知識を勉強しなければなりません。勉強できないです。」
“Karena bahasa merupakan pengetahuan yang dasar maka jika tidak ada bahasa maka kita harus mempelajari pengetahuan yang lainnya. Sehingga kita tidak bisa belajar.”
- i. 「他の知識を理解ためにまず言語を勉強しなければなりません。」

“Untuk memahami pengetahuan yang lain maka pertama-tama kita harus mempelajari bahasa terlebih dahulu.”

- j. 「そして勉強がなかったら人間の文明は現代のようになるとは
思いません。」

“Selanjutnya menurut saya jika tidak ada pelajaran, maka peradaban manusia tidak akan menjadi modern seperti sekarang.”

- k. 「どうですか皆さん。」

“Bagaimana teman-teman ?”

- l. 「言語はすごいですね。」

“Bahasa itu sungguh menakjubkan ya !”

- m. 「ですから言語とくに日本語を勉強している皆さん一緒に頑張り
ましょう。」

“Oleh karena itu, teman-teman yang sedang mempelajari bahasa khususnya bahasa Jepang marilah kita berjuang bersama-sama.”

- n. 「私なら言語があったほうがいいです。」

“Menurut saya lebih baik jika ada bahasa.”

- o. 「以上です。ご清聴ありがとうございます。」

“Cukup sekian. Terimakasih”

- p. 「言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便だから、
コミュニケーションはうまくいけないと思います。ですから文
明は現代はいろいろなことがありますね。たくさん言語があっ
たらコミュニケーションは簡単ですから。」

“Menurut saya jika tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari akan menjadi repot sehingga komunikasi menjadi tidak lancar. Karena pada peradaban jaman sekarang terdapat banyak sekali hal. Oleh karena itu jika ada bahasa maka komunikasi akan berjalan dengan mudah.”

- q. 「そうですね。最近フェイクニュースたくさんありますね。言
語がなかったらそれはたぶんないと思います。」

“Saat ini banyak sekali beredar berita palsu, sehingga menurut saya jika tidak ada bahasa mungkin hal itu tidak akan ada.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 2, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 2c berikut.

Tuturan 2c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便になると
思います。」
“Menurut saya jika tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari
menjadi repot.”
- b. 「他の知識を理解ためにまず言語を勉強しなければなりません。」
“Untuk memahami pengetahuan yang lain maka pertama-tama kita
harus mempelajari bahasa terlebih dahulu.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 3.

Tema Pidato :

「もしも紙がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さん、こんにちは。」
2. 「私は Da です。」
3. 「スピーチをします。」
4. 「皆さん、紙をしていますか。」

5. 「これは紙です。」
6. 「確かにだれも紙をしていますね。」
7. 「人は日常に紙を利用されるからです。」
8. 「新聞とか本とか雑誌などすべて紙を使います。」
9. 「紙はだれに発明された考えたことがありますか。」
10. 「歴史の中で最初紙はチャイルンに発明されました。」
11. 「紙を作るために五年の木を使いました。」
12. 「毎年インドネシアに利用するの数が50560トンです。」
13. 「何の木を切るための分かりますか。」
14. 「確かにたくさんですね。」
15. 「でも紙がなかったら本のマテリアルがなかったし、お金も金属からしか作れないでしょう。」
16. 「やはり紙があったほうがいいと思います。」
17. 「生活にすごく役に立てるものからです。」
18. 「以上です。ありがとうございます」。
19. 「新聞のように毎年インドネシアたくさん紙を使います。」
20. 「世界中はたくさん紙を使います。」
21. 「紙がなかったらお金金属だけ、これはちょっと不便だと思います。」
22. 「ちょっと重いでもお金金属持って重いです。」
23. 「紙があった悪いことはたくさん木を切り倒されるできます、limbahがあったから。」

Pada Pidato 3 terdapat nilai humanis, inovatif, kreatif, dan jujur. Berikut dibedakan nilai humanis dengan penanda Tuturan 3a, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 3b, nilai kreatif dengan penanda Tuturan 3c, dan nilai jujur dengan penanda Tuturan 3d. Berikut penjelasannya.

Tuturan 3a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さん、こんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「私は Da です。」
“Perkenalkan nama saya Da.)”
- c. 「スピーチをします。」
“Saya akan berpidato.”
- d. 「皆さん、紙をしていますか。」
“Apakah kalian tahu apa itu kertas ?”
- e. 「これは紙です。」
“Ini adalah kertas.”
- f. 「確かにだれも紙をしていますね。」
“Tentu saja semua orang juga tahu apa itu kertas.”
- g. 「人は日常に紙を利用されるからです。」
“Karena kita menggunakan kertas sehari-hari.”
- h. 「新聞とか本とか雑誌などすべて紙を使います。」
“Seperti koran, buku, dan majalah semuanya juga menggunakan kertas.”
- i. 「紙はだれに発明された考えたことがありますか。」
“Apakah kalian pernah berpikir siapakah orang yang pertama kali menemukan kertas ?”
- j. 「歴史の中で最初紙はチャイルンに発明されました。」
“Dalam sejarah orang yang pertama kali menemukan kertas adalah Cai Lun.”
- k. 「紙を作るために五年の木を使いました。」
“Untuk membuat kertas dibutuhkan pohon berusia 5 tahun.”
- l. 「毎年インドネシアに利用するの数が 5 0 5 6 0 トンです。」
“Setiap tahunnya jumlah pohon yang digunakan untuk membuat kertas di Indonesia adalah sejumlah 50.560 ton.”

- m. 「何の木を切るための分かりますか。」
 “Tahukah kalian pohon jenis apa yang digunakan untuk membuat kertas ?”
- n. 「確かにたくさんですね。」
 “Tentunya banyak jenisnya.”
- o. 「でも紙がなかったら本のマテリアルがなかったし、お金も金属からしか作れないでしょう。」
 “Tetapi jika tidak ada kertas, bahan untuk membuat buku pun tidak ada dan juga uang pun hanya bisa dibuat dari logam saja bukan ?”
- p. 「やはり紙があったほうが良いと思います。」
 “Menurut saya lebih baik jika ada kertas.”
- q. 「生活にすごく役に立てるものからです。」
 “Karena kertas merupakan benda yang sangat bermanfaat bagi kehidupan.”
- r. 「以上です。ありがとうございます」。
 “Cukup sekian, terima kasih.”
- s. 「新聞のように毎年インドネシアたくさん紙を使います。」
 “Dalam koran dikatakan bahwa setiap tahunnya Indonesia banyak menggunakan kertas.”
- t. 「世界中はたくさん紙を使います。」
 “Di seluruh dunia banyak menggunakan kertas.”
- u. 「紙がなかったらお金金属だけ、これはちょっと不便だと思います。」
 “Jika tidak ada kertas , hanya ada uang logam saja. Hal itu menurut saya agak merepotkan.”
- v. 「ちょっと重いでもお金金属持って重いです。」
 “Membawa uang logam itu cukup berat.”
- w. 「紙があった悪いことはたくさん木を切り倒されるできます、limbahがあったから。」

“Dampak buruk dari adanya kertas adalah banyak pohon ditebang untuk membuat kertas sehingga menghasilkan limbah.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 3, selain terdapat nilai humanis, juga terdapat inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 3b berikut.

Tuturan 3b. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「でも紙がなかったら本のマテリアルがなかったし、お金も金属からしか作れないでしょう。」

“Tetapi jika tidak ada kertas, bahan untuk membuat buku pun tidak ada dan juga uang pun hanya bisa dibuat dari logam saja bukan ?”

- b. 「紙がなかったらお金金属だけ、これはちょっと不便だと思います。」

“Jika tidak ada kertas , hanya ada uang logam saja. Hal itu menurut saya agak merepotkan.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 3, selain terdapat nilai humanis dan inovatif, juga terdapat kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 3c berikut.

Tuturan 3c. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat berikut.

「紙があった悪いことはたくさん木を切り倒されるできます、limbahがあったから。」

“Dampak buruk dari adanya kertas adalah banyak pohon ditebang untuk membuat kertas sehingga menghasilkan limbah.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir dari segala arah yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pada Pidato 3, selain terdapat nilai humanis, inovatif, dan kreatif juga terdapat nilai jujur yang ditunjukkan pada Tuturan 3d berikut.

Tuturan 3d. Nilai Jujur

Nilai jujur nampak pada kalimat berikut.

「歴史の中で最初紙はチャイルンに発明されました。」

“Dalam sejarah orang yang pertama kali menemukan kertas adalah Cai Lun”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap tidak ada fakta yang disembunyikan yang merupakan cermin dari nilai jujur.

Pidato 4.

Tema Pidato :

「もしも事故がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さん、こんにちは。」
2. 「Srと申します。」
3. 「皆さん、事故について考えたことはありますね。」
4. 「なぜ事故が起こる可能性がありますか。」
5. 「それはドライバーの不規律結果です。」
6. 「不規律というのは交通ルールに違反するです。」
7. 「例えばスピードが安全限界を超えています。」

8. 「ヘルメットやシートベルトをまだ使っていません。」
9. 「したがって事故防ぐために私たちは常に注意してルールに従いましょう。」
10. 「これで私の話すを終わります。」
11. 「ありがとうございます。」
12. 「ルールに違反することです。例えばヘルメットやシートベルト使いません。それだけです。」
13. 「信号が赤いとき止めてください。ヘルメットやシートベルトを使ってください。」
14. 「それだけです。」

Pada Pidato 4 terdapat nilai karakter di antaranya nilai inspiratif, humanis, dan inovatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 4a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 4b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 4c. Berikut penjelasannya.

Tuturan 4a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「なぜ事故が起こる可能性がありますか。」
“Kenapa bisa terjadi kecelakaan?”
- b. 「したがって事故防ぐために私たちは常に注意してルールに従いましょう。」
“Oleh karena itu, demi mencegah terjadinya kecelakaan marilah kita selalu berhati-hati dan menaati peraturan.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang ditunjukkan pada tuturan a, dan sikap memberi motivasi yang ditunjukkan pada tuturan b. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 4, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 4b sebagai berikut.

Tuturan 4b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さん、こんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「Sr と申します。」
“Perkenalkan saya Sr.”
- c. 「皆さん、事故について考えたことはありますね。」
“Pasti kalian semua pernah beripikir kan tentang kecelakaan kan.”
- d. 「なぜ事故が起こる可能性がありますか。」
“Kenapa bisa terjadi kecelakaan ?”
- e. 「それはドライバーの不規律結果です。」
“Hal tersebut terjadi karena hasil dari ketidakdisiplinan pengemudi.
- f. 「不規律というのは交通ルールに違反するです。」
“Ketidakdisiplinan yang dimaksud adalah pelanggaran peraturan lalu lintas. “
- g. 「例えばスピードが安全限界を超えています。」
“Misalnya kecepatannya melebihi batas keamanan.”
- h. 「ヘルメットやシートベルトをまだ使っていません。」
“Tidak memakai helm dan sabuk pengaman.”
- i. 「したがって事故防ぐために私たちは常に注意してルールに従いましょう。」
“Oleh karena itu, demi mencegah terjadinya kecelakaan marilah kita selalu berhati-hati dan menaati peraturan.”
- j. 「これで私の話すを終わります。」
“Sekian, saya mengakhiri pembicaraan dari saya.”
- k. 「ありがとうございます。」

“Terimakasih”

1. 「ルールに違反することです。例えばヘルメットやシートベルト使いません。それだけです。」

“Perbuatan melanggar peraturan misalnya tidak memakai helm dan sabuk pengaman. Hanya itu saja.”

- m. 「信号が赤いとき止めてください。ヘルメットやシートベルトを使ってください。」

“Ketika lampu lalu lintas berwarna merah, berhentilah. Pakailah helm dan sabuk pengaman.”

- n. 「それだけです。」

“Hanya itu saja.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 4, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 4c sebagai berikut.

Tuturan 4c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「それはドライバーの不規律結果です。」

“Hal tersebut terjadi karena hasil dari ketidakdisiplinan pengemudi.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 5.

Tema Pidato :

「もしもスマホがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい、こんにちは。」
2. 「私は Ikh です。」
3. 「今私はスピーチをします。」
4. 「皆さんはスマホがよく使いますか。」
5. 「たぶん毎日使っていましたね。」
6. 「もしもスマホがなかったら皆さんはどう思っていますか。」
7. 「もしもスマホがなかったらいいことは集まっている時より自由話
すできるとおもいますたね。」
8. 「しかし困ったことは情報を見つけるは不便だと思います。」
9. 「私によるとスマホがあるほうがいいですよ。」
10. 「理由は情報を見つけるは簡単だと思います。」
11. 「皆さんはスマホを使用とき注意必要なことです。」
12. 「スマホをかしこく使いますよね。」
13. 「はい、以上です。ありがとうございます
14. 「遠いの観光地のところが情報を見つかります。」
15. 「問題があるとき情報を見つかります。」
16. 「スマホの影響が悪いだと思います。」
17. 「ちょっとスマホを使っているから目の影響が悪いだと思いま
す。」

Pada Pidato 5 terdapat nilai karakter di antaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 5a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 5b, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 5c, dan nilai kreatif dengan penanda Tutruan 5d. Berikut penjelasannya.

Tuturan 5a. Nilai Inspiratif

Nilai dan karakter inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「もしもスマホがなかったら皆さんはどう思っていますか。」

“Bagaimana menurut kalian seandainya tidak ada smartphone ?”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 5, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 5b berikut.

Tuturan 5b. Nilai Humanis

Nilai humanis pada kalimat berikut.

- a. 「はい、こんにちは。」
“Selamat siang.”
- b. 「私は Ikh です。」
“Nama saya Ikh.”
- c. 「今私はスピーチをします。」
“Sekarang saya akan berpidato.”
- d. 「皆さんはスマホがよく使いますか。」
“Apakah kalian sering menggunakan smartphone ?”
- e. 「たぶん毎日使っていましたね。」
“Mungkin kalian menggunakannya setiap hari ya.”
- f. 「もしもスマホがなかったら皆さんはどう思っていますか。」
“Bagaimana menurut kalian seandainya tidak ada smartphone ?”
- g. 「もしもスマホがなかったらいいことは集まっている時より自由話ができるとおもいますたね。」
“Menurut saya hal positif seandainya tidak ada smartphone ketika kita berkumpul bisa berbincang-bincang lebih bebas.”
- h. 「しかし困ったことは情報を見つけるは不便だと思います。」
“Tetapi menurut saya kesulitannya adalah akan kerepotan ketika ingin menemukan informasi.”

- i. 「私によるとスマホがあるほうがいいですよ。」
“Menurut saya lebih baik jika ada smartphone.”
- j. 「理由は情報を見つけるは簡単だと思います。」
“Menurut saya alasannya adalah dapat dengan mudah mencari informasi.”
- k. 「皆さんはスマホを使用とき注意必要なことです。」
“Kita semua perlu berhati-hati ketika menggunakan smartphone.”
- l. 「スマホをかしこく使いますよね。」
“Gunakanlah smartphone dengan bijak.”
- m. 「はい、以上です。ありがとうございます」
“Cukup sekian, terima kasih.”
- n. 「遠いの観光地のところが情報を見つかります。」
“Dapat menemukan informasi mengenai objek wisata yang jauh.”
- o. 「問題があるとき情報を見つかります。」
“Dapat menemukan informasi ketika kita memiliki masalah atau pertanyaan.”
- p. 「スマホの影響が悪いだと思います。」
“Menurut saya efek dari smartphone itu buruk.”
- q. 「ちょっとスマホを使っているから目の影響が悪いだと思います。」
“Menurut saya karena penggunaan smartphone bisa berpengaruh buruk terhadap mata.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 5, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 5c berikut.

Tuturan 5c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「しかし困ったことは情報を見つけるは不便だと思います。」
“Tetapi menurut saya kesulitannya adalah akan kerepotan ketika ingin menemukan informasi.”
- b. 「理由は情報を見つけるは簡単だと思います。」
“Menurut saya alasannya adalah dapat dengan mudah mencari informasi.”
- c. 「遠いの観光地のところが情報を見つかります。」
“Dapat menemukan informasi mengenai objek wisata yang jauh.”
- d. 「問題があるとき情報を見つかります。」
“Dapat menemukan informasi ketika kita memiliki masalah atau pertanyaan.”
- e. 「ちょっとスマホを使っているから目の影響が悪いだと思います。」
“Menurut saya karena penggunaan *smartphone* bisa berpengaruh buruk terhadap mata.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logi, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 5 selain terdapat nilai inspiratif, humanis, dan inovatif, juga terdapat nilai kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 5d. Berikut penjelasannya.

Tuturan 5c. Nilai Kreatif

Nilai inovatif kreatif pada kalimat berikut.

「もしもスマホがなかったらいいことは集まっている時より自由話
すできるとおもいますたね。」

“Menurut saya hal positif seandainya tidak ada *smartphone* ketika kita berkumpul bisa berbincang-bincang lebih bebas.”

Pada kalimat tersebut terdapat sikap berpikir dari segala arah yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pidato 6.

Tema Pidato :

「もしもプラスチックごみがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さんこんにちは。」
2. 「Frh と申します。」
3. 「皆さんプラスチックごみで考えたことがありますか。」
4. 「皆さんがプラスチックごみは日常生活で使います。」
5. 「皆さんに知っているようにプラスチックは分解しにくい物で作ります。」
6. 「皆さんはインドネシアにプラスチックごみがなければどう思いますか。」
7. 「私の意見はインドネシアにきれいな環境になります。」
8. 「でもインドネシアは使いのプラスチックごみの廃棄物への最大の貢献者の一つです。」
9. 「じつはプラスチックごみを克服することがたくさんあります。」
10. 「例えばプラスチックふくろをステンレスふくろに交換することができます。」
11. 「でもその問題は一番大切は自分の意識にかかっています。」
12. 「皆さんは交換の小さいだとしてプラスチックを使うのが賢明でなければなりません。」
13. 「以上です。」
14. 「自分の意識にかかっています。」

15. 「きれいな環境になります。プラスチックごみがない場合はきれいな環境になります。」

Pada Pidato 6 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 6a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 6b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 6c, dan nilai kreatif dengan penanda Tuturan 6d.. Berikut penjelasannya.

Tuturan 6a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さんはインドネシアにプラスチックごみがなければどう思いますか。」

“Bagaimana menurut kalian jika di Indonesia tidak ada sampah plastik?”

- b. 「皆さんは交換の小さいだとしてプラスチックを使うのが賢明でなければなりません。」

“Kita harus bijak menggunakan plastik mulai dari perubahan kecil.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang ditunjukkan pada tuturan a dan terdapat sikap memberi motivasi yang ditunjukkan pada tuturan b. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai dan karakter peduli.

Pada Pidato 6, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 6b sebagai berikut.

Tuturan 6b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さんこんにちは。」

“Selamat siang semuanya.”

- b. 「Frh と申します。」

“Perkenalkan nama saya Frh.”

- c. 「皆さんプラスチックごみで考えたことがありますか。」

“Pernahkah kalian memikirkan tentang plastik sampah ?”

- d. 「皆さんがプラスチックごみは日常生活で使います。」

“Kita menggunakan sampah plastik di kehidupan sehari-hari.”

- e. 「皆さんに知っているようにプラスチックは分解しにくい物で作ります。」

“Seperti yang kita ketahui plastik terbuat dari bahan yang sulit terurai.”

- f. 「皆さんはインドネシアにプラスチックごみがなければどう思いますか。」

“Bagaimana menurut kalian jika di Indonesia tidak ada sampah plastik ?”

- g. 「私の意見はインドネシアにきれいな環境になります。」

“Pendapat saya Indonesia akan menjadi lingkungan yang bersih.”

- h. 「でもインドネシアは使いのプラスチックごみの廃棄物への最大の貢献者の一つです。」

“Tetapi Indonesia merupakan salah satu penyumbang limbah sampah plastik terbesar.”

- i. 「じつはプラスチックごみを克服することがたくさんあります。」

“Sebenarnya ada banyak hal yang bisa mengatasi sampah plastik.”

- j. 「例えばプラスチックふくろをステンレスふくろに交換することができます。」

“Misalnya kantong plastik bisa diganti dengan wadah stainless.”

- k. 「でもその問題は一番大切は自分の意識にかかっています。」

“Namun yang terpenting dari masalah ini adalah kesadaran dari diri sendiri.”

- l. 「皆さんは交換の小さいだとしてプラスチックを使うのが賢明でなければなりません。」
 “Kita harus bijaksana dalam menggunakan plastik dengan perubahan dari hal kecil.”
- m. 「以上です。」
 “Cukup sekian.”
- n. 「自分の意識にかかっています。」
 “Tergantung pada kesadaran diri sendiri.”
- o. 「きれいな環境になります。プラスチックごみがない場合はきれいな環境になります。」
 “Akan menjadi lingkungan yang bersih. Ketika tidak ada sampah plastik maka lingkungan akan menjadi bersih.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 6, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 6c berikut.

Tuturan 6c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat tersebut.

- a. 「皆さんに知っているようにプラスチックは分解しにくい物で作ります。」
 “Seperti yang kita ketahui plastik terbuat dari bahan yang sulit terurai.”
- b. 「私の意見はインドネシアにきれいな環境になります。」
 “Pendapat saya Indonesia akan menjadi lingkungan yang bersih.”
- c. 「例えばプラスチックふくろをステンレスふくろに交換することができます。」
 “Misalnya kantong plastik bisa diganti dengan wadah *stainless*.”

d. 「きれいな環境になります。プラスチックごみがない場合はきれいな環境になります。」

“Akan menjadi lingkungan yang bersih. Ketika tidak ada sampah plastik maka lingkungan akan menjadi bersih.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang ditunjukkan pada tuturan a, b, dan d, serta terdapat sikap banyak akal dan banyak ide yang ditunjukkan pada tuturan c. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inovatif.

Tuturan 6d. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat tersebut.

「例えばプラスチックふくろをステンレスふくろに交換することができます。」

“Misalnya kantong plastik bisa diganti dengan wadah stainless.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap memiliki banyak akal dan memiliki banyak ide yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pidato 7.

Tema Pidato :

「もしも鍵がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さんこんにちは。」
2. 「Dfと申します。」
3. 「よろしく申し上げます。」
4. 「皆さん鍵について考えることがありますか。」
5. 「だいたい皆さんは鍵が考えるはずからです。」

6. 「私は旅行するときにはいつも鍵を持って行くからです。」
7. 「もしも鍵がなかったらいいことはあります。」
8. 「例えばドアをあけるときは手間がかからないことです。」
9. 「そしてドアを閉めるときはろうくする必要はありません。」
10. 「例えする例が鍵であってもそれがなくなると面倒になると思います。」
11. 「検索時間がありません。」
12. 「私のスピーチは以上です。ありがとうございます。」

Pada Pidato 7 terdapat nilai karakter diantaranya nilai humanis, inovatif, dan kreatif. Berikut dibedakan nilai humanis dengan penanda Tuturan 7a, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 7b dan nilai kreatif dengan penanda Data 7c. Berikut penjelasannya.

Tuturan 7a. Nilai Humanis

Nilai dan karakter santun nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さんこんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「Dfと申します。」
“Perkenalkan nama saya Difa.”
- c. 「よろしくお願ひします。」
“Mohon bantuannya.”
- d. 「皆さん鍵について考えることがありますか。」
“Pernahkah kalian memikirkan tentang kunci ?”
- e. 「だいたい皆さんは鍵が考えるはずからです。」
“Karena kebanyakan dari kalian harus memikirkan kunci.”
- f. 「私は旅行するときにはいつも鍵を持って行くからです。」
“Karena biasanya setiap saya pergi berlibur selalu membawa kunci.”
- g. 「もしも鍵がなかったらいいことはあります。」

“Terdapat hal positif seandainya saja tidak ada kunci.”

- h. 「例えばドアをあけるときは手間がかからないことです。」
 “Misalnya ketika membuka pintu kita tidak memerlukan waktu atau tenaga.”
- i. 「そしてドアを閉めるときはろうくする必要はありません。」
 “Selain itu kita tidak perlu kesulitan ketika menutup pintu.”
- j. 「例えする例が鍵であってもそれがなくなると面倒になると思います。」
 “Misalnya ketika kita memiliki kunci dan kunci itu hilang maka menurut saya hal itu akan merepotkan.”
- k. 「検索時間がありません。」
 “Kita tidak perlu waktu untuk mencarinya.”
- l. 「私のスピーチは以上です。ありがとうございます。」
 “Sekian pidato dari saya, terima kasih.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 7, selain terdapat nilai dan karakter humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 7b berikut.

Data 7b. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

「例えする例が鍵であってもそれがなくなると面倒になると思います。」

“Misalnya ketika kita memiliki kunci dan kunci itu hilang maka menurut saya hal itu akan merepotkan.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 7, selain terdapat nilai dan karakter humanis dan inovatif, juga terdapat nilai kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 7c berikut.

Data 7c. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat berikut.

「例えばドアをあけるときは手間がかからないことです。」

“Misalnya ketika membuka pintu kita tidak memerlukan waktu atau tenaga.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir dari segala arah yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pidato 8.

Tema Pidato :

「もしもお金がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 皆さん Nn と申します。
2. お金がなかったらについて話します。
3. 皆さんよくお金を使いますか。
4. 毎日使っていると思います。
5. お金でいろいろな物を買うことができます。
6. お金がなかったらどうなりますか。
7. 皆さんはどう思いますか。
8. お金がなければ必要な物を手に入れることができると思います。
9. 例えば昔の人々はバーターで必要な物を買いました。
10. バーターは私の物を他の人の物を交換します。
11. しかしそのような方法が不便だと思います。

12. ですからお金があったほうがいいと思います。
13. 以上です。
14. 例えば米と肉を交換します。私は肉がなかったら米を食べたいと
き米を肉と交換します。
15. 他にはかばんとくつと交換します。

Pada data nomor 8 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif dan humanis. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 8a dan nilai humanis dengan penanda Tuturan 8b. Berikut penjelasannya.

Data 8a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif ditunjukkan pada kalimat berikut.

「お金がなかったらどうなりますか。」

“Apa yang akan terjadi jika tidak ada uang ?”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 8, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 8b berikut.

Tuturan 8b. Nilai Humanis

Nilai humanis ditunjukkan pada kalimat berikut.

a. 「皆さん Nn と申します。」

“Perkenalkan saya Nn.”

b. 「お金がなかったらについて話します。」

“Saya akan membicarakan mengenai seandainya tidak ada uang.”

c. 「皆さんよくお金を使いますか。」

“Apakah kalian sering menggunakan uang ?”

- d. 「毎日使っていると思います。」
 “Saya pikir kita menggunakannya setiap hari.”
- e. 「お金でいろいろな物を買うことができます。」
 “Kita dapat membeli berbagai macam barang dengan uang.”
- f. 「お金がなかったらどうなりますか。」
 “Apa yang akan terjadi jika tidak ada uang?”
- g. 「皆さんはどう思いますか。」
 “Bagaimana menurut kalian?”
- h. 「お金がなければ必要な物を手に入れることができると思います。」
 “Menurut saya jika tidak ada uang kita tetap bisa mendapatkan barang yang kita butuhkan.”
- i. 「例えば昔の人々はバーターで必要な物を買いました。」
 “Misalnya pada jaman dahulu orang menggunakan barter untuk membeli barang yang mereka butuhkan.”
- j. 「バーターは私の物を他の人の物を交換します。」
 “Barter adalah menukar barang kita dengan barang milik orang lain.”
- k. 「しかしそのような方法が不便だと思います。」
 “Namun menurut saya cara tersebut tidak praktis.”
- l. 「ですからお金があったほうが良いと思います。」
 “Oleh karena itu menurut saya kan lebih baik jika ada uang.”
- m. 「以上です。」
 “Cukup sekian.”
- n. 例えは米と肉を交換します。私は肉がなかったら米を食べたいとき米を肉と交換します。
 “Misalnya beras ditukar dengan daging. Ketika kita tidak memiliki daging dan ingin memakan beras kita bisa menukar beras dengan daging.”
- o. 他にはかばんとくつと交換します。

“Selain itu menukar tas dengan sepatu.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pidato 9.

Tema Pidato :

「もしもタバコがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい、皆さんこんにちは。」
2. 「Ltfと申します。」
3. 「はい、皆さんタバコが考えたことがありますか。」
4. 「タバコがなかったらどうなりますか。」
5. 「はい、皆さんインドネシアでタバコの会社はたくさんありますね。」
6. 「タバコがなかったらタバコの会社もありません。」
7. 「失業もたくさんあります。」
8. 「でもタバコがなかったらいいことがたくさんあります。」
9. 「例えばみんな元気になります。」
10. 「それから貯金することができます。」
11. 「他の人も邪魔ありません。」
12. 「たぶん男の人はストレスときひまなときタバコを吸っては気持ちがいいになります。」
13. 「でもあなたの健康について考えてください。」
14. 「タバコは体にとっても悪いです。」
15. 「私の意見はタバコがないほうがいいです。」
16. 「皆さんはどうですか。」

17. 「私と同じですか。」
18. 「はい、これは私のスピーチです。ありがとうございます。」
19. 「ですからインドネシアで一番大きな会社はタバコの会社です。」
20. 「例えば、肺がん、咽喉がん、口内がん、急速な老化、しわのある皮膚。体にタバコが悪いと思います。」

Pada Pidato 9 terdapat nilai karakter di antaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif, kreatif, sportif, dan adil. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 9a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 9b, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 9c, nilai kreatif dengan penanda Tuturan 9d, nilai sportif dengan penanda Tuturan 9e, dan nilai adil dengan penanda Tuturan 9f. Berikut penjelasannya.

Tuturan 9a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

「タバコがなかったらどうなりますか。」

“Bagaimana jadinya jika tidak ada rokok ?”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 9, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 9b berikut.

Tuturan 9b. Nilai Humanis

Nilai dan karakter santun nampak pada kalimat berikut.

a. 「はい、皆さんこんにちは。」

“Selamat siang semuanya.”

b. 「Ltf と申します。」

“Perkenalkan saya Ltf.”

- c. 「はい、皆さんタバコが考えたことがありますか。」
 “Pernahkah kalian memikirkan tentang rokok ?”
- d. 「タバコがなかったらどうなりますか。」
 “Bagaimana jadinya jika tidak ada rokok ?”
- e. 「はい、皆さんインドネシアでタバコの会社はたくさんありますね。」
 “Di Indonesia ada banyak perusahaan rokok.”
- f. 「タバコがなかったらタバコの会社もありません。」
 “Jika tidak ada rokok maka tidak ada perusahaan rokok.”
- g. 「失業もたくさんあります。」
 “Dan juga akan ada banyak pengangguran.”
- h. 「でもタバコがなかったらいいことがたくさんあります。」
 “Namun ada hal positif jika tidak ada rokok.”
- i. 「例えばみんな元気になります。」
 “Misalnya semua orang akan menjadi sehat.”
- j. 「それから貯金することができます。」
 “Kemudian bisa menabung.”
- k. 「他の人も邪魔ありません。」
 “Dan juga tidak mengganggu orang lain.”
- l. 「たぶん男の人はストレスときひまなときタバコを吸っては気持ちがいいになります。」
 “Mungkin saja laki-laki ketika sedang stress dan memiliki waktu luang mereka merokok dan membuat perasaannya menjadi lebih baik.”
- m. 「でもあなたの健康について考えてください。」
 “Tetapi pikirkanlah juga tentang kesehatan kalian.”
- n. 「タバコは体にとっても悪いです。」
 “Rokok memiliki efek yang buruk bagi tubuh.”
- o. 「私の意見はタバコがないほうがいいです。」
 “Pendapat saya akan lebih baik jika tidak ada rokok.”

- p. 「皆さんはどうですか。」
 “Bagaimana dengan kalian ?”
- q. 「私と同じですか。」
 “Apakah sama dengan saya ?”
- r. 「はい、これは私のスピーチです。ありがとうございます。」
 “Sekian pidato dari saya. Terima kasih.”
- s. 「ですからインドネシアで一番大きな会社はタバコの会社です。」
 “Oleh karena itu perusahaan rokok merupakan perusahaan terbesar di Indonesia.”
- t. 「例えば、肺がん、咽喉がん、口内がん、急速な老化、しわのある皮膚。体にタバコが悪いと思います。」
 “Misalnya kanker paru-paru, kanker faring, kanker mulut, penuaan dini dan kulit keriput. Menurut saya rokok buruk bagi tubuh manusia.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 9, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 9c berikut.

Tuturan 9c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「失業もたくさんあります。」
 “Dan juga akan ada banyak pengangguran.”
- b. 「タバコは体にとっても悪いです。」
 “Rokok memiliki efek yang buruk bagi tubuh.”
- c. 「例えば、肺がん、咽喉がん、口内がん、急速な老化、しわのある皮膚。体にタバコが悪いと思います。」

“Misalnya kanker paru-paru, kanker faring, kanker mulut, penuaan dini dan kulit keriput. Menurut saya rokok buruk bagi tubuh manusia.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 9, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, humanis dan inovatif, juga terdapat nilai kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 9d berikut.

Tuturan 9d. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「例えばみんな元気になります。」
“Misalnya semua orang akan menjadi sehat.”
- b. 「他の人も邪魔ありません。」
“Dan juga tidak mengganggu orang lain.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir dari segala arah yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pada Pidato 9, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif juga terdapat nilai sportif yang ditunjukkan pada Tuturan 9e berikut.

Tuturan 9e. Nilai Sportif

Nilai sportif nampak pada kalimat berikut.

「他の人も邪魔ありません。」

“Dan juga tidak mengganggu orang lain.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap tidak ingin apa yang dilakukan merugikan orang lain yang merupakan cermin dari nilai sportif.

Pada Pidato 9, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, humanis, inovatif, kreatif, dan sportif juga terdapat nilai adil yang ditunjukkan pada Tuturan 9f berikut.

Tuturan 9f. Nilai Adil

Nilai adil nampak pada kalimat berikut.

「他の人も邪魔ありません。」

“Dan juga tidak mengganggu orang lain.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap tidak ingin mengutamakan diri sendiri yang merupakan cermin dari nilai adil.

Pidato 10.

Tema Pidato ;

「もしもスマホがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「こんにちは皆さん。」
2. 「Mi と申します。」
3. 「よろしくお願いします。」
4. 「皆さんスマホがわかりましたか。」
5. 「スマホは携帯電話と同じです。」
6. 「皆さんだいたいスマホが持っていますね。」
7. 「もしもスマホがなかったらどんなことがあると思いますか。」
8. 「私にとってスマホがなかったら不便だと思います。」

9. 「なぜなら現在だいたいみんなスマホが使います。」
10. 「確かにスマホで連絡するとか写真を撮るとか音楽聞くとか何々できるし小さいからどこでも使われるし便利なものです。」
11. 「スマホがなかったら困るんでしょう。」
12. 「そして今の違って昔はよく手紙を使います。」
13. 「嬉しくてその手紙を大事にしておきます。」
14. 「ですけど現在スマホがあるほうが良いと思います。」
15. 「しやすいし何でもできるしつまり天才なものです。」
16. 「以上、ありがとうございます。」

Pada Pidato 10 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif, humanis, dan inovatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 10a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 10b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 10c. Berikut penjelasannya.

Tuturan 10a.

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

「もしもスマホがなかったらどんなことがあると思いますか。」

“Menurut kalian apa yang akan terjadi jika seandainya tidak ada *smartphone* ?”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 10, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 10b sebagai berikut.

Tuturan 10b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「Mi と申します。」
 “Perkenalkan saya Mi.”
- b. 「よろしくお願ひします。」
 “Mohon bantuannya.”
- c. 「皆さんスマホがわかりましたか。」
 “Tahukah kalian apa itu smartphone ?”
- d. 「スマホは携帯電話と同じです。」
 “Smartphone itu sama saja dengan handphone.”
- e. 「皆さんだいたいスマホが持っていますね。」
 “Pada umumnya kita pasti mempunyai smartphone.”
- f. 「もしもスマホがなかったらどんなことがあると思いますか。」
 “Menurut kalian apa yang akan terjadi jika seandainya tidak ada smartphone ?”
- g. 「私にとってスマホがなかったら不便だと思います。」
 “Menurut saya akan jadi merepotkan jika tidak ada smatrphone.”
- h. 「なぜなら現在だいたいみんなスマホが使います。」
 “Karena saat ini kebanyakan dari kita memakai smartphone.”
- i. 「確かにスマホで連絡するとか写真を撮るとか音楽聞くとか何々できるし小さいからどこでも使われるし便利なものです。」
 “Tentunya dengan smartphone kita bisa menghubungi orang, mengambil gambar, mendengar musik, apapun bisa kita lakukan. Benda tersebut praktis karena bentuknya kecil dan bisa dibawa kemana-mana.”
- j. 「スマホがなかったら困るんでしょう。」
 “Tentu akan bermasalah jika tidak ada smartphone.”
- k. 「そして今の違って昔はよく手紙を使います。」
 “Selanjutnya berbeda dengan saat ini, dahulu kita sering menggunakan surat.”
- l. 「嬉しくてその手紙を大事にしておきます。」

“Merasa senang dan menyimpan surat tersebut dengan baik.”

m. 「ですけど現在スマホがあるほうがいいと思います。」

“Namun saya pikir saat ini akan lebih baik jika ada *smartphone*.”

n. 「しやすいし何でもできるしつまり天才なものです。」

“Mudah digunakan, bisa melakukan apa saja, bisa dibilang benda yang jenius.”

o. 「以上、ありがとうございます。」

“Cukup sekian, terima kasih.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 10, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 10c berikut.

Tuturan 10c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

a. 「確かにスマホで連絡するとか写真を撮るとか音楽聞くとか何々できるし小さいからどこでも使われるし便利なものです。」

“Tentunya dengan *smartphone* kita bisa menghubungi orang, mengambil gambar, mendengar musik, apapun bisa kita lakukan. Benda tersebut praktis karena bentuknya kecil dan bisa dibawa kemana-mana.”

b. 「しやすいし何でもできるしつまり天才なものです。」

“Mudah digunakan, bisa melakukan apa saja, bisa dibilang benda yang jenius.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai dan karakter cerdas.

Pidato 11.

Tema Pidato :

「もしも船がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい皆さんこんにちは。」
2. 「Rm と申します。」
3. 「今私スピーチします。」
4. 「スピーチのテーマはもしも船がなかったらどうなりますかというのです。」
5. 「どうぞよろしくい願います。」
6. 「はい皆さん、船について考えたことがありますか。」
7. 「船はとても必要です。」
8. 「外国へ送って大きい商品を輸出するため船を使います。」
9. 「でも船がなかったらどう思いますか。」
10. 「こんなときどうすればいいとででしょうか。」
11. 「まずは船がないと海がきれいになります。」
12. 「海ではなくて海洋生物も元気になります。」
13. 「でも問題もあります。」
14. 「外国へ送って大きい商品を輸出するのはなんででしょうか
15. 「飛行機で輸出ですか。」
16. 「飛行機は小さくて大きい商品を持ってはできません。」
17. 「それは困りましたね。」
18. 「または船がなかったら世界は違いになります。」
19. 「空にたくさん飛行機があつて温室汚染になるかもしれません。」
20. 「そして世界にたくさんながいはしがあつてたいへんになります。」
21. 「じゃあ皆さんどう思いますか。」

22. 「船がないほうが良いと思いますか。」
23. 「私によって船があるほうが良いと思います。」
24. 「では以上です。ありがとうございます。」
25. 「例えば船が沈んだら油が出てきて、海の中に広げされました。
それで、海洋生物が悪いになります。」
26. 「私にとって、船のソーナーも海洋生物に危ないです。超音波を使いますから。」

Pada data nomor 11 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 11a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 11b, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 11c dan nilai kreatif dengan penanda Data 11d. Berikut penjelasannya.

Data 11a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

「でも船がなかったらどう思いますか。」

“Namun bagaimana menurut kalian jika tidak ada kapal ?”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 11, selain terdapat nilai dan karakter inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 11b sebagai berikut.

Tuturan 11b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

a. 「はい皆さんこんにちは。」

“Selamat siang semuanya.”

- b. 「Rm と申します。」
 “Perkenalkan saya Rama.”
- c. 「今私スピーチします。」
 “Saya akan berpidato.”
- d. 「スピーチのテーマはもしも船がなかったらどうなりますかというのです。」
 “Tema pidato saya adalah seandainya saja tidak ada kapal.”
- e. 「どうぞよろしくい願います。」
 “Mohon bantuannya.”
- f. 「はい皆さん、船について考えたことがありますか。」
 “Pernahkah kalian memikirkan tentang kapal ?”
- g. 「船はとても必要です。」
 “Kapal itu hal yang penting.”
- h. 「外国へ送って大きい商品を輸出するため船を使います。」
 “Kita menggunakan kapal untuk mengekspor barang yang berukuran besar ke luar negeri.”
- i. 「でも船がなかったらどう思いますか。」
 “Namun bagaimana menurut kalian jika tidak ada kapal ?”
- j. 「こんなときどうすればいいとででしょうか。」
 “Saat hal itu terjadi, apa yang sebaiknya kita lakukan ?”
- k. 「まずは船がないと海がきれいになります。」
 “Pertama-tama laut akan menjadi bersih tanpa kapal.”
- l. 「海ではなくて海洋生物も元気になります。」
 “Tidak ada hanya laut saja namun organisme laut juga akan menjadi sehat.”
- m. 「でも問題もあります。」
 “Namun akan terdapat masalah juga.”
- n. 「外国へ送って大きい商品を輸出するのはなんででしょうか。」

“Apa yang akan kita gunakan ketika akan mengekspor barang yang berukuran besar ke luar negeri ?”

o. 「飛行機で輸出ですか。」

“Apakah kita bisa mengekspor menggunakan pesawat terbang ?”

p. 「飛行機は小さくて大きい商品を持つてはできません。」

“Pesawat terbang itu kecil sehingga tidak bisa mengirim barang ekspor yang berukuran besar.”

q. 「それは困りましたね。」

“Hal itu tentu sulit ya.”

r. 「または船がなかったら世界は違いになります。」

“Selain itu jika tidak ada kapal maka dunia ini menjadi berbeda.”

s. 「空にたくさん飛行機があつて温室汚染になるかもしれません。」

“Jika di langit banyak pesawat terbang maka mungkin saja akan terjadi polusi rumah kaca.”

t. 「そして世界にたくさんながいはしがあつてたいへんになります。」

“Selain itu akan ada banyak jembatan panjang didunia ini, hal itu akan jadi merepotkan.”

u. 「じゃあ皆さんどう思いますか。」

“Jadi bagaimana menurut kalian ?”

v. 「船がないほうがいいと思いますか。」

“Apakah akan lebih baik jika ada kapal ?”

w. 「私によって船があるほうがいいと思います。」

“Menurut saya lebih baik jika ada kapal.”

x. 「では以上です。ありがとうございます。」

“Cukup sekian, terima kasih.”

y. 「例えば船が沈んだら油が出てきて、海の中に広げされました。それで、海洋生物が悪いになります。」

“Misalnya saja ketika kapal tenggelam maka akan keluar minyaknya dan menyebar ke lautan. Oleh karena itu berpengaruh buruk terhadap organisme di laut.”

- z. 「私にとって、船のソーナーも海洋生物に危ないです。超音波を使いますから。」

“Menurut saya sonar pada kapal berbahaya bagi organisme di laut karena menggunakan gelombang ultrasonic.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 11, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 11c sebagai berikut.

Tuturan 11c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「まずは船がないと海がきれいになります。」
 “Pertama-tama laut akan menjadi bersih tanpa kapal.”
- b. 「海ではなくて海洋生物も元気になります。」
 “Tidak ada hanya laut saja namun organisme laut juga akan menjadi sehat.”
- c. 「空にたくさん飛行機があつて温室汚染になるかもしれません。」
 “Jika di langit banyak pesawat terbang maka mungkin saja akan terjadi polusi rumah kaca.”
- d. 「例えば船が沈んだら油が出てきて、海の中に広げされました。それで、海洋生物が悪いになります。」

“Misalnya saja ketika kapal tenggelam maka akan keluar minyaknya dan menyebar ke lautan. Oleh karena itu berpengaruh buruk terhadap organisme di laut.”

- e. 「私にとって、船のソーナーも海洋生物に危ないです。超音波を使いますから。」

“Menurut saya sonar pada kapal berbahaya bagi organisme di laut karena menggunakan gelombang *ultrasonic*.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 11, selain terdapat nilai inspiratif, humanis, dan inovatif juga terdapat nilai kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 11d sebagai berikut.

Tuturan 11d. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat berikut.

「飛行機は小さくて大きい商品を持ってはできません。」

“Pesawat terbang itu kecil sehingga tidak bisa mengirim barang ekspor yang berukuran besar.”

Pidato 12.

Tema Pidato

「もしもシャンプーがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい皆さんこんにちは。」
2. 「Liと申します。」
3. 「シャンプーについて話したいと思います。」

4. 「皆さん一日に何回シャンプーを使いますか。」
5. 「シャンプーを使用したあとどのようになりますか。」
6. 「気持ちと思います。」
7. 「それはシャンプーの利点の一つです。」
8. 「他には例えばたくさん活動をするときかみは汚れて痒くなつて油っぽくします。」
9. 「シャンプーを使えばかみをせいけつしてしんせんところばしくなります。」
10. 「シャンプーが日常生活に存在しない場合はどうなりますか。」
11. 「シャンプーが日常生活に存在しない場合は問題が発生します。」
12. 「例えばかみが傷つたり不健康になったりします。」
13. 「頭皮が痒くになったりします。」
14. 「ですからこの世界にシャンプーがあるほうがいいと思います。」
15. 「シャンプーを使用すると自信が増えますから多い人は美しいかみがほしいだと思います。」
16. 「はい、以上です。ありがとうございます。」
17. 「頭皮がしんせんという意味です。」
18. 「シャンプーとせっけんが違います。シャンプーは髪の毛使います。」
19. 「はい、違います。」

Pada Pidato 12 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif dan kreatif. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 12a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 12b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 12c. Berikut penjelasannya.

Tuturan 12a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

「シャンプーが日常生活に存在しない場合はどうなりますか。」

“Akan jadi seperti apa jika sampo tidak ada dalam kehidupan kita sehari-hari ?”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 12, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 12b berikut.

Tuturan 12b. Nilai Humanis

Nilai Humanis nampak pada kalimat berikut.

a. 「L1と申します。」

“Perkenalkan saya L1”

b. 「シャンプーについて話したいと思います。」

Saya ingin membicarakan tentang sampo.”

c. 皆さん一日に何回シャンプーを使いますか。

“Dalam 1 hari berapa kali kalian menggunakan sampo ?”

d. 「シャンプーを使用したあとどのようになりますか。」

“Akan jadi seperti apa setelah kita menggunakan sampo ?”

e. 「気持ちと思います。」

“Menurut saya akan merasa nyaman.”

f. 「それはシャンプーの利点の一つです。」

“Itulah salah satu manfaat sampo.”

g. 「他には例えばたくさん活動をするときかみは汚れて痒くなって油っぽくします。」

“Selain itu misalnya setelah kita banyak melakukan aktifitas rambut kita kita akan kotor, gatal, dan berminyak.”

- h. 「シャンプーを使えばかみをせいけつしてしんせんとうこうばしくなります。」
 “Setelah menggunakan sampo rambut akan menjadi bersih, segar, dan harum.”
- i. 「シャンプーが日常生活に存在しない場合はどうなりますか。」
 “Akan jadi seperti apa jika sampo tidak ada dalam kehidupan kita sehari-hari?”
- j. 「シャンプーが日常生活に存在しない場合は問題が発生します」。
 “Akan terjadi masalah jika saja dalam kehidupan sehari-hari kita tidak ada sampo.”
- k. 「例えばかみが傷つたり不健康になったりします。」
 “Misalnya rambut menjadi rusak dan tidak sehat.”
- l. 「頭皮が痒くになったりします。」
 “Kulit kepala menjadi gatal.”
- m. 「ですからこの世界にシャンプーがあるほうが良いと思います。」
 “Oleh karena itu saya berpikir lebih baik jika di dunia ini ada sampo.”
- n. 「シャンプーを使用すると自信が増えますから多い人は美しいかみがほしいだと思います。」
 “Menurut saya karena setelah memakai sampo rasa percaya diri meningkat, sehingga banyak orang ingin memiliki rambut yang indah.”
- o. 「はい、以上です。ありがとうございます。」
 “Cukup sekian, terima kasih.”
- p. 「頭皮がしんせんという意味です。」
 “Maksudnya kulit kepala menjadi segar.”
- q. 「シャンプーとせっけんが違います。シャンプーは髪の毛使います。」
 “Sampo dan sabun berbeda, sampo digunakan untuk kepala.”

r. 「はい、違います。」

“Ya, berbeda.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 12, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 12c berikut.

Tuturan 12c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

a. 「シャンプーを使えばかみをせいけつしてしんせんとうばし
くなります。」

“Setelah menggunakan sampo rambut akan menjadi bersih, segar, dan harum.”

b. 「シャンプーが日常生活に存在しない場合は問題が発生しま
す。」

“Akan terjadi masalah jika saja dalam kehidupan sehari-hari kita tidak ada sampo.”

c. 「例えばかみが傷つたり不健康になったりします。」

“Misalnya rambut menjadi rusak dan tidak sehat.”

d. 「頭皮が痒くになったりします。」

“Kulit kepala menjadi gatal.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 13.

Tema Pidato :

「もしも抗生物質がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい皆さんこんにちは。」
2. 「私は Stf と申します。」
3. 「どうぞよろしく申し上げます。」
4. 「今回は私は抗生物質について話したいと思います。」
5. 「皆さん抗生物質が知っていますか。」
6. 「抗生物質は薬というなまえインドネシア語では「Anti biotik」
です。」
7. 「抗生物質がなかったら皆さんどう思いますか。」
8. 「大変ですか。」
9. 「このくすりは体内の細菌のはっせいをとめるためです。」
10. 「皆さんチフスが知っていますか。」
11. 「わかりますか。」
12. 「チフスは抗生物質で治療できます。」
13. 「それからこの薬はなかったらとても大変だと思います。」
14. 「なぜなら抗生物質はとても大切な薬だと思います。」
15. 「皆さん抗生物質がなかったらいいですか。」
16. 「よくないですか。」
17. 「はい私から以上です。」
18. 「飲まないはもういいです。でも抗生物質を飲むことがいいと
思います。」
19. 「風的时候は熱がありますかもしれません。」
20. 「大丈夫です。」
21. 「飲んだほうがいいと思います。」
22. 「飲んだほうがいいですがもう熱がないときもう飲まないほう
がいいです。」

Pada Pidato 13 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif dan humanis. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 13a dan nilai humanis dengan penanda Tuturan 13b. Berikut penjelasannya.

Tuturan 13a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif ditunjukkan pada kalimat berikut.

- a. 「皆さん抗生物質が知っていますか。」
“Apakah kalian tahu apa itu antibiotik ?”
- b. 抗生物質がなかったら皆さんどう思いますか。
“Bagaimana menurut kalian jika tidak ada antibiotik ?”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 13, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 13b berikut.

Tuturan 13b. Nilai Humanis

Nilai humanis ditunjukkan pada beberapa kalimat berikut.

- a. 「はい皆さんこんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「私は Stf と申します。」
“Perkenalkan nama saya Stf.”
- c. 「どうぞよろしく申し上げます。」
“Mohon bantuannya.”
- d. 「今回は私は抗生物質について話したいと思います。」
“Kali ini saya akan membicarakan tentang antibiotik.”
- e. 「皆さん抗生物質が知っていますか。」
“Apakah kalian tahu apa itu antibiotik ?”

- f. 「抗生物質は薬というなまえインドネシア語では「Anti biotik」です。」
“Antibiotik adalah sebuah obat yang dalam bahasa Indonesia disebut antibiotik.)
- g. 「抗生物質がなかったら皆さんどう思いますか。」
“Bagaimana menurut kalian jika tidak ada antibiotik ?”
- h. 「大変ですか。」
“Apakah akan merepotkan ?”
- i. 「このくすりは体内の細菌のはっせいをとめるためです。」
“Obat tersebut berfungsi untuk menghentikan pertumbuhan bakteri dalam tubuh.”
- j. 「皆さんチフスが知っていますか。」
“Tahukah kalian apa itu penyakit tifus ?”
- k. 「わかりますか。」
“Apakah kalian mengerti ?”
- l. 「チフスは抗生物質で治療できます。」
“Tifus bisa disembuhkan dengan antibiotik.”
- m. 「それからこの薬はなかったらとても大変だと思います。」
“Oleh karena itu tentu akan merepotkan jika tidak ada antibiotik.”
- n. 「なぜなら抗生物質はとても大切な薬だと思います。」
“Karena itu menurut saya antibiotik merupakan obat yang penting.”
- o. 「皆さん抗生物質がなかったらいいですか。」
“Apakah akan lebih baik jika ada antibiotik ?”
- p. 「よくないですか。」
“Apakah akan jadi lebih buruk ?”
- q. 「はい私から以上です。」
“Sekian dari saya.”
- r. 「飲まないはもういいです。でも抗生物質を飲むことがいいと思います。」

“Menurut saya tidak apa-apa jika tidak minum, namun lebih baik jika minum.”

- s. 「風的时候は熱がありますかもしれません。」

“Ketika flu mungkin saja disertai demam.”

- t. 「大丈夫です。」

“Tidak apa-apa.”

- u. 「飲んだほうが良いと思います。」

“Menurut saya lebih baik jika meminumnya.”

- v. 「飲んだほうが良いですがもう熱がないときもう飲まないほうが良いです。」

“Meskipun lebih baik meminumnya, namun ketika sudah tidak ada demam lebih baik tidak udah meminumnya lagi.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pidato 14.

Tema Pidato :

「もしも口紅がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さん、こんにちは。」
2. 「今日のテーマは口紅の重要性です。」
3. 「女の子はいつ口紅を使いますか。」
4. 「ほとんどの女性はほぼ毎日口紅をつけていると思います。」
5. 「口紅をよくつけると、唇が黒くなることがあります。」
6. 「そして口紅がなければよいですか。」
7. 「そうおもいません。」
8. 「口紅は外観に大きな影響を与えます。」

9. 「例えば過度の化粧をせずに口紅だけを使用する女性女の子を美しく見ます。」
10. 「口紅は疲れていても顔がフレッシュできます。」
11. 「私にとってもっとも重要なメイクは口紅です。」
12. 「私は口紅使わないと私の顔が青白くなりそして人々は私が病気だと思うでしょう。」
13. 「以上です。ありがとうございます。」
14. 「よく口紅をつけます。」
15. 「はい、そしてメート口紅をつけます。」
16. 「メート口紅くろくなります。」
17. 「口紅がなかったら疲れているときフレッシュができません。口紅があるからフレッシュできます。」

Pada Pidato 14 terdapat nilai karakter diantaranya nilai humanis dan inovatif. Berikut dibedakan nilai humanis dengan penanda Tuturan 14a dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 14b. Berikut penjelasannya.

Tuturan 14a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さん、こんにちは。」
“Selamat siang semuanya.)
- b. 「今日のテーマは口紅の重要さです。」
“Tema hari ini adalah tentang pentingnya lipstik.”
- c. 「女の子はいつ口紅を使いますか。」
“Kapan anak perempuan menggunakan lipstik ?”
- d. 「ほとんどの女性はほぼ毎日口紅をつけていると思います。」
“Menurut saya sebagian besar wanita menggunakan lipstik hampir setiap hari.”
- e. 「口紅をよくつけると、唇が黒くなることがあります。」

”Bila sering menggunakan lisptik maka bibir bisa menjadi hitam.”

f. 「そして口紅がなければよいですか。」

“Dan apakah akan lebih baik jika tidak ada lipstik ?”

g. 「そうおもいません。」

“Saya tidak berpikir demikian.”

h. 「口紅は外観に大きな影響を与えます。」

“Lipstik memiliki efek yang besar terhadap penampilan.”

i. 「例えば過度の化粧をせずに口紅だけを使用する女性女の子を美しく見ます。」

“Contohnya saja tanpa make up yang berlebihan dengan hanya menggunakan lipstik seorang wanita bisa terlihat cantik.”

j. 「口紅は疲れていても顔がフレッシュできます。」

“Dengan menggunakan lipstik meskipun sedang kelelahan wajah kita tetap bisa terlihat segar.”

k. 「私にとってもっとも重要なメイクは口紅です。」

“Menurut saya riasan terpenting bagi saya adalah lipstik.”

l. 「私は口紅使わないと私の顔が青白くなりそして人々は私が病気だと思うでしょう。」

“Jika saya tidak menggunakan lipstik maka wajah saya akan terlihat pucat dan orang-orang akan mengira kalau saya sakit kan.”

m. 「以上です。ありがとうございます。」

“Sekian, terima kasih.”

n. 「よく口紅をつけます。」

“Sering menggunakan lipstik.”

o. 「はい、そしてメート口紅をつけます。」

“Ya, dan juga menggunakan lisptik matte.”

p. 「メート口紅くろくなります。」

“Lipstik matte membuat bibir menghitam.”

- q. 「口紅がなかったら疲れているときフレッシュができません。
口紅があるからフレッシュできます。」

“Jika tidak ada lipstick ketika kita kelelahan tidak bisa terlihat segar.
Namun karena ada lipstick, kita bisa terlihat segar.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 14, selain terdapat nilai humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 14b berikut.

Tuturan 14b. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

「口紅をよくつけると、唇が黒くなることがあります。」

“Bila sering menggunakan lipstick maka bibir bisa menjadi hitam.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 15.

Tema Pidato :

「もしも 5 秒で酸素がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さんこんにちは。」
2. 「私は Gry と申します。」
3. 「よろしく申し上げます。」
4. 「私のスピーチのテーマはもしも 5 秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。」

5. 「皆さんは酸素について考えたことがありますか。」
6. 「酸素はインドネシア語で **Oksigen** です。」
7. 「そしてもし5秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。」
8. 「皆さんはどう思いますか。」
9. 「これから私が説明します。」
10. 「まずは5秒で酸素が地球になくなります。」
11. 「そのとき海岸でいる人の肌が焼いています。」
12. 「それは、太陽の紫外線から私たちを守るオゾン層が失われたからです。」
13. 「そして酸素がなくなったら人間は耳の空気圧の約 21%を一気に失います。」
14. 「耳が聞こえなくなり、爆発する可能性があります。」
15. 「そして酸素が消えたらひがなくなります。」
16. 「焼プロセスがないだから、すべての電動車両はすぐに停止します。飛行機は空から落ちたら車同士がぶつかって船は海の真ん中に停止します。」
17. 「しかしこんな時に21%酸素を深呼吸をすることができますので安心でしょう。」
18. 「私の説明から皆さんはどう思いますか。」
19. 「酸素についてどう思いますか。」
20. 「これで私の話が終わります。ありがとうございます。」
21. 「何もできません。」
22. 「同じです。」
23. 「生き物と飛行機とか車とかすべて停止します。」

24. 「酸素が消えてたらひもなくなります。飛行機はマシンでひが必要なことです。もし酸素がなかったらひが出ません。そして停止します。」
25. 「空気にアクシジェンはただ21%です。他には他の空気です。」

Pada data Pidato 15 terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif dan humanis. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 15a dan nilai humanis dengan penanda Tuturan 15b. Berikut penjelasannya.

Tuturan 15a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「そしてもし5秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。」
- “Dan akan seperti seperti apakah dunia ini seandainya oksigen menghilang selama 5 detik?”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 15, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 15b berikut.

Tuturan 15b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「皆さんこんにちは。」
- “Selamat siang semuanya.”
- b. 「私は Gry と申します。」
- “Perkenalkan saya Gry.”
- c. 「よろしくお願ひします。」

“Mohon bantuannya.”

- d. 「私のスピーチのテーマはもしも 5 秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。」

“Tema pidato saya adalah akan jadi seperti apakah seandainya tidak ada oksigen selama 5 detik di dunia ini ?”

- e. 「皆さんは酸素について考えたことがありますか。」

“Apakah kalian pernah memikirkan tentang oksigen ?”

- f. 「酸素はインドネシア語で Oksigen です。」

““Sanso” dalam bahasa Indonesia adalah oksigen.”

- g. 「そしてもし 5 秒で酸素がなくなったら世界はどうなります。」

“Dan akan seperti seperti apakah dunia ini seandainya oksigen menghilang selama 5 detik ?”

- h. 「皆さんはどう思いますか。」

“Bagaimana menurut kalian ?”

- i. 「これから私が説明します。」

“Akan saya jelaskan.”

- j. 「まずは 5 秒で酸素が地球になくなります。」

“Pertama-tama oksigen akan menghilang 5 detik dari bumi.”

- k. 「そのとき海岸にいる人の肌が焼いています。」

“Saat itu orang yang berada di pantai kulitnya akan terbakar.)

- l. 「それは、太陽の紫外線から私たちを守るオゾン層が失われたからです。」

“Hal tersebut terjadi karena lapisan ozon yang melindungi kita dari sinar uv matahari telah menghilang.”

- m. 「そして酸素がなくなったら人間は耳の空気圧の約 21%を一気に失います。」

“Selanjutnya ketika oksigen menghilang dari bumi, manusia akan kehilangan tekanan udara di telinga sekitar 21%.”

- n. 「耳が聞こえなくなり、爆発する可能性があります。」

“Hal tersebut menyebabkan telinga kita tuli dan meledak.”

- o. 「そして酸素が消えたらひがなくなります。」

“Selanjutnya jika oksigen menghilang maka api juga menghilang.”

- p. 「焼プロセスがないだから、すべての電動車両はすぐに停止します。飛行機は空から落ちたら車同士がぶつかって船は海の真ん中に停止します。」

“Karena tidak ada proses pembakaran maka semua kendaraan bermotor akan berhenti. Pesawat pun akan jatuh dari langit dan semua kendaraan di darat akan bertabrakan dan kapal di lautan akan berhenti.”

- q. 「しかしこんな時に21%酸素を深呼吸をすることができますので安心でしょう。」

“Namun pada saat-saat seperti ini kita bisa menghirup oksigen sebanyak 21%, tidak perlu khawatir kan”

- r. 「私の説明から皆さんはどう思いますか。」

“Bagaimana menurut kalian mengenai penjelasan dari saya ?”

- s. 「酸素についてどう思いますか。」

“Bagaimana pendapat kalian tentang oksigen ?”

- t. 「これで私の話が終わります。ありがとうございます。」

“Sekian pidato dari saya. Terima kasih.”

- u. 「何もできません。」

“Tidak bisa melakukan apa-apa.”

- v. 「同じです。」

“Sama saja.”

- w. 「生き物と飛行機とか車とかすべて停止します。」

“Mahluk hidup, pesawat terbang, dan mobil akan berhenti.”

- x. 「酸素が消えてたらひもなくなります。飛行機はマシンでひが必要なことです。もし酸素がなかったらひが出ません。そして停止します。」

“Ketika tidak ada oksigen maka api akan menghilang. Api merupakan hal yang penting dalam mesin pesawat terbang. Jika oksigen menghilang maka api akan menghilang sehingga pesawat akan berhenti.”

- y. 「空気にアクシジェンはただ21%です。他には他の空気です。」

“Di dalam udara kandungan oksigen sebanyak 21% dan yang lainnya merupakan udara lain.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pidato 16.

Tema Pidato :

「もしも目がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「皆さんこんにちは。」
2. 「私 Adl と申します。」
3. 「今日は私はあいしてる互換の一つ目について話したいと思います。」
4. 「皆さんもあいしていますか。」
5. 「私にとって目は非常な号館です。」
6. 「目がなければ世界はの美しさを見ることができませんから。」
7. 「また近視なかったらまわりをあまり見ることができます。」
8. 「近視は医学で「Miopia」といいます。」
9. 「そのときはめがねとコンタクトレンズを使いますよね。」

10. 「でもめがねとコンタクトレンズよりも自分の目で見ることがいいと思います。」
11. 「いい目をもっている皆さんは神様にかんさいしてくださいね。」
12. 「はい、以上です。ありがとうございます。」
13. 「めがねとコンタクトレンズかけていますから。」
14. 「互換インドネシアでは Panca Indra です。」

Pada Pidato 16 terdapat nilai karakter diantaranya nilai humanis yang ditunjukkan dengan penanda Tuturan 16a. Berikut penjelasannya.

Tuturan 16a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada beberapa kalimat berikut.

- a. 「皆さんこんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「私 Adl と申します。」
“Perkenalkan saya Adel.”
- c. 「今日は私はあいしてる互換の一つ目について話したいと思います。」
“Hari ini saya akan membicarakan mengenai salah satu panca indera yang saya cintai yaitu mata.”
- d. 「皆さんもあいしていますか。」
“Apakah kalian juga mencintainya ?”
- e. 「私にとって目は非常な号館です。」
“Menurut saya mata adalah indera yang penting.”
- f. 「目がなければ世界はの美しさを見ることができませんから。」
“Karena jika tidak ada mata kita tidak bisa melihat keindahan dunia.”
- g. 「また近視なかったらまわりをあまり見ることができます。」

“Dan juga jika tidak ada rabun jauh atau miopia kita bisa melihat sekitar kita.”

- h. 「近視は医学で「Miopia」といいます。」
 “Kinshi” dalam kedokteran disebut Miopia.”
- i. 「そのときはめがねとコンタクトレンズを使いますよね。」
 “Pada saat itu tentu kita akan menggunakan kacamata atau lensa kontak.”
- j. 「でもめがねとコンタクトレンズよりも自分の目で見ることがいいと思います。」
 “Namun menurut saya lebih baik melihat dengan mata sendiri daripada menggunakan kacamata atau lensa kontak.”
- k. 「いい目をもっている皆さんは神様にかんさいしてくださいね。」
 Kalian yang memiliki mata normal, berterimakasihlah kepada Tuhan.”
- l. 「はい、以上です。ありがとうございます。」
 “Cukup sekian, terima kasih.”
- m. 「めがねとコンタクトレンズかけていますから。」
 “Karena memakai kacamata dan kontak lensa.”
- n. 「互換インドネシアでは Panca Indra です。」
 “Gokan” dalam bahasa Indonesia artinya panca indra.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pidato 17.

Tema Pidato :

「もしもめがねがなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「こんにちは。」
2. 「An と申します。」
3. 「皆さんは至近距離で本をよく読んでいますか。」
4. 「至近距離本を読むことはマイナスをおこって。」
5. 「マイナスをめがねを必要です。」
6. 「一人で読むときだけでなく毎日めがねかけます。」
7. 「もしよりめがねがなかったらどう思いますか。」
8. 「めがねをかけるようでコンタクトレンズを使うのは便利です。」
9. 「さいきんコンタクトレンズを使って大変病気をおこってあることがあります。」
10. 「例えば目の刺激や目の失明がと思います。」
11. 「私はめがねがマイナスの人々にとってとても大切だと思います。」
12. 「ありがとうございます。」
13. 「私はめがねが使うほうがいいです。」
14. 「コンタクトレンズは私は不便です。」
15. 「コンタクトレンズは難しいです。」
16. 「はい、コンタクトレンズを使って目が痛いです。」
17. 「めがねを使ってどこでも持っているできます。」

Pada Pidato 17 menunjukan bahwat terdapat nilai karakter diantaranya nilai humanis dan inovatif. Berikut dibedakan nilai humanis dengan penanda Tuturan 17a dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 17b. Berikut penjelasannya.

Tuturan 17a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「こんにちは。」
“Selamat siang.”
- b. 「An と申します。」
“Perkenalkan saya An.”
- c. 「皆さんは至近距離で本をよく読んでいますか。」
“Apakah kalian sering membaca buku dengan jarak dekat ?”
- d. 「マイナスをめがねを必要です。」
“Kacamata penting bagi mata minus.”
- e. 「一人で読むときだけでなく毎日めがねかけます。」
“Tidak hanya saat membaca sendirian, namun setiap hari memakai kacamata.”
- f. 「もしよりめがねがなかったらどう思いますか。」
“Bagaimana menurut kalian jika tidak ada kacamata ?”
- g. 「めがねをかけるようでコンタクトレンズを使うのは便利です。」
“Seperti menggunakan kacamata, menggunakan lensa kontak itu praktis.”
- h. 「さいきんコンタクトレンズを使って大変病気をおこってあることがあります。」
“Baru-baru ini penggunaan lensa kontak bisa menyebabkan penyakit.”
- i. 「例えば目の刺激や目の失明がと思います。」
“Contohnya iritasi mata dan kebutaan.”
- j. 「私はめがねがマイナスの人々にとってとても大切だと思います。」
“Menurut saya kacamata sangat penting bagi orang bermata minus.”
- k. 「ありがとうございます。」
“Terima kasih.”
- l. 「私はめがねが使うほうがいいです。」
“Kalau saya lebih baik memakai kacamata.”

- m. 「コンタクトレンズは私は不便です。」
 “Lensa kontak tidak praktis.”
- n. 「コンタクトレンズは難しいです。」
 “Lensa kontak itu sulit.”
- o. 「はい、コンタクトレンズを使って目が痛いです。」
 “Ya, memakai lensa kontak membuat mata saya sakit.”
- p. 「めがねを使ってどこでも持っているできます。」
 “Memakai kacamata bisa dibawa kemanapun.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 17, selain terdapat nilai humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 17b berikut.

Tuturan 17b. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「至近距離本を読むことはマイナスをおこって。」
 “Membaca dengan jarak yang dekat bisa menyebabkan mata minus.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 18.

Tema Pidato :

「もしも音楽がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい、皆さん こんにちは。」

2. 「Adと申します。」
3. 「今回私は音楽について話していきたいと思います。」
4. 「どうぞよろしくお願いします。」
5. 「皆さんの生活にはよく音楽を聞いていますか。」
6. 「私は小さいころから音楽が好きで毎日音楽を聞いています。」
7. 「多くに人にとって音楽はクリエイティブを伝えるメディアの一つです。」
8. 「そしてちなみにある研究によると音楽は健康とか感じと言ったいい影響があり、例えば音楽を聞けばストレスを減らすことができます。」
9. 「そして音楽聞いたあと気分がよくなれると思います。」
10. 「私にとって音楽は日常にないときはいけないものです。」
11. 「しかしこの世界には音楽がなかったらどうなるのでしょうか。」
12. 「この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなって雰囲気は楽しくならないでしょう。」
13. 「そして毎日の気分がよくなると思います。」
14. 「ですから私にとって音楽は大事なものです。」
15. 「大事なものなので私は一生大切にしています。」
16. 「皆さんの人生にも大事な物があると思いますがそれを大切にしていきたいと思います。」
17. 「以上です。ご清聴ありがとうございました。」
18. 「はい、ご質問ありがとうございます。そうですね。音楽はいろいろあるってということはそれはジャンルといろだと思いません。例えば私はロックとかポップの音楽が好きですけど。たぶ

ん他の人はポップやジャズの音楽が好きです。そしてその好きな音楽その好きなジャンルからそのムードその気分を作り直すことができると思います。」

19. 「ご質問ありがとうございます。その健康について私はある記事によると例えば一日に仕事をしたらそしてストレスを溜まってその健康的にストレスがよくないと言われる人がある。そしてそストレスを減らすために音楽を聞けばストレスが減らし、そしてそれは健康てきにいいことだと思ひます。」

Pada Pidato 18 menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter diantaranya nilai inspiratif, humanis, inovatif, kreatif, dan jujur. Berikut dibedakan nilai inspiratif dengan penanda Tuturan 18a, nilai humanis dengan penanda Tuturan 18b, dan nilai inovatif dengan penanda Tuturan 18c, nilai kreatif dengan penanda Tuturan 18d, dan nilai jujur dengan penanda Tuturan 18e. Berikut penjelasannya.

Tuturan 18a. Nilai Inspiratif

Nilai inspiratif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「しかしこの世界には音楽がなかったらどうなるのでしょうか。」
 “Namun akan jadi seperti apa jika di dunia ini tidak ada music ?”
- b. 「皆さんの人生にも大事な物があると思いますがそれを大切にしていきましょう。」
 “Saya pikir jika ada hal penting dalam hidup kalian hagailah hal itu.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap meningkatkan keingintahuan orang lain yang ditunjukkan pada tuturan a, dan sikap

memberi motivasi yang ditunjukkan pada tuturan b. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai inspiratif.

Pada Pidato 18, selain terdapat nilai inspiratif, juga terdapat nilai humanis yang ditunjukkan pada Tuturan 18b sebagai berikut.

Tuturan 18b. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak beberapa kalimat berikut.

- a. 「はい、皆さん こんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「Ad と申します。」
“Perkenalkan saya Ad.”
- c. 「今回私は音楽について話していきたいと思います。」
“Kali ini saya akan membicarakan tentang music.”
- d. 「どうぞよろしくお願いします。」
“Mohon bantuannya.”
- e. 「皆さんの生活にはよく音楽を聞いていますか。」
“Dalam kehidupan kalian apakah sering mendengarkan music ?”
- f. 「私は小さいころから音楽が好きで毎日音楽を聞いています。」
“Sedari kecil saya suka music dan mendengarkannya tiap hari.”
- g. 「多くに人にとって音楽はクリエイティブを伝えるメディアの一つです。」
“Bagi banyak orang music merupakan salah satu media untuk menyalurkan kreatifitas.”
- h. 「そしてちなみにある研究によると音楽は健康とか感じと言ったいい影響があり、例えば音楽を聞けばストレスを減らすことができます。」

“Dan ngomong-ngomong menurut sebuah penelitian music memiliki pengaruh bagi kesehatan dan perasaan, misalnya music bisa mengurangi stress.”

- i. 「そして音楽聞いたあと気分がよくなれると思います。」

“Dan menurut saya setelah mendengarkan music perasaan bisa membaik.”

- j. 「私にとって音楽は日常にないときはいけないものです。」

“Menurut saya music merupakan suatu hal yang harus ada dalam kehidupan sehari-hari.”

- k. 「しかしこの世界には音楽がなかったらどうなるのでしょうか。」

“Namun akan jadi seperti apa jika di dunia ini tidak ada music ?”

- l. 「この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなって雰囲気は楽しくならないでしょう。」

“Jika di dunia ini tidak ada music maka media untuk menyalurkan kreatifitas akan berkurang, dan dunia ini akan jadi membosankan, serta suasananya menjadi tidak menyenangkan.”

- m. 「そして毎日の気分がよくなると思います。」

“Selain itu menurut saya perasaan kita setiap harinya akan membaik.”

- n. 「ですから私にとって音楽は大事なものです。」

“Oleh karena itu menurut saya music adalah hal yang penting.”

- o. 「大事なものなので私は一生大切にしています。」

“Karena ini merupakan hal yang penting maka saya akan menghargainya seumur hidup.”

- p. 「皆さんの人生にも大事な物があると思いますがそれを大切にしていきましょう。」

“Saya pikir jika ada hal penting dalam hidup kalian hagailah hal itu.”

- q. 「以上です。ご清聴ありがとうございました。」

“Cukup sekian, terima kasih atas perhatian anda.”

- r. 「はい、ご質問ありがとうございます。そうですね。音楽はいろいろあるってということはそれはジャンルといろだと思えます。例えば私はロックとかポップの音楽が好きですけど。たぶん他の人はポップやジャズの音楽が好きです。そしてその好きな音楽その好きなジャンルからそのムードその気分を作り直すことができると思えます。」

“Terimakasih atas pertanyaannya. Baiklah. music memang beragam macamnya, menurut saya hal itu bergantung pada genrenya. Misalnya saya menyukai rock dan pop. Namun mungkin saja orang lain menyukai music pop dan jazz. Dan menurut saya dari lagu atau genre tersebut bisa memperbaiki kembali mood atau perasaan kita.”

- s. 「ご質問ありがとうございます。その健康について私はある記事によると例えば一日に仕事をしたらそしてストレスを溜まってその健康的にストレスがよくないと言われる人がある。そしてそストレスを減らすために音楽を聞けばストレスが減らし、そしてそれは健康てきにいいことだと思えます。」

“Terima kasih atas pertanyaannya. Berkaitan dengan kesehatan tersebut berdasarkan artikel yang saya baca misalnya setelah seharian bekerja lalu stress, ada orang yang mengatakan bahwa hal tersebut tidak baik bagi kesehatan. Selanjutnya untuk mengurangi stress maka bisa mendengarkan music. Hal tersebut menurut saya baik bagi kesehatan.”

Pada semua kalimat diatas menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun, dan juga terdapat sikap menghargai orang lain yang ditunjukkan pada tuturan r. Kedua sikap tersebut merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 18, selain terdapat nilai inspiratif dan humanis, juga terdapat inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 18c sebagai berikut.

Tuturan 18c. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

- a. 「この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなつて雰囲気は楽しくならないでしょう。」

“Jika di dunia ini tidak ada music maka media untuk menyalurkan kreatifitas akan berkurang, dan dunia ini akan jadi membosankan, serta suasananya menjadi tidak menyenangkan.”

- b. 「ご質問ありがとうございます。その健康について私はある記事によると例えば一日に仕事をしたらそしてストレスを溜まつてその健康的にストレスがよくないと言われる人がある。そしてそストレスを減らすために音楽を聞けばストレスが減らし、そしてそれは健康てきにいいことだと思います。」

“Terima kasih atas pertanyaannya. Berkaitan dengan kesehatan tersebut berdasarkan artikel yang saya baca misalnya setelah seharian bekerja lalu stress, ada orang yang mengatakan bahwa hal tersebut tidak baik bagi kesehatan. Selanjutnya untuk mengurangi stress maka bisa mendengarkan music. Hal tersebut menurut saya baik bagi kesehatan.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pada Pidato 18, selain terdapat nilai inspiratif, humanis, dan inovatif juga terdapat nilai kreatif yang ditunjukkan pada Tuturan 18d sebagai berikut.

Tuturan 18d. Nilai Kreatif

Nilai kreatif nampak pada kalimat berikut.

「この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなつて雰囲気は楽しくならないでしょう。」

“Jika di dunia ini tidak ada music maka media untuk menyalurkan kreatifitas akan berkurang, dan dunia ini akan jadi membosankan, serta suasananya menjadi tidak menyenangkan.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir dari segala arah yang merupakan cermin dari nilai kreatif.

Pada Pidato 18, selain terdapat nilai inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif juga terdapat nilai jujur yang ditunjukkan pada Tuturan 18e sebagai berikut.

Tuturan 18e. Nilai Jujur

Nilai jujur nampak pada kalimat berikut.

「そしてちなみにある研究によると音楽は健康とか感じと言ったいい影響があり、例えば音楽を聞けばストレスを減らすことができます。」

“Dan ngomong-ngomong menurut sebuah penelitian music memiliki pengaruh bagi kesehatan dan perasaan, misalnya music bisa mengurangi stress.”

Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap tidak ada fakta yang disembunyikan yang merupakan cermin dari nilai jujur.

Pidato 19.

Tema Pidato :

「もしも扇風機がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「はい、皆さんこんにちは。」
2. 「Hdと申します。」
3. 「扇風機について話したいと思います。」
4. 「皆さんは毎日扇風機をよく使いますか。」
5. 「昔の人は扇風機をよく使います。」
6. 「でも今はそうではありません。」
7. 「今生活にはエアコンがあります。」
8. 「エアコンは扇風機と同じです。」
9. 「厚のとき扇風機とかエアコンとかよく使いますよね。」
10. 「扇風機を使っているとき部屋は涼しいです。」
11. 「でもエアコンはもっと涼しいです。」
12. 「部屋の中に冷蔵庫のように涼しくて気持ちがいいです。」
13. 「しかしエアコンを機能はそれだけではなくふゆときにも部屋の空気を温めることができます。」
14. 「では扇風機は問題がなくなるしまったのでしょうか。」
15. 「私はそうはおもいません。」
16. 「エアコンを長い時間がつけたら皮が乾燥し電気代も高いです。」
17. 「それと地球温暖化の原因の一つになります。」
18. 「でも扇風機は違います。」
19. 「扇風機を使うときは電力がすこしだけつけます。」
20. 「それから物価も安いです。」
21. 「それに悪臭を消えることができます。」
22. 「ですから私やっぱり扇風機を使うほうがいいです。」
23. 「はい、以上です。」
24. 「色々な問題があります。」
25. 「地球温暖化、電気代も高いです。」

26. 「体には皮が乾燥です。」
27. 「私はげしゅくで扇風機を使います。」
28. 「扇風機の問題は扇風機のごみです。」
29. 「風とか、扇風機長い時間をつけたら時々頭が痛いんです。それから風をひいたと思います。」

Pada Pidato 19 terdapat nilai karakter di antaranya nilai humanis dan inovatif. Berikut dibedakan nilai humanis dengan penanda Tuturan 19a, nilai inovatif dengan penanda Tuturan 19b. Berikut penjelasannya.

Tuturan 19a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「はい、皆さんこんにちは。」
“Selamat siang semuanya.”
- b. 「Hd と申します。」
“Perkenalkan saya Hd.”
- c. 「扇風機について話したいと思います。」
“Saya akan membicarakan tentang kipas angin.”
- d. 「皆さんは毎日扇風機をよく使いますか。」
“Apakah kalian setiap hari sering menggunakan kipas angin ?”
- e. 「昔の人は扇風機をよく使います。」
“Dahulu orang sering menggunakan kipas angin.”
- f. 「でも今はそうではありません。」
“Namun, sekarang saya tidak berpikir begitu.”
- g. 「今生活にはエアコンがあります。」
“Saat ini di kehidupan kita sudah ada AC.”
- h. 「エアコンは扇風機と同じです。」
“AC sama saja dengan kipas angin.”
- i. 「厚のとき扇風機とかエアコンとかよく使いますよね。」

“Pasti kita sering menggunakan kipas dan AC ketika musim panas kan.”

j. 「扇風機を使っているとき部屋は涼しいです。」

“Dengan memakai kipas angin ruangan menjadi sejuk.”

k. 「でもエアコンはもっと涼しいです。」

“Namun AC menjadikannya lebih sejuk.”

l. 「部屋の中に冷蔵庫のように涼しくて気持ちがいいです。」

“Di dalam ruangan rasanya seperti di dalam kulkas, nyaman rasanya.”

m. 「しかしエアコンを機能はそれだけではなくふゆときにも部屋の空気を温めることができます。」

“Namun fungsi AC tidak hanya itu, saat musim dingin pun bisa menghangatkan udara di dalam ruangan.”

n. 「では扇風機は問題がなくなるしまったのでしょうか。」

“Jadi apakah akan memakai kipas angin akan menjadi masalah?”

o. 「私はそうはおもいません。」

“Saya tidak berpikir begitu.”

p. 「エアコンを長い時間がつけたら皮が乾燥し電気代も高いです。」

“AC membutuhkan waktu yang lama, membuat kulit menjadi kering, dan tagihan listriknya pun tinggi.”

q. 「それと地球温暖化の原因の一つになります。」

“Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pemanasan global.”

r. 「でも扇風機は違います。」

“Namun berbeda dengan kipas angin.”

s. 「扇風機を使うときは電力がすこしだけつきます。」

“Ketika menggunakan kipas angin hanya sedikit daya listrik yang terpakai.”

t. 「それから物価も安いです。」

“Dan juga harganya pun murah.”

u. 「それに悪臭を消えることができます。」

“Selain itu juga bisa menghilangkan bau busuk.”

v. 「ですから私やっぱり扇風機を使うほうがいいです。」

“Oleh karena itu saya lebih baik menggunakan kipas angin.”

w. 「はい、以上です。」

“Cukup sekian.”

x. 「色々な問題があります。」

“Akan bermasalah.”

y. 「地球温暖化、電気代も高いです。」

“Pemanasan global dan tagihan listrik yang tinggi.”

z. 「体には皮が乾燥です。」

“Akan menyebabkan kulit kering.”

aa. 「私はげしゅくで扇風機を使います。」

“Saya memakai kipas angin di kos.”

bb. 「扇風機の問題は扇風機のごみです。」

“Masalah dari kipas angin adalah kotorannya.”

cc. 「風とか、扇風機長い時間をつけたら時々頭が痛いです。それから風をひいたと思います。」

“Contohnya flu, memakai kipas angin terlalu lama bisa menyebabkan sakit kepala. Kemudian menurut saya bisa menyebabkan masuk angin.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

Pada Pidato 19, selain terdapat nilai humanis, juga terdapat nilai inovatif yang ditunjukkan pada Tuturan 19b berikut.

Tuturan 19b. Nilai Inovatif

Nilai inovatif nampak pada kalimat berikut.

a. 「エアコンを長い時間がつけたら皮が乾燥し電気代も高いです。」

“AC membutuhkan waktu yang lama, membuat kulit menjadi kering, dan tagihan listriknya pun tinggi.”

- b. 「それと地球温暖化の原因の一つになります。」

“Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pemanasan global.”

- c. 「扇風機を使うときは電力がすこしだけつきます。」

“Ketika menggunakan kipas angin hanya sedikit daya listrik yang terpakai.”

- d. 「地球温暖化、電気代も高いです。」

“Pemanasan global dan tagihan listrik yang tinggi.”

- e. 「体には皮が乾燥です。」

“Akan menyebabkan kulit kering.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap berpikir logis, cermat, dan detil yang merupakan cermin dari nilai inovatif.

Pidato 20.

Tema Pidato :

「もしも乗り物がなかったら」

Isi tuturan pidato :

1. 「Tr と申します。」
2. 「皆さんは毎日乗り物をよく使いますか。」
3. 「車とかバイクのでよく使いますよね。」
4. 「どこへも行くとき便利で早くなります。」
5. 「時間がかかりません。」
6. 「昔乗り物がありませんでした。」
7. 「遠い所へ行くとき歩かなければなりません。」
8. 「疲れましたね。」
9. 「もしも乗り物がなかったら大変だし不便だと思います。」

10. 「でも歩くと体が健康になると思います。」
11. 「ですから皆さんは乗り物が乗って気をつけてくださいね。」
12. 「乗り物が今あったほうが良いと思います。」
13. 「以上です。」
14. 「遠い所へ行くとき時間がかかります。」
15. 「例えば大学へ行くときバイクがない歩かなければなりません。
疲れました。」
16. 「買い物を買ってバイクで安いです。」
17. 「友達と一緒に歩いて、いろいろな話をします。」

Pada Pidato 20 terdapat nilai humanis yang ditunjukkan dengan penanda Tuturan 20a. Berikut penjelasannya.

Data 20a. Nilai Humanis

Nilai humanis nampak pada kalimat berikut.

- a. 「Tr と申します。
“Perkenalkan saya Tr.”
- b. 皆さんは毎日乗り物をよく使いますか。
“Apakah kalian sering menggunakan kendaraan setiap hari ?”
- c. 車とかバイクのでよく使いますよね。
“Pasti sering menggunakan mobil atau motor kan.”
- d. どこへも行くとき便利で早くなります。
“Praktis dan cepat ketika ingin pergi kemanapun.”
- e. 時間がかかりません。
“Tidak memerlukan banyak waktu.”
- f. 昔乗り物がありませんでした。
“Dahulu tidak ada kendaraan.”
- g. 遠い所へ行くとき歩かなければなりません。
“Kita harus berjalan kaki ketika ingin pergi ke tempat yang jauh.”

- h. 疲れましたね。
 “Melelahkan ya.”
- i. もしも乗り物がなかったら大変だし不便だと思います。
 “Seandainya saja tidak ada kendaraan maka akan melelahkan dan merepotkan.”
- j. でも歩くと体が健康になると思います。
 “Namun menurut saya berjalan kaki membuat badan menjadi sehat.”
- k. ですから皆さんは乗り物が乗って気をつけてくださいね。
 “Oleh karena itu, kita harus berhati-hati ketika menggunakan kendaraan umum ya.”
- l. 乗り物が今あったほうが良いと思います。
 “Menurut saya akan lebih baik jika ada kendaraan.”
- m. 以上です。
 “Cukup sekian.”
- n. 遠い所へ行くとき時間がかかります。
 “Memerlukan waktu jika bepergian ke tempat yang jauh.”
- o. 例えば大学へ行くときバイクがない歩かなければなりません。
 疲れました。
 “Misalnya saja ketika pergi ke kampus karena tidak ada motor maka harus berjalan kaki. Hal tersebut melelahkan.”
- p. 買い物を買ってバイクで安いです。
 “Pergi berbelanja dengan motor itu murah.”
- q. 友達と一緒に歩いて、いろいろな話をします。
 “Berjalan bersama teman dan membicarakan banyak hal.”

Pada beberapa kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap bersikap santun yang merupakan cermin dari nilai humanis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* diantaranya adalah nilai humanis sebesar 100%, nilai inovatif sebesar 75%, nilai inspiratif sebesar 65%, nilai kreatif sebesar 40%, nilai jujur sebesar 10%, nilai sportif dan nilai adil sebesar 5%. Sedangkan nilai yang belum tampak adalah nilai peduli. Nilai karakter yang paling sering nampak pada setiap data adalah nilai humanis, ditunjukkan dengan sikap bersikap santun dan menghargai orang lain. Nilai kedua yang paling sering nampak pada data adalah nilai inovatif, ditunjukkan dengan sikap berpikir logis, cermat, dan detil, banyak akal dan banyak ide. Nilai ketiga yang paling sering muncul pada data adalah nilai inspiratif, ditunjukkan dengan sikap meningkatkan keingintahuan orang lain dan memberi motivasi. Nilai keempat yang paling sering muncul pada data adalah nilai kreatif, ditunjukkan dengan sikap memiliki banyak akal, memiliki banyak ide, dan berpikir dari segala arah. Nilai kelima yang paling sering muncul pada data adalah nilai jujur, ditunjukkan dengan sikap tidak ada fakta yang disembunyikan. Nilai terakhir yang paling sering muncul pada data adalah nilai sportif dan nilai adil, ditunjukkan dengan sikap tidak ingin apa yang dilakukan merugikan orang lain dan tidak mengutamakan diri sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti pidato mahasiswa dalam UAS *Kaiwa Chuukyu Kohan* namun

diharapkan dapat meneliti kegiatan pembelajaran *Kaiwa Chuukyu Kohan* di dalam kelas supaya bisa menemukan ilai karakter yang masih belum terlihat dalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Kaiwa Chuukyu Kohan*, tidak hanya rombel tertentu saja supaya dapat menemukan data yang lebih lengkap.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang UNNES diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan nilai karakter dalam diri mahasiswa. Selain itu diharapkan nilai karakter ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kemahasiswaan.

5.2.3 Bagi Pihak Penyelenggara Pendidikan

Bagi pihak penyelenggara pendidikan diharapkan mampu menanamkan nilai karakter pada diri mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang ada supaya nilai karakter yang masih belum nampak dapat diketahui serta untuk meningkatkan nilai karakter pada diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diner, Lispridona. (2018). *Membangun Karakter Konservasi Melalui Origami Bagi Pembelajar Bahasa Jepang*. Diakses dari [http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior/article/view/402](http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior/article/view/402). pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 14.35 WIB.
- Hardati, Puji., dkk. 2016. *Pendidikan Konservasi*. Semarang: Unnes Press.
- Handoyo dan Tijan. 2010. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Widya Karya Press.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Terjemahan Lita S. Bandung: Nusa Media.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional. (2017, Juli 17). Diakses Juni 5, 2020, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>

Ridlo, Saiful dan Irsadi, Andin. (2012). *Pengembangan Nilai karakter Berbasis Pembelajaran*. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/download/5657/4520> . pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 14.39 WIB.

Samitra, Dian. (2016). *Penanaman Nilai karakter Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/330243710_Penanaman_Nilai_Karakter_Konservasi_Mahasiswa_STKIP-PGRI_Lubuklinggau_pada_Mata_Kuliah_Ilmu_Lingkungan. pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 15.07WIB.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukaesih, S. dan Kartijono, N. E.. (2014). *Pengembangan Buku Ajar Microteaching Biologi Berbasis Kompetensi dan Karakter Konservasi*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/307701465_Pengembangan_buku_ajar_microteaching_biologi_berbasis_kompetensi_dan_karakter_konservasi. pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 13.38 WIB.

Supriatnaningsih, Rina, Ota, Ribeka.. 2019. *RPS Kaiwa Chuukyu Kohan*. Semarang. Unnes.

Urip, Sri Rejeki. (2014). *“Pengintegrasian Nilai-Nilai dan karakter Dan Konservasi Pada Bahan Ajar Mata Kuliah Morphosyntaxe Untuk*

Mahasiswa Sastra dan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNNES”.

Diakses dari http://lib.unnes.ac.id/23410/1/Sri_Rejeki_Urip.pdf. pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 14.28 WIB.

Wibowo, Mungin Eddy., dkk. 2017. *Tiga Pilar Konservasi*. Semarang: Unnes Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Pidato

TRANSKRIP PIDATO DAN SESI TANYA JAWAB

| No. | Nama | Transkrip | |
|-----|------|---|---|
| | | Pidato | Sesi Tanya Jawab |
| 1. | Pti | <p>皆さん、こんにちは。Pti と申します。</p> <p>今回植物について話したいと思います。どうぞよろしくお願ひします。</p> <p>皆さんは植物がない世界を考えたことがありますか。私のいえには植物がたくさんあります。例えばマンゴーの木とかドリアンの木とかいろいろあります。この大学にも緑植物もたくさんありますね。生きるために環境のために植物が必要です。植物は70%オキシジェンを作って、植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれません。さらに食品減るかもしれません。動物もだいたい植物を食べま</p> | <p>1. 先生 : はいじゃあ Pti さん、最後には「皆さん一緒に環境守りましょう。」環境守るためにはどうすればいいですか？</p> <p>Pti さん : たくさん木を植えます。そしてごみを出すに注意しなければなりません。プラスチックよりボトルほうがいいと思います。ボトルを使います。</p> <p>先生 : それだけ？他に何がありませんか？</p> <p>Pti さん : それだけです。</p> <p>先生 : ありがとうございます。</p> <p>2. 先生 :</p> |

| | | | |
|----|-----|---|---|
| | | <p>すから動物がない場合は人々はカニバルになるかもしれません。どうですか皆さん、とても大変ですね。ですから、これから一緒に環境を守りましょう。</p> <p>以上です。ありがとうございます。</p> | <p>Ptiさんのうちにはたくさん植物がありますね。植物があることはどんないいことがありますか</p> <p>Ptiさん： オキシジェンがたくさんになって環境がフレッシュになります。それはいいなあ感じだと思います。</p> <p>先生： 気持ちも、</p> <p>Ptiさん： はい、はい。</p> |
| 2. | Dms | <p>こんにちは。Dms と申します。どうぞよろしくお願いします。</p> <p>皆さん、毎日言語を使いますね。言語がなかったら、どうしますか皆さん、考えたことがありますか。言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便になると思います。言語がなかったら、どうやって他の人と話しますか。</p> <p>言語は基本的な知識ですから、言語がなかったら他の知識を勉強しなければなりません。勉強できないです。他の知識を理解ためにま</p> | <p>1. 先生： Dmsさんあのうさき言語がなかったら人間の文明はないかもしれません。それはどういう意味ですか？</p> <p>Dmsさん： 人間の文明は現代のようになるとは思いません。言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便だから、コミュニケーションはうまくいけないと思います。ですから文明は現代はいろいろなことがありますね。たくさん言語があつたらコミュニケーションは簡単ですから。</p> <p>先生： そうですか。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： もしも言語がなかったら何かいいことがあると思いますか。</p> |

| | | | |
|----|----|--|---|
| | | <p>ず言語を勉強しなければなりません。そして勉強がなかったら人間の文明は現代のようになるとは思いません。</p> <p>どうですか皆さん。言語はすごいですね。ですから言語とくに日本語を勉強している皆さん一緒に頑張りましょう。私なら言語があったほうがいいです。</p> <p>以上です。ご清聴ありがとうございます。</p> | <p>Dms さん : そうですね。最近フェイクニュースたくさんありますね。言語がなかったらそれはたぶんないと思います。</p> <p>先生 : はい、以上です。ありがとうございます。</p> |
| 3. | Da | <p>皆さん、こんにちは。私は Da です。スピーチをします。テーマは紙がなかったら。</p> <p>皆さん、紙をしていますか。これは紙です。確かにだれも紙をしていますね。人は日常に紙を利用されるからです。新聞とか本とか雑誌などすべて紙を使います。紙はだれに発明された考えたことがありますか。歴史の中で最初紙はチャイルンに発明されました。紙を作るために五年の木を使いました。毎年インドネシアに利用するの数が 5 0 5 6 0 トンです。何の木を切るための分かりますか。確かにたくさんですね。でも紙がなかったら本の</p> | <p>1. 先生 : Da さん、さき紙を作るためには五年間木をかかりますよね。それどうして分かりますか。本当五年間ですか？</p> <p>Da さん : 新聞のように毎年インドネシアたくさん紙を使います。</p> <p>先生 : それ五年間かかりますか。本当ですか。</p> <p>Da さん : 毎年</p> <p>先生 : 毎年？</p> <p>Da さん : 毎年インドネシアに、インドネシアだけ。世界中はたくさん紙を使います。</p> |

| | | | |
|----|----|--|--|
| | | <p>マテリアルがなかったし、お金も金属からしか作れないでしょう。やはり紙があったほうがいいと思います。生活にすごく役に立てるものからです。</p> <p>以上です。ありがとうございます。</p> | <p>先生： そうですね。それ、さきなんかあのう本のマテリアルがなかったらそれはどうしますか。お金の金属ですね。お金の金属って何ですか。</p> <p>Da さん： お金の金属は Logam. 紙がなかったらお金金属だけ、これはちょっと不便だと思います。</p> <p>先生： 不便ですか。不便なのは何ですか？</p> <p>Da さん： ちょっと重いでもお金金属持って重いです。</p> <p>先生： それは不便ですか。わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： 紙があった何か悪いことがありますか。</p> <p>Da さん： 紙があった悪いことはたくさん木を切り倒されるできません、limbah があったから。</p> <p>先生： ごみをたくさん入ってる...はい。 はい、ありがとうございます。</p> |
| 4. | Sr | 皆さん、こんにちは。Srと申します。 | 1. 先生： |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>皆さん、事故について考えたことはありますか。なぜ事故が起こる可能性がありますか。それはドライバーの不規律結果です。不規律というのは交通ルールに違反するです。例えばスピードが安全限界を超えています。ヘルメットやシートベルトをまだ使っていません。したがって事故防ぐために私たちは常に注意してルールに従いましょう。</p> <p>これで私の話すを終わります。ありがとうございます。</p> | <p>何の不規律、最初何かの不規律？</p> <p>Sr さん： ドライバーの不規律。</p> <p>先生： 不規律はどういう意味ですか。例えばどんなふうですか？</p> <p>Sr さん： ルールに違反することです。例えばヘルメットやシートベルト使いません。それだけです。</p> <p>2. 先生： さき最後には事故防ぐためにはルールに従いましょう。例えば？</p> <p>Sr さん： 信号が赤いとき止めてください。ヘルメットやシートベルトを使ってください。</p> <p>先生：</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|----|-----|--|---|
| | | | <p>それだけです。</p> <p>Sr さん :</p> <p>それだけです。</p> <p>先生 :</p> <p>はい、ありがとうございます。</p> |
| 5. | Ikh | <p>はい、こんにちは。私は Ikh です。今私はスピーチをします。私のテーマはもしもスマホがなかったら。</p> <p>皆さんはスマホがよく使いますか。たぶん毎日使っていましたね。もしもスマホがなかったら皆さんはどう思っていますか。もしもスマホがなかったらいいことは集まっている時より自由話ができるとおもいますね。しかし困ったことは情報を見つけるは不便だと思います。私によるとスマホがあるほうがいいで</p> | <p>1. 先生 :</p> <p>はい、あのうスマホは使ったら情報が簡単見つけますね。例えばどんな情報ですか？</p> <p>Ikh さん :</p> <p>遠いの観光地のところが情報を見つかります。</p> <p>先生 :</p> <p>それだけですか？</p> <p>Ikh さん :</p> <p>問題があるとき情報を見つかります。</p> <p>先生 :</p> <p>例えばどんな問題ですか？</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>すよ。理由は情報を見つけるは簡単だと思います。皆さんはスマホを使用とき注意必要なことです。スマホをかしこく使いますよね。</p> <p>はい、以上です。ありがとうございます。</p> | <p>Ikh さん : 問題は大学の宿題。</p> <p>先生 : 例えばどんな宿題ですか。</p> <p>Ikh さん : 例えば Telaah Kurikulum、会話とか。</p> <p>先生 : それだけですか。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生 : スマホを使ってる注意が必要だって言いますね。どんな注意が必要ですか。</p> <p>Ikh さん : スマホの影響が悪いだと思います。</p> <p>先生 : どんな影響が悪いですか？</p> <p>Ikh さん :</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|----|-----|--|---|
| | | | <p>健康が悪いだと思います。</p> <p>先生：</p> <p>使っていると、</p> <p>Ikh さん：</p> <p>ちょっとスマホを使っているから目の影響が悪いだと思います。</p> <p>先生：</p> <p>目が悪いですか。はい、ありがとうございます。</p> |
| 6. | Frh | <p>皆さんこんにちは。Frhと申します。</p> <p>皆さんプラスチックごみで考えたことがありますか。皆さんがプラスチックごみは日常生活で使います。皆さんに知っているようにプラスチックは分解しにくい物で作ります。皆さんはインドネシアにプラスチックごみがなければどう思いますか。私の意見はインドネシアにきれいな環境になります。でもインドネシアは使いのプラスチックごみの廃棄物への最大の貢献者の一つです。じつはプラスチックごみを克服することがたくさんあります。例えばプラスチックふくろをステンレス</p> | <p>1. 先生：</p> <p>さきプラスチックごみで交換することができますね。どんなことにこうかできますか。</p> <p>Frh さん：</p> <p>プラスチックふくろをステンレスふくろにこうかんすることができます。</p> <p>先生：</p> <p>そうですか。はい、わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生：</p> <p>プラスチックごみをなくすこといきしにかかっているって言いましたね。いきしにかかっているどういう意味</p> |

| | | | |
|----|----|---|---|
| | | <p>ふくろに交換することができます。でもその問題は一番大切は自分の意識にかかっています。皆さんは交換の小さいだとしてプラスチックを使うのが賢明でなければなりません。以上です。</p> | <p>ですか。</p> <p>Frh さん : 自分の意識にかかっています。</p> <p>先生 : どういう意味ですか。</p> <p>Frh さん : きれいな環境になります。プラスチックごみがない場合はきれいな環境になります。</p> <p>先生 : そうしたら私たちはどうなります。いきしにかかっていることは。これができると思いました。</p> <p>はい、ありがとうございます。</p> |
| 7. | Df | <p>皆さんこんにちは。Df と申します。よろしくお願ひします。</p> <p>私のテーマはもしも鍵がなかったら。皆さん鍵について考えることがありますか。だいたい皆さんは鍵が考えるはずからです。私は旅行するときにはいつも鍵を持って行くからです。もしも鍵がなかったらいいことはありません。例えばドアをあけるときの手間がかから</p> | <p>1. 先生 : 鍵のことですね。検索ことはできません。それはどういう意味ですか。</p> <p>Df さん : ドアを閉めるときはろうくする必要はありません。</p> <p>先生 : そういう意味ですか。わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生 : まだかからないん、何をするときにかぎがなかったら何をするときはまだかからないん？</p> <p>Df さん :</p> |

| | | | |
|----|----|---|---|
| | | <p>なことです。そしてドアを開めるときはろうくする必要はありません。例えする例が鍵であつてもそれがなくなると面倒になると思います。検索時間がありません。</p> <p>私のスピーチは以上です。ありがとうございます。</p> | <p>ドアををあげる</p> <p>先生： どろぼうのことどうですか。仕方がない？</p> <p>Dfさん： 仕方がない</p> <p>先生： はい、ありがとうございます。</p> |
| 8. | Nn | <p>皆さん Nn と申します。</p> <p>お金がなかったらについて話します。皆さんよくお金を使いますか。毎日使っていると思います。お金でいろいろな物を買うことができます。お金がなかったらどうなりますか。皆さんはどう思いますか。お金がなければ必要な物を手に入れることができると思います。例えば昔の人々はバーターで必要な物を買いました。バーターは私の物を他の人の物を交換します。しかしそのような方法が不便</p> | <p>1. 先生： さきなんかお金がなかったらですね。昔のことはお金がなかったらバーターで交換することができますよね。例えばどんなもので交換できますか。</p> <p>Nnさん： 必要な物。例えば米と肉を交換します。私は肉がなかったら米を食べたいとき米を肉と交換します。</p> <p>先生： そうですか。他には？</p> <p>Nnさん： 他にはかばんとくつと交換します。</p> <p>先生： そうですか。</p> <p>Nnさん： むかし。</p> <p>先生：</p> |

| | | | |
|----|-----|---|--|
| | | <p>だと思えます。ですからお金があったほうが いいと思えます。 以上です。</p> | <p>むかしですね。はい、私の思ったのは例えばですね。私はバナナがありますね。そして米を買いたいのでお金がないのでだからそのバナナを米と交換します。くつとかばんはちょっと...それが...かもしれませんよね。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： そのように物と物を交換すること不便だと言いましたね。どうして不便ですか。</p> <p>Nn さん： 私は物がない何か他の物が手に入れないです。</p> <p>先生： 米がほしいのい言わないながら米が手に入れないことですね。</p> <p>はい、ありがとうございます。</p> |
| 9. | Ltf | <p>はい、皆さんこんにちは。Ltfと申します。 今日のテーマはタバコがなかったら。はい、皆さんタバコが考えたことがありますか。タバコがなかったらどうなりますか。はい、皆さんインドネシアでタバコ会社はたくさんありますね。タバコがなかったらタバコ会社もありません。失業もたくさんあります。でもタバコがなかったらいいことがたくさんあります。例えばみんな元気になります。それから貯金することができます。他の人も邪魔ありません。たぶん男の人はストレスとき</p> | <p>1. 先生： さきなんかタバコ会社じゃなかったら失業もたくさんありますよね。はい、じつほんとうですか。じつは他の会社まだたくさんありますので大丈夫じゃないですか。</p> <p>Ltf さん： ですからインドネシアで一番大きな会社はタバコ会社です。</p> <p>先生： そうですか。はい、わかりました。</p> <p>2. 先生： タバコは体にとっても悪いと言いましたね。例えばどんな</p> |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| | | <p>ひまなときタバコを吸っては気持ちがいいになります。でもあなたの健康について考えてください。タバコは体にとっても悪いです。私の意見はタバコがないほうがいいです。皆さんはどうですか。私と同じですか。</p> <p>はい、これは私のスピーチです。ありがとうございます。</p> | <p>病気になりますか。タバコをしていたら</p> <p>Ltf さん: 例えば、肺がん、咽喉がん、口内がん、急速な老化、しわのある皮膚。体にタバコが悪いと思います。</p> <p>先生: そうですか。わかりました。</p> <p>はい、ありがとうございます。</p> |
| 10. | MI | <p>こんにちは皆さん。MIと申します。よろしくお願ひします。</p> <p>本日のスピーチのテーマはもしもスマホがなかったら。皆さんスマホがわかりましたか。スマホは携帯電話と同じです。皆さんだいたいスマホが持っていますね。もしもスマホがなかったらどんなことがあると思いますか。私にとってスマホがなかったら不便だと思います。なぜなら現在だいたいみんなスマホが使います。確かにスマホで連絡するとか写真を撮るとか音楽聞くとか何々できるし小さいか</p> | <p>1. 先生: さきスマホがあったらしやすいですね。しやすいと意味ってどんないみですか。</p> <p>MI さん: 連絡するとか写真をとるとかしやすいし</p> <p>先生: それだけですか。ほかには？</p> <p>MI さん: インターネットとかかもニュースかも。</p> <p>先生: はい、わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生: スマホで売り込みができると言いました。売り込みをするってどういうほうどに、なにを、どう売り込むですか。</p> <p>MI さん: AppでTokopediaとかShopeeとか買い物できるし買っ</p> |

| | | | |
|-----|-----------|--|--|
| | | <p>らどこでも使われるし便利なものです。さきもスマホで売り込みまでできるし、そしてスマホがなかったら生活ができないと言っている人が多いし。スマホがなかったら困るんでしょう。そして今の違って昔はよく手紙を使います。今は不便だと言われているが手紙をもらったとき何だか違う気持ちが付く。嬉しくてその手紙を大事にしておきます。ですけど現在スマホがあるほうがいいと思います。しやすいし何でもできるしつまり天才なものです。</p> <p>以上、ありがとうございます。</p> | <p>たりできるしそして売ることができるし</p> <p>先生： スマホで？はい。</p> |
| 11. | Rm | <p>はい皆さんこんにちは。Rmと申します。今私スピーチします。スピーチのテーマはもしもふねがなかったらどうなりますかというのです。どうぞよろしくい願います。</p> | <p>1. 先生： さきふねがなかったら海がきれいですね。ほかに海洋生物も増えますね。海洋生物って例えばどんな？</p> <p>Rmさん： たぶんさかなやそしてコラル、海の生物。</p> <p>先生： それだけ？他に？</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>はい皆さん、ふねについて考えたことがありますか。ふねはとても必要です。外国へ送って大きい商品を輸出するためふねを使います。でもふねがなかったらどう思いますか。こんなときどうすればいいとででしょうか。まずはふねがないと海がきれいになります。海ではなくて海洋生物も元気になります。でも問題もあります。外国へ送って大きい商品を輸出するのはなんででしょうか。飛行機で輸出ですか。飛行機は小さくて大きい商品を持ってはできません。それは困りましたね。またはふねがなかったら世界は違いになります。空にたくさん飛行機があつて温室汚染になるかもしれません。そして世界にたくさんながいはしがあつてたいへんになります。じゃあ皆さんどう思いますか。ふねがないほう</p> | <p>Rm さん： それだけ。</p> <p>先生： はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： ふねはその海やその海洋生物どうして悪いですか。</p> <p>Rm さん： 例えばふねが沈んだら油が出てきて、海の中に広げされました。それで、海洋生物が悪いになります。</p> <p>先生： 他に何がありますか。</p> <p>Rm さん： 私にとって、船のソーナーも海洋生物に危ないです。超音波を使いますから。</p> <p>先生： はい、わかりました。</p> <p>はい、ありがとうございます。</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|-----|----|---|--|
| | | <p>がいいと思いますか。私によってふねがあるほうがいいと思います。</p> <p>では以上です。ありがとうございます。</p> | |
| 12. | LI | <p>はい皆さんこんにちは。LIと申します。シャンプーについて話したいと思います。皆さん一日に何回シャンプーを使いますか。シャンプーを使用したあとどのようになりますか。気持ちだと思います。それはシャンプーの利点の一つです。他には例えばたくさん活動をするときかみは汚れて痒くなって油っぽくします。シャンプーを使えばかみをせいけつしてしんせんとかうばしくなります。シャンプーが日常生活に存在しない場合はどうなりますか。シャンプーが日常生活に存在しない場合は問題が発生します。例えばかみが傷つたり不健康になったりします。頭皮が痒くなったりします。ですからこの世界にシャンプーがあるほうがいいと思います。シャンプーを使用すると自信が増しますから多い人は美しいかみがほしいだと思ひます。</p> <p>はい、以上です。ありがとうございます。</p> | <p>1. 先生： シャンプーについてですね。さきシャンプーが使ったら自信が増しますから。それはどういう意味ですか。</p> <p>LIさん： 頭皮がしんせんという意味です。頭はフレッシュに</p> <p>先生： フレッシュにかんじますね。他には？</p> <p>LIさん： 他には匂いがいい</p> <p>先生： そうですね。匂いがよくなりますね。そうですか。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： シャンプーを使う髪の色がせいけつにせいかくきよせいすることができると言ひましたね。シャンプーがなくてもせっけんもできるじゃないかなと思ひますか。シャンプーとせっけんはどう違ひと思ひますか。</p> <p>LIさん： シャンプーとせっけんが違ひます。シャンプーは髪の色</p> |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| | | | <p>使います。</p> <p>先生： せっけんは違うですね。</p> <p>LIさん： はい、違います。</p> <p>先生： はい、ありがとうございます。</p> |
| 13. | Stf | <p>はい皆さんこんにちは。私は Stf と申します。どうぞよろしくお願ひします。</p> <p>今回は私は抗生物質について話したいと思ひます。皆さん抗生物質が知っていますか。抗生物質は薬というなまえインドネシア語では「Anti biotik」です。抗生物質がなかったら皆さんどう思ひますか。大変ですか。このくすりは体内の細菌のはっせいをとめるためです。さいきんからの病気は例えばチフス。皆さんチフスが知っていますか。わかりますか。チフスは抗生物質で治療できます。他の病気は例えば風。風もこのくすりで治療できます。それからこの薬はなかったらとても大変だと思ひます。なぜなら抗生物質はとても大切な薬だと思ひます。皆さん抗生物質がなかったらいいですか。よくないですか。</p> <p>はい私から以上です。</p> | <p>1. 先生： さき抗生物質のことですね。風をひいたときには抗生物質必要ですか。</p> <p>Stfさん： まずは飲めることがいい。飲まないはもういいです。でも抗生物質を飲むことがいいと思ひます。</p> <p>先生： どうして飲んだほうがいいと思ひますか。</p> <p>Stfさん： 風るときは熱がありますかもしれません。熱をさがるために</p> <p>先生： そうですか。もし風るときにはさき飲まなくても大丈夫</p> <p>Stfさん： 大丈夫です。</p> <p>先生： 飲んだほうがどうちがうえらびますか。</p> <p>Stfさん：</p> |

| | | | |
|-----|----|---|--|
| | | | <p>飲んだほうが良いと思います。</p> <p>先生： そうですか。熱がさがるように。熱がなかったら抗生物質が飲んだほうが良いですか。</p> <p>Stf さん： 飲んだほうが良いですがもう熱がないときもう飲まないほうが良いです。</p> <p>先生： そうですか。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： 抗生物質はさいきんを殺すと言いましたね。さいきんと言いましたね。さいきんはなんですか。</p> <p>Stf さん： さいきんは bacteria</p> <p>先生： Bacteria 殺すためにチフス。それから風のと看と言いました。他にどんなとき抗生物質を飲みますか。</p> <p>Stf さん： 炎症のとき。まず歯が痛いときは炎症がありますと抗生物質を飲むほうが良い。</p> <p>先生： はい、ありがとうございます。</p> |
| 14. | Dv | <p>皆さん、こんにちは。</p> <p>今日のテーマは口紅の重要性です。女の子はいつ口紅を使いますか。ほとんどの女性はほ</p> | <p>1. 先生： 口紅をつけると時々唇がくろくなることがあります。どんなときにくろくなりますか。</p> |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>ぼ毎日口紅をつけていると思います。口紅をよくつけると、唇が黒くなることがあります。そして口紅がなければよいですか。そうおもいません。口紅は外観に大きな影響を与えます。例えば過度の化粧をせずに口紅だけを使用する女性女の子を美しく見ます。口紅は疲れていても顔がフレッシュできます。私にとってもっとも重要なメイクは口紅です。私は口紅使わないと私の顔が青白くなりそして人々は私が病気だと思うでしょう。以上です。ありがとうございます。</p> | <p>Devi さん : よく口紅をつけます</p> <p>先生 : それだけですか。</p> <p>Devi さん : はい、そしてメート口紅をつけます。</p> <p>先生 : メート口紅をつけなかったらそれは大丈夫？くろくなりませんか？</p> <p>Devi さん : ソフト口紅</p> <p>先生 : ソフト口紅だったら大丈夫？</p> <p>Devi さん : メート口紅くろくなります。</p> <p>先生 : だったらそれはくろくなります。そうですか。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生 : もし口紅がばかったら何かいいことがありますか。</p> <p>Devi さん : 口紅がなかったら疲れているときフレッシュができません。口紅があるからフレッシュできます。</p> <p>先生 : 口紅がなかったらいいことはない、問題。</p> |
|--|---|---|

| | | | |
|-----|-----|---|---|
| | | | <p>Devi さん : はい。 先生 : はい、ありがとうございます。</p> |
| 15. | Gry | <p>皆さんこんにちは。私は Gry と申します。よろしくお願ひします。 私のスピーチのテーマはもしも 5 秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。皆さんは酸素について考えたことがありますか。酸素はインドネシア語で Oksigen です。そしてもし 5 秒で酸素がなくなったら世界はどうなりますか。皆さんはどう思いますか。これから私が説明します。まずは 5 秒で酸素が地球になくなります。そのとき海岸にいる人の肌が焼いています。それは、太陽の紫外線から私たちを守るオゾン層が失われたからです。そして酸素がなくなったら人間は耳の空気圧の約 21%を一気に失います。耳が聞こえなくなり、爆発する可能性があります。そして酸素が消えたらひがなくなります。焼プロセスがないだから、すべての電動車両はすぐに停止します。飛行機は空から落ちたら車同士がぶつかって船は海の真ん中に停止します。しかしこんな時に 21%酸素を深呼吸をすること</p> | <p>1. 先生 : 酸素がなかったら人間はどうしますか。 Gry さん : 何もできません。 先生 : 人間の場合は何でもできません。でも動物の場合はとか Gry さん : 同じです。 先生 : 同じですか。それは生き物ですね。他には Gry さん : 生き物と飛行機とか車とかすべて停止します。 先生 : 乗り物ってどうして何でもできませんか。 Gry さん : 酸素が消えてたらひもなくなります。飛行機はマシンでひが必要なことです。もし酸素がなかったらひが出ません。そして停止します。 先生 : ありがとうございます。</p> |

| | | | |
|-----|-----|--|--|
| | | <p>ができますので安心でしょう。 私の説明から皆さんはどう思いますか。酸素についてどう思いますか。 これで私の話が終わります。ありがとうございます。</p> | <p>2. 先生： 21%酸素深呼吸と言いましたね。それならどういう意味ですか。 Gry さん： 空気にアクシジェンはただ21%です。他には他の空気です。 先生： そうですか。深呼吸というのはどうすることですか。 Gry さん： 深呼吸とは空気を 先生： たくさん、すごく Gry さん： はい。 先生： はい、ありがとうございます。</p> |
| 16. | Adl | <p>皆さんこんにちは。私 Adl と申します。今日は私はあいしてる互換の一つ目について話したいと思います。皆さんもあいしていますか。私にとって目は非常な互換です。目がなければ世界はの美しさを見ることができませんから。また近視なかったらまわりをあまり見ることができます。近視は医学で「Miopia」といいます。そのときはめがねとコンタクトレ</p> | <p>1. 先生： さきコンタクトレンズとめがねをかけたら自分の目で見ることがいいと言いましたね。それはどういう意味ですか。 Adl さん： あまり見ることができない。めがねとコンタクトレンズかけていますから 先生：</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>ンズを使いますよね。でもめがねとコンタクトレンズよりも自分の目で見るといいと思います。ですから目を守るためににんじんなどをビタミンAを食べるといい。いい目をもっている皆さんは神様にかんさいしてくださいね。</p> <p>はい、以上です。ありがとうございます。</p> | <p>さき自分の目で見るといいです。自分の目ですね。どういう意味ですか。めがねは自分のめでしょう。</p> <p>Adl さん： ノーマルの目、いい目。</p> <p>先生： そういう意味ですか。わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： 初めに私のあいしてるの互換と言いましたね。互換というなんですか。</p> <p>Adl さん： 互換インドネシアでは Panca Indra です。</p> <p>先生： Panca Indra たとえばどんなもの panca Indra</p> <p>Adl さん： 目と耳それは口</p> <p>先生： 見ると聞くと味わうとあともう一つ</p> <p>Adl さん： Meraba</p> <p>先生： 触る。あと一つ</p> <p>Adl さん： 味を</p> <p>先生：</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|-----|----|--|--|
| | | | <p>味わうもう言いましたね。</p> <p>Adl さん : Menyium</p> <p>先生 : におい、 はい、ありがとうございます。</p> |
| 17. | An | <p>こんにちは。An と申します。</p> <p>皆さんは至近距離で本をよく読んでいますか。至近距離本を読むことはマイナスをおこって。マイナスをめがねを必要です。一人で読むときだけでなく毎日めがねかけます。もしよりめがねがなかったらどう思いますか。めがねをかけるようでコンタクトレンズを使うのは便利です。さいきんコンタクトレンズを使って大変病気をおこってあることがあります。例えば目の刺激や目の失明がとれます。私はめがねがマイナスの人々にとってとても大切だと思います。ありがとうございます。</p> | <p>1. 先生 : めがねのことですよね。An さんにはめがねをかけるよりコンタクトレンズかけたほうがいいですか。どっちがいいですか。</p> <p>An さん : 私はめがねが使うほうがいいです。</p> <p>先生 : どうしてコンタクトレンズをしませんか。</p> <p>An さん : コンタクトレンズは私は不便です。</p> <p>先生 : 不便なのは何ですか。</p> <p>An さん : コンタクトレンズは難しいです。</p> <p>先生 : 何が難しいですか。入れるのを難しい？</p> <p>An さん : はい、コンタクトレンズを使って目が痛いです。</p> <p>先生 :</p> |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| | | | <p>目が痛いですか。そうですか。それで使いません。わかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： でもさきコンタクトレンズは便利ですと言いましたね。どんなところがめがねと便利ですか。</p> <p>Anさん： めがねを使ってどこでも持っているできます。</p> <p>先生： コンタクトレンズをかっていいな所はない。</p> <p>Anさん： ないです。</p> <p>先生： そうですか。はいわかりました。 それでありませぬ。だから便利じゃないです。 はい、ありがとうございます。</p> |
| 18. | Ad | <p>はい、皆さん。こんにちは。Adと申します。 今回私は音楽について話していきたいと思 います。どうぞよろしくお願ひします。</p> <p>皆さんの生活にはよく音楽を聞いています か。私は小さいころから音楽が好きで毎日</p> | <p>1. 先生： 今 Adさん音楽があるほうがいいって言いましたよね。 音楽を聞くと気分がよくなりますね。でも音楽っている いろありますので例えば音楽のロック大きくてどうしま すか。気分がよくなりますか。</p> <p>Adさん： はい、ご質問ありがとうございます。 そうですね。音楽はいろいろあるってということはそれ はジャンルといろだと思ひます。例えば私はロックとか ポップの音楽が好きですけど。たぶん他の人はポップや</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>音楽を聞いています。多くに人にとって音楽はクリエイティブを伝えるメディアの一つです。そしてちなみにある研究によると音楽は健康とか感じと言ったいい影響があり、例えば音楽を聞けばストレスを減らすことができます。そして音楽聞いたあと気分がよくなれると思います。私にとって音楽は日常にないときはいけないものです。しかしこの世界には音楽がなかったらどうなるのでしょうか。この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなつて雰囲気は楽しくならないでしょう。一方で音楽があるからこそ仕事の問題がほかの問題に対するストレスを減らすことができる。そして毎日の気分がよくなると思います。ですから私にとって音楽は</p> | <p>ジャズの音楽が好きです。そしてその好きな音楽その好きなジャンルからそのムードその気分を作り直すことができると思います。</p> <p>先生： そうですね。私の場合はロックの音楽を聞くと気分はよくなりますよね。人々は違いますね。はい、ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： 今の音楽を聞くといいけんきょうがあると言いましたね。ほかに研究でもけんきょうなつて言いましたか。例えばどんなものですか。</p> <p>Adさん： ご質問ありがとうございます。 その健康について私はある記事によると例えば一日に仕事をしたらそしてストレスを溜まってその健康的にストレスがよくないと言われる人がある。 そしてそストレスを減らすために音楽を聞けばストレスが減らし、そしてそれは健康てきにいいことだと思ひます。</p> <p>先生： 研究じゃない。健康ですね。健康に。はいわかりました。 はいありがとうございます。</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|-----|----|---|--|
| | | <p>大事なものです。大事なものなので私は一生大切にしています。皆さんの人生にも大事な物があると思いますがそれを大切にしていきましょう。</p> <p>以上です。ご清聴ありがとうございました。</p> | |
| 19. | Hd | <p>はい、皆さんこんにちは。Hdと申します。</p> <p>扇風機について話したいと思います。皆さんは毎日扇風機をよく使いますか。昔の人は扇風機をよく使います。でも今はそうではありません。今生活にはエアコンがあります。エアコンは扇風機と同じです。厚のとき扇風機とかエアコンとかよく使いますよね。扇風機を使っているとき部屋は涼しいです。でもエアコンはもっと涼しいです。部屋の中に冷蔵庫のように涼しくて気持ちがいいです。しかしエアコンを機能はそれだけではなくふゆと</p> | <p>1. 先生： 扇風機をあったほうがいいって言いますね。扇風機をとエアコンを使ったら部屋の場合はどうですか。</p> <p>Hd さん： 色々な問題があります。</p> <p>先生： はい、例えば？</p> <p>Hd さん： 地球温暖化、電気代も高いです。</p> <p>先生： 電気代も高いですね。他には体にはどうですか。</p> <p>Hd さん： 体には皮が乾燥です。</p> <p>先生： 乾燥ですね。それで扇風機をあった方がいいですね。部屋には扇風機使いますかエアコン使いますか。</p> <p>Hd さん：</p> |

| | | | |
|-----|----|--|--|
| | | <p>きにも部屋の空気を温めることができます。では扇風機は問題がなくなるしまったのでしょうか。私はそうはおもいません。エアコンを長い時間がつけたら皮が乾燥し電気代も高いです。それと地球温暖化の原因の一つになります。でも扇風機は違います。扇風機を使うときは電力がすこしだけつけます。それから物価も安いです。それに悪臭を消えることができます。ですから私やっぱり扇風機を使うほうがいいです。</p> <p>はい、以上です。</p> | <p>私はげしゅくで扇風機を使います。</p> <p>先生： そうですか。はいわかりました。ありがとうございます。</p> <p>2. 先生： エアコンがその地球温暖化とような危ないなりますけど扇風機は何か問題がありますか。</p> <p>Hd さん： 扇風機の問題は扇風機のごみです。</p> <p>先生： 扇風機のごみ？ けっこはありますよ。</p> <p>Hd さん： 風とか、扇風機長い時間をつけたら時々頭が痛いんです。それから風をひいたと思います。</p> <p>先生： はい、ありがとうございました。</p> |
| 20. | Tr | <p>Tr と申します。</p> <p>今日のテーマはもしも乗り物がなかったら。皆さんは毎日乗り物をよく使いますか。車とかバイクのでよく使いますよね。どこへも行くとき便利で早くなります。時間がかかりま</p> | <p>1. 先生： さき乗り物がなかったら不便ですね。不便なのはなんですか。たくさんありますよね。例えばなんですか</p> <p>Tr さん： 遠い所へ行くとき時間がかかります。</p> <p>先生： はい、他には？</p> <p>Tr さん：</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>せん。昔乗り物がありませんでした。遠い所へ行くとき歩かなければなりません。疲れましたね。もしも乗り物がなかったら大変だし不便だと思います。でも歩くと体が健康になると思います。ですから皆さんは乗り物が乗って気をつけてくださいね。乗り物が今あったほうが良いと思います。</p> <p>以上です。</p> | <p>例えば大学へ行くときバイクがない歩かなければなりません。疲れしました。</p> <p>先生： はい、他には？例えばなんですか。もう一つ。</p> <p>Trさん： 買い物を買ってバイクで安いです。</p> <p>先生： そうですか。はいありがとうございます。</p> <p>2. 先生： 乗り物がなかったら歩くので健康になると言いましたね。他に乗り物がなかったら健康と他にもありますか。</p> <p>Trさん： 気持ちが良い</p> <p>先生： 歩くので気持ちが良い。なるほど。あとはとくにありますか、乗り物がなくていいこと</p> <p>Trさん： 友達と一緒に歩いて、いろいろな話をします。</p> <p>先生： そうですか。 はい、ありがとうございます。</p> |
|--|--|---|

Lampiran 2. Kartu Data

KARTU DATA

Keterangan Nilai karakter :

I : Inspiratif, H : Humanis, P : Peduli, In : Inovatif, K : Kreatif, S: Sportif, J : Jujur, A : Adil

| No. | Nama Mahasiswa | Data | | | | | | | | | Kesimpulan (Nilai karakter yang terdapat dalam pidato mahasiswa pada UAS <i>Kaiwa Chuukyu Kohan</i>) | |
|-----|----------------|--------------------------------------|--|----------------|---|---|----|---|---|---|---|---|
| | | Kalimat | Keterangan | Nilai Karakter | | | | | | | | Indikator Nilai karakter |
| | | | | I | H | P | In | K | S | J | | |
| 1. | Pti | 皆さん、こんにちは。 (Selamat siang semua.) | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | Bersikap santun | Inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. |
| | | Pti と申します。 (Perkenalkan nama saya | Menggunakan ungkapan 謙讓語 (<i>Kenjougo</i>) atau | | √ | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | <p>ジェンを作って、植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれない。</p> <p>(Tumbuhan memproduksi 70% oksigen, sehingga jika tidak ada tumbuhan maka makhluk hidup mungkin juga akan musnah.)</p> | <p>丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | | | | | | | | santun |
| | | <p>Menjelaskan bahwa tumbuhan memproduksi 70% oksigen, sehingga jika tidak ada tumbuhan maka makhluk hidup mungkin juga akan musnah.</p> | | | | √ | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | <p>植物がなかったら生物は全部なくなるかもしれない。</p> <p>(Jika tidak ada tumbuhan, mungkin saja makhluk hidup akan menghilang.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | Bersikap santun |
| | | <p>Menjelaskan betapa pentingnya tumbuhan sehingga mungkin saja jika tidak ada tumbuhan maka makhluk hidup pun akan musnah.</p> | | | | √ | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | <p>さらに食品減るかもしれない。</p> <p>(Selanjutnya bahan makanan pun mungkin akan menurun jumlahnya.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | Bersikap santun |
| | | <p>Menjelaskan bahwa dengan tidak adanya</p> | | | | √ | | | | | Berpikir logis, |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|---|--|--|--|--|--|-----------------------------------|--|
| | | | tumbuhan mungkin juga akan mengakibatkan jumlah bahan makanan menurun. | | | | | | | | | | cermat, dan detil | |
| | | 動物もだいたい植物を食べますから動物がない場合は人々はカニバルになるかもしれない。 (Ketika tidak ada tumbuhan mungkin saja manusia bisa menjadi kanibal karena sebagian besar hewan juga memakan tumbuhan.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | | Menjelaskan bahwa ketika tidak ada tumbuhan mungkin saja manusia bisa menjadi kanibal karena sebagian besar hewan juga memakan tumbuhan. | | | | √ | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil | |
| | | どうですか皆さん、とても大変ですね。 (Jadi bagaimana teman-teman, sangat merepotkan bukan?) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | ですから、これから一緒に環境を守りましょう。 (Oleh karena itu marilah kita bersama- | Mengajak audiens untuk bersama-sama menjaga lingkungan supaya tidak terjadi kerusakan lingkungan yang menjadi akibat dari tidak adanya tumbuhan. | √ | | | | | | | | | Memberi motivasi | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|--|--|--|---|--|---|--|--|--|--|-----------------------------------|--------------------------------|
| | | それだけです。 (Hanya itu saja) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran～です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | オキシジェンがたくさんになって環境がフレッシュになります。それはいいなあ感じだと思います。 (Oksigen menjadi bertambah banyak sehingga membuat lingkungan menjadi segar. Menurut saya hal itu menjadi terasa lebih nyaman.) | Menjelaskan bahwa dengan adanya banyak tumbuhan, oksigen menjadi bertambah banyak sehingga membuat lingkungan menjadi segar dan hal itu membuat terasa lebih nyaman. | | | | √ | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil | |
| 2. | Dms | こんにちは。 (Selamat siang.) | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | Inspiratif, humanis, inovatif. |
| | | Dms と申します。 (Perkenalkan saya Dms.) | Menggunakan ungkapan 謙讓語 (<i>Kenjougo</i>) atau bahasa merendahkan diri dalam memperkenalkan diri kepada dosen yg ditunjukkan dengan | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|--|---|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | ungkapan 「申します」 . | | | | | | | | | | | |
| | | どうぞよろしくお願 いします。 (Mohon bantuannya.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ～ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | 皆さん、毎日言語を 使いますね。 (Teman-teman pasti menggunakan bahasa setiap hari kan.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran～です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | 言語がなかったら、 どうしますか皆さん、 考えたことがありますか。 (Apa yang akan kalian lakukan jika tidak ada bahasa, apakah kalian pernah memikirkannya ?) | Menanyakan kepada audiens apakah pernah memikirkan tentang apa yang akan dilakukan jika tidak ada bahasa. | √ | | | | | | | | | | Meningkatk an keingintahu an orang lain |
| | | | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran～です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | 言語がなかったら毎 日のコミュニケーション は不便になると 思います。 (Menurut saya jika | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ～ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | | Mengatakan bahwa jika tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari | | | | √ | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|---------------------------------------|--|
| | tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari menjadi repot.) | menjadi repot. | | | | | | | | | | detil | |
| | 言語がなかったら、どうやって他の人と話しますか。 (Jika tidak ada bahasa maka bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain ?) | Menanyakan kepada audiens bagaimana cara berbicara dengan orang lain jika tidak ada bahasa. | √ | | | | | | | | | Meningkatkan keingintahuan orang lain | |
| | | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 言語は基本的な知識ですから、言語がなかったら他の知識を勉強しなければなりません。勉強できないです。 (Karena bahasa merupakan pengetahuan yang dasar maka jika tidak ada bahasa maka kita harus mempelajari pengetahuan yang | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です dan ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|-----------------|--|
| | <p>以上です。ご清聴ありがとうございます。ごさいます。</p> <p>(Cukup sekian. Terimakasih)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran～です dan ～ます.</p> | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | <p>言語がなかったら毎日のコミュニケーションは不便だから、コミュニケーションはうまくいけないと思います。ですから文明は現代はいろいろなことがありますね。たくさん言語があつたらコミュニケーションは簡単ですから。</p> <p>(Menurut saya jika tidak ada bahasa maka komunikasi sehari-hari akan menjadi repot sehingga komunikasi menjadi tidak lancar.</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran～です dan ～ます.</p> | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|---|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|-----------------|---------------------------------------|
| | | Karena pada peradaban jaman sekarang terdapat banyak sekali hal. Oleh karena itu jika ada bahasa maka komunikasi akan berjalan dengan mudah.) | | | | | | | | | | | | |
| | | <p>そうですね。最近フェイクニュースたくさんありますね。言語がなかったらそれはたぶんないと思います。</p> <p>(Saat ini banyak sekali beredar berita palsu, sehingga menurut saya jika tidak ada bahasa mungkin hal itu tidak akan ada.)</p> | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です dan ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| 3. | Da | 皆さん、こんにちは。 。(Selamat siang semuanya.) | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | Humanis, inovatif, kreatif dan jujur. |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|-----------------|--|
| | | 私は Da です。 (Perkenalkan saya Da.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です dalam memperkenalkan diri. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | スピーチをします。 (Saya akan berpidato.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 皆さん、紙をしていますか。 (Apakah kalian tahu apa itu kertas ?) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | これは紙です。 (Ini adalah kertas.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 確かにだれも紙をしていますね。 (Tentu saja semua orang juga tahu apa itu | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|---|--|--|--|--|--|-----------------------------|
| | jumlah pohon yang digunakan untuk membuat kertas di Indonesia adalah sejumlah 50.560 ton.) | | | | | | | | | | | | |
| | 何の木を切るための分かりますか。 (Tahukah kalian pohon jenis apa yang digunakan untuk membuat kertas ?) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 確かにたくさんですね。 (Tentunya banyak jenisnya.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | でも紙がなかったら本のマテリアルがなかったし、お金も金属からしか作れない | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. Menjelaskan bahwa jika tidak ada kertas maka bahan baku untuk | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | | | | | | √ | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan |

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|---|--|--|--|---------------------------|-----------------------------------|
| | <p>金属だけ、これはちょっと不便だと思います。</p> <p>(Jika tidak ada kertas, hanya ada uang logam saja. Hal itu menurut saya agak merepotkan.)</p> | <p>丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | | | | | | | | santun |
| | | <p>Menjelaskan bahwa jika tidak ada kertas maka uang yang biasanya dibuat dari kertas hanya bisa dibuat dari logam saja sehingga menurutnya hal itu agak merepotkan.</p> | | | √ | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | <p>ちょっと重いでもお金金属持って重いです。</p> <p>(Membawa uang logam itu cukup berat.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です.</p> | | √ | | | | | | | Bersikap santun |
| | | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | Bersikap santun |
| <p>紙があった悪いことはたくさん木を切り倒されるできます、 limbahがあったから。</p> | <p>Menjelaskan bahwa dampak buruk dari adanya kertas adalah banyak pohon ditebang</p> | | | | | √ | | | | Berpikir dari segala arah | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------------------------------|
| | (Pasti kalian semua pernah beripikir kan tentang kecelakaan kan.) | | | | | | | | | | | | |
| | なせ事故が起こる可能性がありますか。 (Kenapa bisa terjadi kecelakaan ?) | Menanyakan kepada audiens penyebab mengapa bisa terjadi kecelakaan. | √ | | | | | | | | | | Meningkatkan keingintahuan orang lain |
| | それはドライバーの不規律結果です。 (Hal tersebut terjadi karena hasil dari ketidakdisiplinan pengemudi.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. Menjelaskan bahwa hasil dari ketidakdisiplinan pengemudi menjadi akibat dari terjadinya kecelakaan. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 不規律というのは交通ルールに違反する | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | | | | | | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|-----------------|--|
| | <p>とです。例えばヘルメットやシートベルト使いません。それだけです。</p> <p>Perbuatan melanggar peraturan misalnya tidak memakai helm dan sabuk pengaman. Hanya itu saja.</p> | <p>dengan akhiran ~です dan ~ます.</p> | | | | | | | | | | |
| | <p>信号が赤いとき止めてください。ヘルメットやシートベルトを使ってください。</p> <p>(Ketika lampu lalu lintas berwarna merah, berhentilah. Pakailah helm dan sabuk pengaman.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan.</p> | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|--|--|---|--|--|--|--|---------------------------------------|
| | ましたね。 (Mungkin kalian menggunakannya setiap hari ya.) | bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | | | | | | | | | | |
| | もしもスマホがなかったら皆さんはどう思っていますか。 (Bagaimana menurut kalian seandainya tidak ada <i>smartphone</i> ?) | Menanyakan kepada audiens bagaimana menurut mereka seandainya tidak ada <i>smartphone</i> . | √ | | | | | | | | | | Meningkatkan keingintahuan orang lain |
| | もしもスマホがなかったらいいことは集まっている時より自由話すできると思いますね。 (Menurut saya hal positif seandainya tidak | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | ましたね。 (Menurut saya hal positif seandainya tidak | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | ましたね。 (Menurut saya hal positif seandainya tidak | Menjelaskan bahwa menurutnya hal positif seandainya tidak ada <i>smarthphone</i> maka ketika berkumpul dengan orang dapat lebih berbincang-bincang dengan bebas. | | | | | | √ | | | | | Berpikir dari segala arah |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | ada <i>smartphone</i> ketika kita berkumpul bisa berbincang-bincang lebih bebas.) | | | | | | | | | | | | |
| | しかし困ったことは情報を見つけるは不便だと思います。 (Tetapi menurut saya kesulitannya adalah akan kerepotan ketika ingin menemukan informasi.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 私によるとスマホがあるほうが良いですよ。 (Menurut saya lebih baik jika ada <i>smartphone</i> .) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | | | | | | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|------------------------|--|
| | <p>使いのプラスチックごみの廃棄物への最大の貢献者の一つです。</p> <p>(Tetapi Indonesia merupakah salah satu penyumbang limbah sampah plastik terbesar.)</p> | <p>dengan akhiran ～です.</p> | | | | | | | | | | |
| | <p>じつはプラスチックごみを克服することがたくさんあります。</p> <p>(Sebenarnya ada banyak hal yang bisa mengatasi sampah</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ～ます.</p> | | √ | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|------------------|--|
| | | 皆さんは交換の小さいだとしてプラスチックを使うのが賢明でなければなりません。 (Kita harus bijak menggunakan plastik mulai dari perubahan kecil.) | Mengajak audiens untuk bijak menggunakan plastik mulai dari perubahan kecil. | √ | | | | | | | | Memberi motivasi | |
| | | | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 以上です。 (Cukup sekian.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 自分の意識にかかっています。 (Tergantung pada | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------------------------|
| | | (Apakah kalian sering menggunakan uang ?) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 毎日使っていると思います。 (Saya pikir kita menggunakannya setiap hari.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | お金でいろいろな物を買うことができます。 (Kita dapat membeli berbagai macam barang dengan uang.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | お金がなかったらど | Menanyakan kepada audiens tentang apa yang terjadi jika tidak ada | | √ | | | | | | | | | | | | | Meningkatkan keingintahuan |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|--|--|--|---|--|--|--|---------------------------|--|
| | なります。 (Misalnya semua orang akan menjadi sehat.) | 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa salah satu dampak positif dari tidak adanya rokok adalah orang akan menjadi sehat. | | | | | | | | | | santun | |
| | それから貯金することができます。 (Kemudian bisa menabung.) | Menggunakan ungkapan丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa salah satu dampak positif dari tidak adanya rokok adalah membuat kita bisa menabung. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 他の人も邪魔ありません。 (Dan juga tidak mengganggu orang lain.) | Menggunakan ungkapan丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa salah satu dampak positif dari tidak adanya rokok adalah membuat kita tidak mengganggu orang lain. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | | | | | | | √ | | | | Berpikir dari segala arah | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|--|--|---|--|---|---|--|
| | | | Menjelaskan bahwa dengan tidak merokok maka kita tidak akan membuat orang lain terganggu. | | | | | | √ | | | Tidak ingin apa yang dilakukan merugikan orang lain | |
| | | | | | | | | | | | √ | Tidak mengutamakan diri sendiri. | |
| | | たぶん男の人はストレスときひまなときタバコを吸っては気持ちがいいになります。 (Mungkin saja laki-laki ketika sedang stress dan memiliki waktu luang mereka merokok dan membuat perasaannya menjadi lebih baik.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | でもあなたの健康について考えてください。 (Tetapi pikirkanlah juga tentang kesehatan kalian.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | タバコは体にとっても悪いです。 (Rokok memiliki efek yang buruk bagi tubuh.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa rokok memiliki efek yang buruk bagi tubuh manusia. | | √ | | | | √ | | | Bersikap santun Berpikir logis, cermat, dan detil | |
| | 私の意見はタバコがないほうがいいです。 (Pendapat saya akan | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------|
| | <p>menghubungi orang, mengambil gambar, mendengar musik, apapun bisa kita lakukan. Benda tersebut praktis karena bentuknya kecil dan bisa dibawa kemana-mana.)</p> | | | | | | | | | | | | |
| | <p>スマホがなかったら困るでしょう。 (Tentu akan bermasalah jika tidak ada <i>smartphone</i>.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です.</p> | | √ | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |
| | <p>そして今の違って昔はよく手紙を使いま</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|---|---|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------|---|
| | | ini akan lebih baik jika ada <i>smartphone</i> .) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | しやすいし何でもできるしつまり天才なものです。 (Mudah digunakan, bisa melakukan apa saja, bisa dibilang benda yang jenius.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | | Menjelaskan bahwa <i>smartphone</i> merupakan benda yg bisa dibilang jenius karena mudah digunakan dan bisa melakukan apa saja. | | | | √ | | | | | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil | |
| | | 以上、ありがとうございます。 (Cukup sekian, terima kasih.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | | | | | Bersikap santun | |
| 11. | Rm | はい皆さんこんにちは。 | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | | | | | | | | Bersikap santun | Inspiratif, humanis, inovatif, dan kreatif. |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|--|---|--|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | <p>こんなときどうすればいいとでしょうか。</p> <p>(Saat hal itu terjadi, apa yang sebaiknya kita lakukan ?)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | <p>まずは船がないと海がきれいになります。</p> <p>(Pertama-tama laut akan menjadi bersih tanpa kapal.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | <p>Menjelaskan bahwa seandainya saja tidak ada kapal dilaut maka laut akan menjadi bersih.</p> | | | | √ | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | <p>海ではなくて海洋生物も元気になります。</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | <p>Menjelaskan bahwa</p> | | | | √ | | | | | | Berpikir |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--------------------------|--|
| | (Tidak ada hanya laut saja namun organisme laut juga akan menjadi sehat.) | seandainya saja tidak ada kapal maka tidak hanya laut yang kan menjadi bersih tetapi juga organisme dilaut akan menjadi sehat. | | | | | | | | | | logis, cermat, dan detil | |
| | でも問題もあります。 (Namun akan terdapat masalah juga.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 外国へ送って大きい商品を輸出するのはなんででしょうか。 (Apa yang akan kita gunakan ketika akan mengekspor barang yang berukuran besar | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | ke luar negeri ?) | | | | | | | | | | | | |
| | 飛行機で輸出ですか。 。 (Apakah kita bisa mengekspor menggunakan pesawat terbang ?) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 飛行機は小さくて大きい商品を持ってはできません。 (Pesawat terbang itu kecil sehingga tidak bisa mengirim barang ekspor yang berukuran besar.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa salah satu masalah yang akan timbul jika tidak ada kapal adalah kesulitan dalam mengekspor barang yang berukuran besar karena terbang terlalu kecil untuk mengekspor barang yang berukuran tersebut. | | √ | | | | √ | | | | | Bersikap santun Berpikir dari segala arah |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|---|--|--|--|-----------------------------------|--|
| | それは困りましたね。 (Hal itu tentu sulit ya.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | または船がなかったら世界は違いになります。 (Selain itu jika tidak ada kapal maka dunia ini menjadi berbeda.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 空にたくさん飛行機があつて温室汚染になるかもしれません。 (Jika di langit banyak | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | Menjelaskan bahwa seandainya tidak ada kapal maka akan ada banyak pesawat terbang dilangit dan hal tersebut akan menyebabkan | | | | | √ | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>り不健康になったり します。 (Misalnya rambut menjadi rusak dan tidak sehat.)</p> | <p>dengan akhiran ~ます.</p> | | | | | | | | | | | | |
| | <p>Menjelaskan bahwa masalah yang terjadi jika saja tidak ada sampo dalam kehidupan sehari- hari adalah rambut menjadi rusak dan tidak sehat.</p> | | | | √ | | | | | | | | <p>Berpikir logis, cermat, dan detil</p> |
| | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |
| <p>頭皮が痒くになった りします。 (Kulit kepala menjadi gatal.)</p> | <p>Menjelaskan bahwa masalah yang terjadi jika saja tidak ada sampo dalam kehidupan sehari- hari adalah rambut menjadi gatal.</p> | | | | √ | | | | | | | | <p>Berpikir logis, cermat, dan detil</p> |
| <p>ですからこの世界に シャンプーがあるほ うがいいと思いま す。</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--------------------|--|
| | 。 | dengan akhiran ~です. | | | | | | | | | | | |
| | (Sekian dari saya.) | | | | | | | | | | | | |
| | 飲まないはもういい です。でも抗生物質 を飲むことがいいと 思います。 (Menurut saya tidak apa-apa jika tidak minum, namun lebih baik jika minum.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です dan ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 風的时候は熱があり ますかもしれませ ん。 (Ketika flu mungkin saja disertai demam.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--------------------|--|
| | | 大丈夫です。 (Tidak apa-apa.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 飲んだほうが良いと 思います。 (Menurut saya lebih baik jika meminumnya.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | 飲んだほうが良いで すがもう熱がないと きもう飲まないほう がよいです。 (Meskipun lebih baik meminumnya, namun ketika sudah tidak ada | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | (Kapan anak perempuan menggunakan lipstik ?) | | | | | | | | | | | | |
| | ほとんどの女性はほぼ毎日口紅をつけていると思います。 (Menurut saya sebagian besar wanita menggunakan lipstik hampir setiap hari.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 口紅をよくつけると、唇が黒くなることがあります。 (Bila sering menggunakan lipstik | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa jika kita sering menggunakan lipstik bisa menyebabkan bibir menghitam. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | | | | | √ | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|--|--|--|---|--|--|--|--|--|-----------------|-----------------|-------------------------|
| | | <p>ツシュできます。</p> <p>(Jika tidak ada lipstik ketika kita kelelahan tidak bisa terlihat segar. Namun karena ada lipstik, kita bisa terlihat segar.)</p> | | | | | | | | | | | |
| 15. | Gry | <p>皆さんこんにちは。</p> <p>(Selamat siang semuanya.)</p> | Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | Inspiratif dan humanis. |
| | | <p>私は Gry と申します</p> <p>(Perkenalkan saya Gry.)</p> | Menggunakan ungkapan 謙讓語 (<i>Kenjougo</i>) atau bahasa merendahkan diri dalam memperkenalkan diri kepada dosen yg ditunjukan dengan ungkapan 「申します」. | | √ | | | | | | Bersikap santun | | |
| | | <p>よろしくお願いしま</p> | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan | | √ | | | | | | Bersikap santun | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|--|--|--|--|--|--|------------------------|--|
| | | <p>ぶつかって船は海の真ん中に停止します。</p> <p>(Karena tidak ada proses pembakaran maka semua kendaraan bermotor akan berhenti. Pesawat pun akan jatuh dari langit dan semua kendaraan di darat akan bertabrakan dan kapal di lautan akan berhenti.)</p> | | | | | | | | | | | |
| | | <p>しかしこんな時に21%酸素を深呼吸をすることができますので安心でしょう。</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です.</p> | | √ | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | | <p>oksigen menghilang maka api akan menghilang sehingga pesawat akan berhenti.)</p> | | | | | | | | | | | | |
| | | <p>空気にアクシジェン はただ21%です。 他には他の空気です 。</p> <p>(Di dalam udara kandungan oksigen sebanyak 21% dan yang lainnya merupakan udara lain.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です.</p> | | √ | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |
| 16. | Adl | <p>皆さんこんにちは。 (Selamat siang semuanya.)</p> | <p>Mengucapkan salam kepada audiens untuk memulai pidato.</p> | | √ | | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> <p>Humanis</p> |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|--|--|--|--|--|--|-----------------|--|
| | 私 Adl と申します。 (Perkenalkan saya Adl.) | Menggunakan ungkapan 謙讓語 (<i>Kenjougo</i>) atau bahasa merendahkan diri dalam memperkenalkan diri kepada dosen yg ditunjukan dengan ungkapan 「申します」. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 今日は私はいいして る互換の一つ目につ いて話したいと思 います。 (Hari ini saya akan membicarakan mengenai salah satu panca indera yang saya cintai yaitu mata.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 皆さんもあいしてい ますか。 | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|------------------------|
| | <p>使いますよね。</p> <p>(Pada saat itu tentu kita akan menggunakan kacamata atau lensa kontak.)</p> | | | | | | | | | | | |
| | <p>でもめがねとコンタクトレンズよりも自分の目で見ることがいいと思います。</p> <p>(Namun menurut saya lebih baik melihat dengan mata sendiri daripada menggunakan kacamata atau lensa kontak.)</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | | | <p>Bersikap santun</p> |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|-------------------------------|
| | | (Perkenalkan saya An.) | diri kepada dosen yg ditunjukkan dengan ungkapan 「申します」. | | | | | | | | | | | |
| | | 皆さんは至近距離で本をよく読んでいますか。 (Apakah kalian sering membaca buku dengan jarak dekat ?) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | 至近距離本を読むことはマイナスをおこって。 (Membaca dengan jarak yang dekat bisa menyebabkan mata minus.) | Menjelaskan bahwa mata minus bisa disebabkan karena membaca dengan jarak yang dekat. | | | | √ | | | | | | | Berpikir logis, cermat, detil |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>健康とか感じと言ったいい影響があり、例えば音楽を聞けばストレスを減らすことができます。</p> <p>(Dan ngomong-ngomong menurut sebuah penelitian music memiliki pengaruh bagi kesehatan dan perasaan, misalnya music bisa mengurangi stress.)</p> | <p>Menjelaskan bahwa menurut sebuah penelitian musik memiliki pengaruh bagi kesehatan dan perasaan, misalnya music bisa mengurangi stress.</p> | | | | | | | √ | <p>Tidak ada fakta yang disembunikan</p> | |
| | | <p>そして音楽聞いたあと気分がよくなれると思います。</p> <p>(Dan menurut saya</p> | <p>Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます.</p> | | √ | | | | | | <p>Bersikap santun</p> | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|---|--|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | seperti apa jika di dunia ini tidak ada music ?) | | | | | | | | | | | | |
| | <p>この世界には音楽がなかったらクリエイティブを伝えるメディアが減らし、そしてこの世界はつまらなくなって雰囲気は楽しくならないでしょう。</p> <p>(Jika di dunia ini tidak ada music maka media untuk menyalurkan kreatifitas akan berkurang, dan dunia ini akan jadi</p> | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | Menjelaskan bahwa jika di dunia ini tidak ada music maka media untuk menyalurkan kreatifitas akan berkurang, dan dunia ini akan jadi membosankan, serta suasananya menjadi tidak menyenangkan. | | | | √ | | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | | | | | | | √ | | | | | | Berpikir dari segala arah |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|------------------|--|
| | adalah hal yang penting.) | | | | | | | | | | | | |
| | <p>大事なものなので私は一生大切にしています。</p> <p>(Karena ini merupakan hal yang penting maka saya akan menghargainya seumur hidup.)</p> | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | <p>皆さんの人生にも大事な物があると思いますますがそれを大切にしていきたいと思います。</p> <p>(Saya pikir jika ada hal</p> | Memberi motivasi kepada audiens untuk menghargai hal dalam hidupnya yang dianggap penting. | √ | | | | | | | | | Memberi motivasi | |
| | | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>ロックとかポップの音楽が好きですけれど。たぶん他の人はポップやジャズの音楽が好きです。そしてその好きな音楽その好きなジャンルからそのムードその気分を作り直すことができます。</p> <p>(Terimakasih atas pertanyaanya. Baiklah. music memang beragam macamnya, menurut saya hal itu bergantung pada genrenya. Misalnya</p> | <p>Selanjutnya dari kesukaan genre atau lagu tersebut bisa memperbaiki kembali mood atau perasaan kita.</p> | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|---|--|--|--|--|-----------------------------------|--|
| | | saya menyukai rock dan pop. Namun mungkin saja orang lain menyukai music pop dan jazz. Dan menurut saya dari lagu atau genre tersebut bisa memperbaiki kembali mood atau perasaan kita.) | | | | | | | | | | | |
| | | ご質問ありがとうございます。 その健康について私 | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です dan ~ます. | | √ | | | | | | | Bersikap santun | |
| | | はある記事によると 例えば一日に仕事を したらそしてストレ スを溜まってその健 | Menjelaskan bahwa music memiliki pengaruh yang baik bagi kesehatan. Misalnya ketika seharian telah bekerja lalu mendengarkan music | | | | √ | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>康的にストレスがよ くないと言われる人 がある。</p> <p>そしてそストレスを 減らすために音楽を 聞けばストレスが減 らし、そしてそれは 健康てきにいいこと だと思います。</p> <p>(Terima kasih atas pertanyaannya. Berkaitan dengan kesehatan tersebut berdasarkan artikel yang saya baca misalnya setelah</p> | <p>maka bisa mengurangi stress, sehingga hal tersebut berpengaruh baik bagi kesehatan.</p> | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|-----------------|--|
| | でもエアコンはもっと涼しいです。 (Namun AC menjadikannya lebih sejuk.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | 部屋の中に冷蔵庫のように涼しくて気持ちがいいです。 (Di dalam ruangan rasanya seperti di dalam kulkas, nyaman rasanya.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |
| | しかしエアコンを機能はそれだけではなくふゆときにも部屋 | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | せん。 (Saya tidak berpikir begitu.) | dengan akhiran ~ます. | | | | | | | | | | |
| | エアコンを長い時間 がつけたら皮が乾燥 し電気代も高いで す。 (AC membutuhkan waktu yang lama, membuat kulit menjadi kering, dan tagihan listriknya pun tinggi.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~です. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | Menjelaskan bahwa AC membutuhkan waktu yang lama dan dan tagihan listriknya pun tinggi. | | | | √ | | | | | | Berpikir logis, cermat, dan detil |
| | それと地球温暖化の 原因の一つになりま す。 | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | | Menjelaskan bahwa pemakaian AC menjadi | | | | √ | | | | | | Berpikir logis, |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | (Hal tersebut menjadi salah satu penyebab pemanasan global.) | salah satu penyebab pemanasan global. | | | | | | | | | | cermat, dan detil |
| | でも扇風機は違います。 (Namun berbeda dengan kipas angin.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. | | √ | | | | | | | | Bersikap santun |
| | 扇風機を使うときは電力がすこしだけつきます。 (Ketika menggunakan kipas angin hanya sedikit daya listrik yang terpakai.) | Menggunakan ungkapan 丁寧語 (<i>Teineigo</i>) atau bahasa kesopansantunan dengan akhiran ~ます. Menjelaskan bahwa dibanding AC, kipas angin hanya memakai sedikit daya listrik. | | √ | | | | | √ | | | Bersikap santun Berpikir logis, cermat, dan detil |

